REDESAIN PASAR JALAN KARTINI PEUNAYONG DI BANDA ACEH

Green Architecture

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-Syarat Yang Diperlukan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh:

CUT AZURA UTAMI

1903110001

Program Studi Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2023

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong Di Banda Aceh, disusun oleh:

Nama	: Cut Azura Utami
NIM	: 1903110001
Program Studi	: Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 27 Februari 2023.

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Disetujui Oleh,

Pembimbing,

Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
Nidn: 0102107303

Ketua Program Studi Arsitektur

Henny Marlina, ST. MT
Nidn: 0111037303

Menyetujui/Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh

Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE.
Nidn: 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

REDESAIN PASAR JALAN KARTINI PEUNAYONG DI BANDA ACEH

Green Architecture

Disusun Oleh:

Nama	: Cut Azura Utami
NIM	: 1903110001
Program Studi	: Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Pembimbing,

Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
Nidn: 0102107303

Penguji I,

Qurratul Aini, ST. MT
Nidn: 0121058402

Penguji II,

Faiza Aidina, ST. MA
Nidn : 1314068601

Penguji III

Henny Marlina, ST. MT
Nidn : 0111037303

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Henny Marlina, ST. MT
Nidn : 0111037303

Universitas Muhammadiyah Aceh

Fakultas Teknik

Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 27 Februari 2023



Cut Azura Utami
NPM: 1903110001

FORM B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

PERPUSTAKAAN INDUK

Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Telp. (0651) 21024 Faks. 21024
Banda Aceh (23245)

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN PERPUSTAKAAN INDUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cut Azura Utami.....

NPM : 1903110001 .....

Fakultas/Jurusan : Teknik/Arsitektur.....

E-mail : icoet444@gmail.com.....

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☑ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ ..... (*tulis jenis karya ilmiah*)

yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):

REDESAIN PASAR JALAN KARTINI PEUNAYONG DI BANDA ACEH .....

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

☑ secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian peryataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh .....
Pada tanggal : 1 Agustus 2023 .....

Mengetahui:

Penulis	Pembimbing I	Pembimbing II
(Cut Azura Utami)	(Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM)	(.....)
nama terang dan tanda tangan	*nama terang dan tanda tangan*	*nama terang dan tanda tangan*

Dibuat rangkap 2: untuk penulis dan Perpustakaan Induk

REDESAIN PASAR JALAN KARTINI PEUNAYONG DI BANDA ACEH

GREEN ARCHITECTURE

Cut Azura Utami
1903110001

ABSTRAK

Rancangan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh berada di Jalan WR Supratman, Peunayong, Banda Aceh. Kawasan Jalan Kartini pada umumnya memperdagangkan kebutuhan primer dan sekunder. Eks Pasar Kartini direncanakan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh pada tahun 2021 sebagai kawasan wisata kuliner dan souvenir, sehingga pasar ini menampung jenis dagangan kuliner dan barang grosir. Perancangan pasar ini bertujuan untuk menampung kegiatan jual beli dan fasilitas penunjangnya yang dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna dan kondisi tapak rancangan.

Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong merupakan rancangan ulang dengan perubahan fisik. Pasar ini adalah Pasar Kota nyata yang dioperasikan pemerintah dengan jam operasi pagi sampai malam hari, dan merupakan pasar wisata kuliner dan pasar induk. Penggunaan tema *Green Architecture* dalam rancangan ini menerapkan prinsip *respect for site* pada bentuk bangunan yang mengikuti bentuk lahan, sedangkan penerapan prinsip *respect for user* pada parkir, jalur masuk dan sirkulasi bangunan. Analisis dilakukan dengan menganalisis lingkungan, fungsional, dan bangunan yang dikaitkan dengan pemanfaatan kondisi alam dan sumber energi alami sehingga menghasilkan konsep desain sesuai dengan standar dan tema yang diterapkan.

Luas lahan perencanaan adalah 20.304 m², luas lantai dasar adalah 4.374 m², dan luas keseluruhan bangunan adalah 9.423 m². Rancangan Pasar Jalan Kartini Peunayong memiliki massa banyak yang dihubungkan dengan koridor. Fasilitas yang disediakan adalah kios sedang 12 m² 18 unit, kios besar 18 m² 31 unit, los 6 m² 17 unit, dan lesehan 6 m² 16 unit, ATM *centre*, ruang informasi, pusat kuliner, *lavatory*, mushalla, parkir, dan plaza. Kapasitas parkir menyediakan 50 mobil dan 189 sepeda motor.

Kata Kunci : *Green Architecture*, Pasar, Redesain

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat-Nya. Sehingga Laporan Studio Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Laporan Studio Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat kurikulum yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh. Laporan ini disusun berdasarkan hasil kajian dari objek rancangan Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayong Banda Aceh. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan.

Keberhasilan penyelesaian laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih disampaikan kepada Yang Terhormat Ibu Fatimah Azzahra ST. MT, sebagai pembimbing mata kuliah Studio Tugas Akhir Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh, kepada kedua orang tua tercinta, kepada Yang Terhormat ibu Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE selaku Dekan, kepada Yang Terhormat ibu Henny Marlina, ST. MT selaku Ketua Prodi Studi Arsitektur, dan kepada bapak/ibu penguji. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Penulis



Cut Azura Utami
NPM. 1903110001

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR SKEMA ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 2
1.3 Identifikasi Masalah 3
1.4 Referensi Tugas Akhir 3
1.5 Ruang Lingkup 7
1.6 Kerangka Pikir 9
1.7 Sistematika Laporan 10

BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN **12**
2.1 Deskripsi Umum 12
2.2 Pengertian 12
2.3 Studi Literatur 14
2.4 Survey Objek Sejenis 21
2.5 Lokasi 25
2.6 Program Kegiatan 27
2.7 Studi Banding Proyek Sejenis 28
2.8 Kesimpulan Studi Banding 32

BAB III TEMA PERANCANGAN **34**
3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema 34
3.2 Pengertian Tema 34
3.3 Intrepretasi Tema 35
3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan 37
3.5 Studi Banding Tema Sejenis 38
3.6 Kesimpulan Studi Banding 42

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN **44**
4.1 Analisis Fungsional 44
4.2 Analisis Lingkungan 51
4.3 Analisis Bangunan 59

BAB V KONSEP PERANCANGAN **65**
5.1 Konsep Sesuai Tema 65
5.2 Konsep Tapak 66
5.3 Konsep Bangunan 67
5.4 Konsep Bentuk 73
5.4.1 Transformasi Bentuk 73
5.4.2 Denah/Gubahan Massa/Tampak 73

BAB VI HASIL PERANCANGAN **75**
6.1 Peta Kawasan 75
6.2 Block Plan 76
6.3 Layout Plan 77
6.4 Site Plan 78
6.5 Tampak Potongan Site AA-BB 79
6.6 Bangunan A 80
6.6.1 Denah Lantai 1 80
6.6.2 Denah Lantai 2 81
6.6.3 Denah Rooftop 82
6.6.4 Denah Rencana Atap 83
6.6.5 Tampak Bangunan 84

6.6.6 Potongan 85
6.6.7 Denah Pondasi Tapak dan Menerus 86
6.6.8 Denah Sloof 87
6.6.9 Denah Kolom lantai 1 88
6.6.10 Denah Kolom lantai 2 89
6.6.11 Denah Kolom lantai 3 90
6.6.12 Denah Balok Lantai 2 91
6.6.13 Denah Balok Lantai 3 92
6.6.14 Denah Ringbalk 93
6.6.15 Denah Portal dan Potongan Axis Portal.....94
6.6.16 Denah Sanitasi Lantai 1 95
6.6.17 Denah Sanitasi Lantai 2 96
6.6.18 Denah Listrik Lantai 1 97
6.6.19 Denah Listrik Lantai 2 98
6.6.20 Denah Listrik Lantai 3 99
6.6.21 Denah Kebakaran Lantai 1.....100
6.6.22 Denah Kebakaran Lantai 2.....101
6.7 Bangunan B.....102
6.7.1 Denah Lantai 1 dan Denah Lantai 2 102
6.7.2 Denah Rooftop dan Denah Rencana Atap 103
6.7.3 Tampak Bangunan 104
6.7.4 Potongan.....105
6.7.5 Denah Pondasi Tapak dan Menerus dan Denah Sloof.....106
6.7.6 Denah Kolom lantai 1 dan Lantai 2 107
6.7.7 Denah Kolom Lantai 3.....108
6.7.8 Denah Balok.....109
6.7.9 Denah Ringbalk.....110
6.7.10 Denah Portal dan Potongan Axis Portal.....111
6.7.11 Denah Sanitasi.....112
6.7.12 Denah Listrik Lantai 1 dan Lantai 2 113
6.7.13 Denah Listrik Lantai 3 114

6.7.14 Denah Kebakaran 115
6.8 Pos Satpam 116
6.8.1 Denah Tampak Potongan 116
6.9 Detail Arsitektur 117
6.9.1 Interior 117
6.9.2 Eksterior 120
6.10 Perspektif 122
6.10.1 Perspektif Mata Burung 122
6.10.1 Perspektif Mata Katak 123

DAFTAR PUSTAKA **124**
DAFTAR ISTILAH **126**
LAMPIRAN .....

1. Peta Kawasan
2. Berita Acara Sidang
3. Kartu Asistensi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampak luar bangunan referensi Seminar Tugas Akhir 4
Gambar 1.2 Denah lantai 1 dan 2 referensi Seminar Tugas Akhir 5
Gambar 1.3 Denah lantai 3 referensi Seminar Tugas Akhir 5
Gambar 1.4 Tampak bangunan referensi Seminar Tugas Akhir 5
Gambar 1.5 Layout bangunan referensi Seminar Tugas Akhir 6
Gambar 2.1 Tiga massa bangunan pecinan yang bersebelahan. 22
Gambar 2.2 Dua massa bangunan pecinan 22
Gambar 2.3 Ukiran, bentuk atap dan bentuk kantiliver 23
Gambar 2.4 Grafiti pada bangunan pecinan 23
Gambar 2.5 Contoh dagangan di kawasan Jalan Kartini 24
Gambar 2.6 Toko pancing, toko bahan kue, dan toko obat. 24
Gambar 2.7 Ukuran lahan 26
Gambar 2.8 Tampak depan bangunan Central Market Kuala Lumpur 28
Gambar 2.9 Bagian dalam bangunan Central Market Kuala Lumpur 29
Gambar 2.10 Tampak depan bangunan Pasar Modern BSD City.....30
Gambar 2.11 Bagian dalam bangunan Pasar Modern BSD City 31
Gambar 2.12 Tampak depan bangunan pasar dan los yang disekat 31
Gambar 2.13 Pedagang dibagian pelataran didalam bangunan. 31
Gambar 3.1 Tampak dan konsep bangunan Bullit Centre di Seattle 38
Gambar 3.2 Bangunan Vancouver Convention Centre West di Kanada 40
Gambar 3.3 Bangunan Medo Brudo Kindergarten di Croatia 41
Gambar 4.1 Ukuran lahan 51
Gambar 4.2 Pasar sayur dan bengkel 52
Gambar 4.3 Deretan bangunan pecinan yang dipertahankan.....52
Gambar 4.4 Bangunan pecinan yang dipertahankan.....53
Gambar 4.5 Analisa iklim 53
Gambar 4.6 Kanopi 55
Gambar 4.7 Analisa view.....56
Gambar 4.8 View 1 56

Gambar 4.9 View 2 56
Gambar 4.10 View 4 dan 6 57
Gambar 4.11 View 5 57
Gambar 4.12 Analisa sirkulasi dan pencapaian pengelola dan pedagang..... 57
Gambar 4.13 Analisa sirkulasi dan pencapaian pengunjung 58
Gambar 4.14 Parkir roda 4 dan parkir roda 2 58
Gambar 4.15 Gambar pohon dan tanaman hias. 59
Gambar 4.16 Listrik 62
Gambar 4.17 Air bersih..... 63
Gambar 4.18 Bak pemisah 63
Gambar 4.19 AC split 63
Gambar 4.20 Springkler dan hydrants 64
Gambar 4.21 Tempat sampah 64
Gambar 5.1 Zona makro pada tapak 66
Gambar 5.2 Tangga dan lift 67
Gambar 5.3 Cara pemasangan tiang pancang beton cast-in..... 67
Gambar 5.4 Struktur rangka kaku 68
Gambar 5.5 Struktur atap rangka ruang dan atap dak..... 68
Gambar 5.6 Kolom baja pabrik..... 69
Gambar 5.7 Plot beton dan baja ringan..... 69
Gambar 5.8 Dinding beton..... 69
Gambar 5.9 Aspal dan paving block..... 70
Gambar 5.10 Trapesium dan rumah panggung..... 73
Gambar 5.11 Perspektif 1 dan perspektif 2..... 73
Gambar 5.12 Tampak samping kanan dan tampak samping kiri 74

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka pikir 9
Skema 4.1 Organisasi ruang makro 47
Skema 4.2 Organisasi ruang pengelola 48
Skema 4.3 Organisasi ruang pedagang kuliner 48
Skema 4.4 Organisasi ruang pedagang produk primer dan sekunder 48
Skema 4.5 Organisasi ruang bongkar muat 48
Skema 5.1 Listrik 70
Skema 5.2 Air bersih 71
Skema 5.3 Limbah cair 71
Skema 5.4 Limbah padat 72
Skema 5.5 Sampah 72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-jenis pasar pada Jalan Kartini 23
Tabel 2.2 Kesimpulan studi banding objek sejenis 32
Tabel 3.1 Kesimpulan studi banding tema sejenis 42
Tabel 4.1 Asumsi pemakai 45
Tabel 4.2 Kebutuhan ruang 46
Tabel 4.3 Program ruang 47
Tabel 4.4 Besaran ruang 49
Tabel 4.5 Parkir 50
Tabel 4.6 Rekapitulasi ruang 50
Tabel 4.7 Struktur pondasi 60
Tabel 4.8 Struktur utama 60
Tabel 4.9 Struktur atap 61
Tabel 4.10 Material dinding 61
Tabel 4.11 Material lansekap 61
Tabel 4.12 Material plafon 62

BAB I

PENDAHULUAN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peunayong adalah salah satu Gampong di Kota Banda Aceh yang menurut sejarah dijadikan sebagai kota “spesial” oleh Sultan Iskandar Muda. Hal ini karena Sultan memberikan rasa aman kepada para tamu dari yang datang ke daerah ini, seperti dari Eropa maupun Tiongkok. Mayoritas yang menetap pada daerah ini adalah tamu ras china yang merupakan bukti hubungan kuat antara Sultan Iskandar Muda dan Laksamana Cheng Ho, sehingga para ras China yang pada umumnya adalah pedagang membuat daerah ini menjadi tempat kegiatan perdagangan. (sumber : kutaalamkec.bandaacehkota.go.id)

Salah satu dari tempat kegiatan perdagangan di dalam Kawasan Peunayong adalah Kawasan Jalan Kartini. Kawasan ini awalnya merupakan tempat yang pada umumnya memperdagangkan kebutuhan pangan seperti sayur, grosir, dan buah, dengan jam aktifitas yang mulai dari pagi hingga malam hari. Pada tahun 2021, lahan bangunan pasar sayur dan buah di Jalan Kartini ditetapkan sebagai kawasan kuliner oleh Pemerintah Kota Banda Aceh, sedangkan pedagang sayur dari pasar tersebut telah direlokasikan ke pasar Lamdingin pada tahun yang sama. (sumber : dpmg.bandaacehkota.go.id)

Berdasarkan hasil survey, pembeli di Pasar Kartini lebih memilih untuk memarkirkan kendaraan di tempat yang paling dekat dengan toko yang dituju seperti tepat di depan toko. Hal ini menyebabkan munculnya barisan parkiran kendaraan roda dua di tempat masuk yang menghalangi kegiatan bongkar muat

barang terutama bagi toko grosir dan jalur jalan kendaraan yang tidak lancar karena truk pengantar barang, becak dan mobil yang berhenti di jalan, sehingga tempat parkir terutama parkir kendaraan roda dua yang dekat dengan toko namun tidak mengganggu aktifitas bongkar muat barang merupakan fasilitas yang harus disediakan dikawasan pasar.

Dari pembahasan di atas maka diperlukan redesain pada kawasan di Jalan Kartini. Kawasan Jalan Kartini berupa bangunan untuk menampung kegiatan aktifitas wisata kuliner dan menyediakan tempat bagi pedagang yang berdagang di kawasan pada jalan Kartini. Bangunan redesain ini dapat menampung pedagang dengan pemanfaatan lingkungan pada Kawasan Pasar Peunayong, baik itu pada jenis perdagangan yang ada di sekitar lokasi rancangan, iklim setempat, dan pada objek sekitar bangunan seperti bangunan bersejarah yang dipertahankan. Dengan fasilitas parkir yang tidak hanya dapat menampung pengunjung tapi juga dapat digunakan oleh masyarakat sekitar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan ini adalah :

1. Menampung kegiatan jual-beli dengan rancangan bangunan yang menunjang aktifitas perdagangan dan kuliner beserta fasilitas pendukungnya.
2. Menerapkan konsep tema *respect for site* dan *respect for user* pada rancangan desain sebagai respon terhadap lingkungan sekitar.

Tujuan dalam pengambilan judul pada perancangan ini adalah :

1. Merencanakan bangunan yang menampung aktifitas perdagangan grosir dan kuliner yang menerapkan prinsip *respect for user*.
2. Merencanakan bangunan yang merepon dengan prinsip *respect for site* terhadap banguan pecinan disekitarnya.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam rancangan ini adalah:

1. Bagaimana merencanakan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.
2. Bagaimana menerapkan prinsip *Green Architecture* pada rancangan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh.

1.4 Referensi Seminar Tugas Akhir Sejenis

Judul Seminar Tugas Akhir	: Pasar Modern Peunayong Banda Aceh
Tema	: Arsitektur Tropis
Nama mahasiswa	: Fajrian Rahmat
NPM	: 0903110585
Lokasi rancangan	: jl. Tgk. Hasan Krueng kale, Peunayong
Luas lahan	: 10.472 m²

1.4.1 Tema

Penerapan tema Arsitektur Tropis pada perancangan Pasar Modern Peunayong Banda Aceh ini diterapkan pada konsep yang mengangkat kembali nilai-nilai budaya kepada bangunan yang dikombinasikan kedalam bentuk yang modern. Pada fasad yang ditampilkan pada bangunan merupakan inti keindahan

sebuah pasar, dimana penggunaan material-material modern lebih dominan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman. Penerapan unsur alam diberikan pada bagian yang mencakup desain untuk mengatasi iklim seperti *sun-shading* atau kanopi, juga pada detail arsitektur untuk menambah kesan estetika.



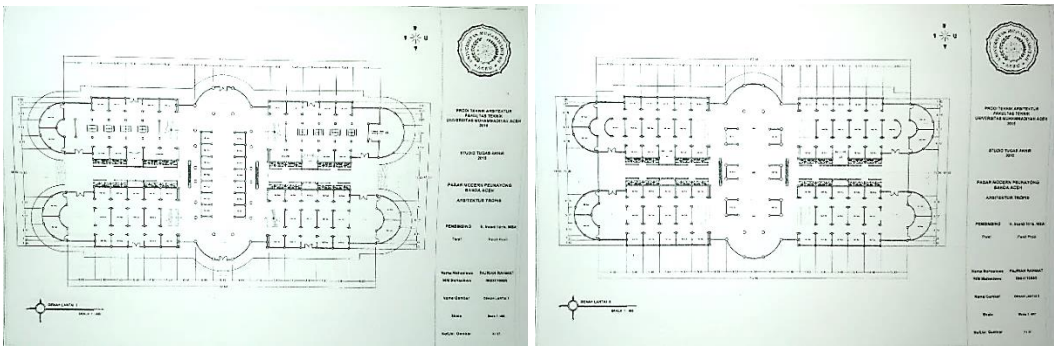
Gambar 1.1 Tampak luar bangunan
(Sumber: Fajrian, 2015)

Pada bangunan rancangan memiliki warna eksterior dan interior yang menggunakan warna-warna alami sesuai keadaan lingkungan, seperti warna hijau, putih, abu-abu, dan sebagainya. Selain itu juga memadukan warna dari simbol bangunan itu sendiri, sebagai wujud komunikasi dengan publik sehingga lebih mudah dikenal. Pada lansekap juga disesuaikan dengan jalur sirkulasi kendaraan dan jalur pejalan kaki. Selain itu unsur-unsur pada lansekap juga merupakan penyelesaian terhadap iklim dan keadaan di daerah tersebut.

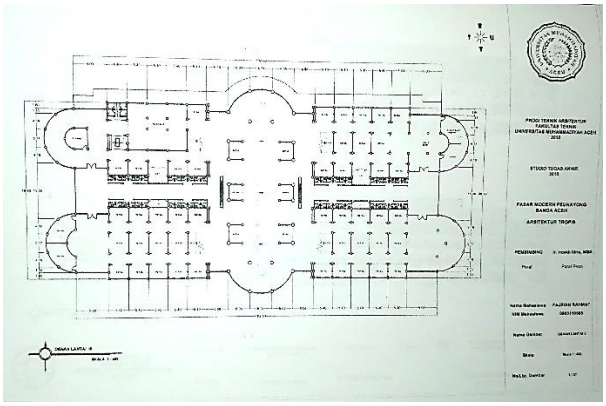
1.4.2 Hasil Rancangan

Gambar di bawah adalah bentuk denah yang merupakan hasil dari kombinasi bentuk sirkulasi linier dan grid yang memiliki bentuk simetris. Pada pertemuan denah bagian utara dan selatan bangunan terdapat spasi berupa hall. Fungsi bangunan dan bentuk yang telah didata dan disesuaikan pada denah dengan bentuk ruang dan sirkulasi dalamnya yang mempermudah jalur sirkulasi

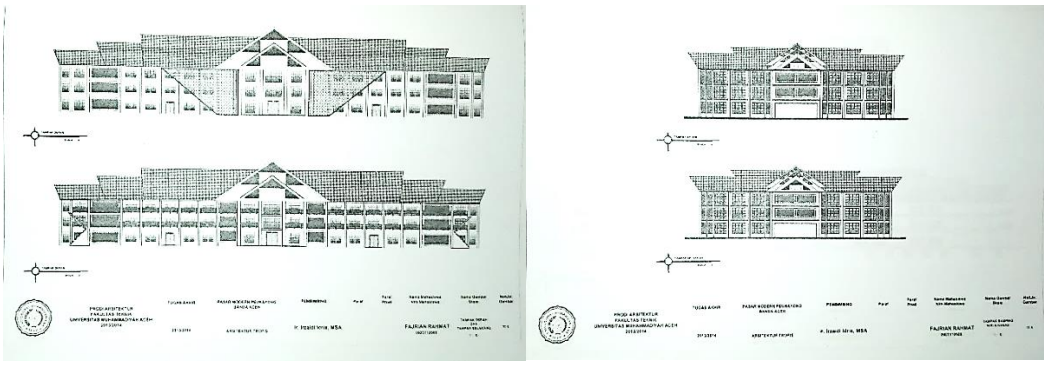
bagi si pemakai terhadap bangunan. Sedangkan pada tampak terdapat bentuk geometris, repetisi dan dinamis. Bentuk ini menjadi dasar pada bentuk fasad bangunan sebagai kamulatif *fase* dari konteks alam sekitar.



Gambar 1.2 Denah lantai 1 (kiri) dan 2 (kanan)
(Sumber: Fajrian, 2015)



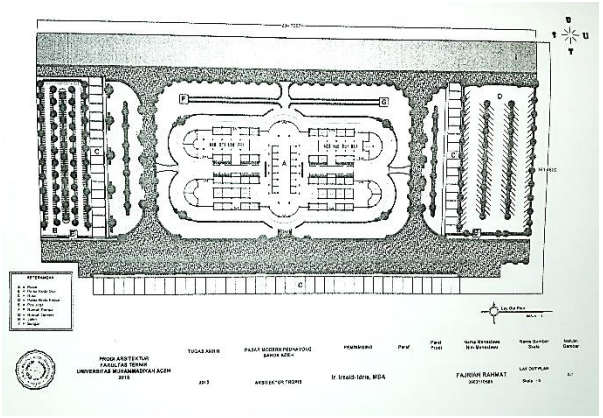
Gambar 1.3 Denah lantai 3
(Sumber: Fajrian, 2015)



Gambar 1.4 Tampak depan (kiri) dan tampak kiri dan kanan (kanan)
(Sumber: Fajrian, 2015)

1.4.3 Layout

Bangunan rancangan ini dapat menampung pengguna baik itu pengunjung, pedagang, dan penjual dengan kapasitas sebesar 50 orang pada mushalla, 150 orang pada kantin/caffe, 2 orang pada pos satpam, 1000 orang pada parkir. Fasilitas pada perancangan ini adalah kios, mushalla, kantor pengelola, *costumer service*, kantin/cafe, pos satpam, gudang, toilet umum, parkir pada daerah bagian selatan dan utara, dan dua jalur keluar masuk site.



Gambar 1.5 Layout
(Sumber: Fajrian, 2015)

1.4.4 Rujukan

Dari Seminar Tugas Akhir milik Fajrian Rahmat ini diambil beberapa poin yang dapat menjadi contoh dalam merancang Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayoung Banda Aceh. Fasilitas yang dirujuk dari laporan ini adalah kios, mushalla, kantor pengelola, kantin/cafe, pos satpam, gudang, toilet umum, dan parkir. Penggunaan material modern yang lebih dominan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman merupakan rujukan pada pemilihan jenis material pada bangunan. Paduan warna dari simbol bangunan adalah wujud komunikasi dengan publik sehingga lebih mudah dikenal dapat dirujuk menjadi paduan warna yang

seirama dengan bangunan yang dipertahankan dapat menjadi hal yang dapat menarik publik yang mudah dikenal dan diingat.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Batasan dan Lingkup Perancangan

Batasan kegiatan pada perencanaan objek meliputi kegiatan dagang yang diwadahi dalam suatu bangunan berupa pusat perbelanjaan dengan fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Tema *Green Architecture* yang dipilih menjadi batasan rancangan sesuai dengan konsep-konsep yang akan diterapkan, mulai dari gagasan sampai ke desain rancangan, dengan penekanan khusus pada:

1. Bangunan sebagai wadah aktifitas. Pembahasan mencakup konsep bentuk, sirkulasi, struktur, dan utilitasnya yang disesuaikan dengan fungsi bangunannya yang difokuskan kepada pedagang.
2. Lingkungan sebagai wadah berlangsungnya kegiatan pada sebuah pasar. Pembahasan mencakup tata letak bangunan terhadap lingkungannya yang difokuskan kepada ruang dan fasilitas yang diperuntukkan untuk pedagang.
3. Perancangan memfokuskan kaitan antara tema dan bangunan, serta menitik beratkan pada bangunan dengan fasilitas yang lebih memadai yang terfokus pada jalan Kartini.

1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan

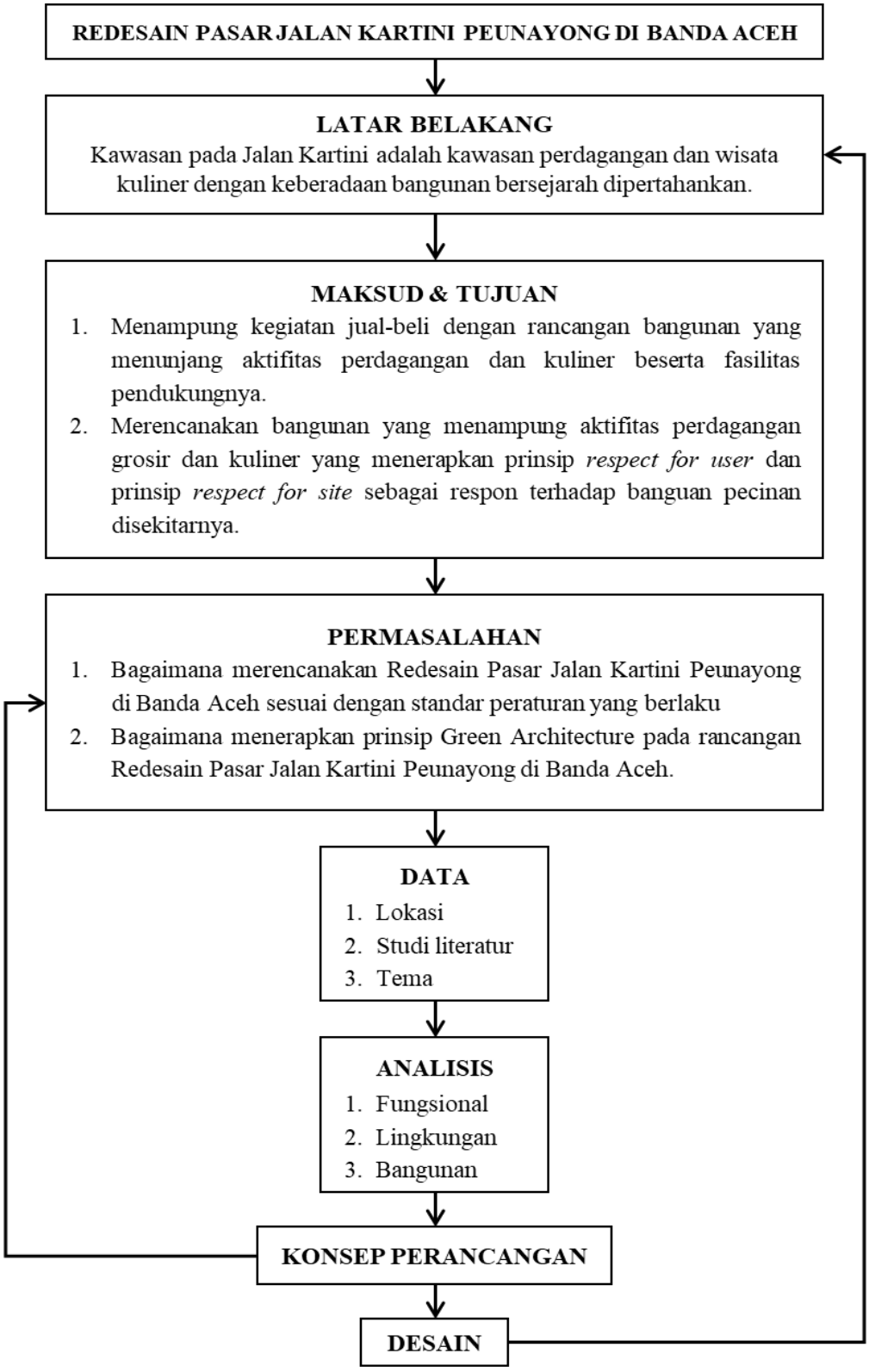
Ruang lingkup pembahasan perencanaan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayoung di Banda Aceh dengan tapak yang dipilih sesuai dengan peraturan pemerintah dalam Qanun Kota Banda Aceh nomor 4 tahun 2009 tentang RTRW

Kota Banda Aceh tahun 2009-2029 yang merupakan lahan untuk perdagangan dan jasa terdiri dari:

1. Manusia sebagai pemakai bangunan. Membahas mengenai jumlah/kapasitas daya tamping pengguna pasar pada sebuah bangunan.
2. Bangunan sebagai kegiatan pemakai. Membahas mengenai bentuk/tampilan bangunan, sirkulasi, pola massa bangunan, struktur yang dipakai, dan sistem utilitasnya.
3. Lingkungan sebagai wadah berlangsungnya kegiatan pasar. Membahas mengenai penataan bangunan yang sesuai dengan tema rancangan yaitu *Green Architecture*.
4. Pasar Jalan Kartini termasuk didalamnya adalah tiga area yang berhadapan langsung dengan jalan Kartini.

1.6 Kerangka Pikir

Skema 1.1 Kerangka Pikir



1.7 Sistematika Laporan

Berikut ini adalah urutan dan pembahasan dalam tahapan perancangan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayoung di Banda Aceh :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang berupa faktor-faktor yang melatarbelakangi perlunya Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayoung di Banda Aceh, maksud dan tujuan, masalah perancangan, lingkup dan bahasan, kerangka pikir, dan sistematika laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

Berisikan deskripsi umum, pengertian, studi literatur (fungsi, fasilitas, jenis, dan lingkup layanan), lokasi (alasan pemilihan lokasi, peraturan pemerintah setempat), studi banding proyek sejenis, dan kesimpulan studi banding.

BAB III TEMA PERANCANGAN

Berisikan tentang latar belakang pemilihan tema, pengertian tema, interpretasi tema, penerapan pada bangunan, studi banding tema sejenis, dan kesimpulan studi banding.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisikan tentang analisis fungsional (pemakai, kegiatan ruang, organisasi ruang, program kebutuhan ruang, dan besaran ruang), analisis lingkungan dan analisis bangunan (struktur, material, utilitas)

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan tentang konsep dasar, konsep tapak, konsep bangunan, dan konsep bentuk.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Berisikan hasil perancangan berupa gambar denah, tampak, potongan, struktur bangunan, dan desain tiga dimensi.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

RANCANGAN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2023

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Judul Proyek : Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayoung di Banda Aceh

Tema : *Green Architecture*

Fungsi : Pasar Wisata Kuliner

Tipe : Pasar Rakyat tipe A

Kapasitas Parkir : 50 mobil dan 189 sepeda motor

Luas Lahan : 20.304 m^2

Pemilik : Pemerintah Kota Banda Aceh

Wilayah : Kota Banda Aceh

Kecamatan : Kuta Alam

Lokasi Tapak : Jl. WR. Supratman, Desa Peunayoung, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh

2.2 Pengertian

Berikut adalah beberapa pengertian yang berhubungan dengan pembahasan dan menjadi dasar dari perancangan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayoung di Banda Aceh :

1. Menurut John. M (2000), Redesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi.

2. Menurut Depdikbud 1996, kata redesain diambil dari bahasa Inggris yaitu Redesign yang memiliki arti mendesain kembali. Pengertian lain yaitu sesuatu yang seduah tidak berfungsi dapat ditata kembali sebagai mana seharusnya.
3. Menurut America Heritage Dictionary (2006), redesain yang berarti membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.
4. Menurut M. Fuad dalam buku Pengantar Bisnis (2006), Pasar adalah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.
5. Menurut KBBI, pasar adalah tempat sekumpulan orang untuk melakukan transaksi jual beli yang diadakan oleh sebuah organisasi atau perkumpulan dan sebagainya dengan maksud mencari derma.
6. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 4 Tahun 2015, pasar adalah area jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan, maupun sebutan lainnya.
7. Jalan Kartini di Peunayong Banda Aceh merupakan kawasan yang terletak di Kecamatan Kuta Alam yang banyak didapati keturunan cina sehingga sering disebut sebagai Kampung Cina oleh penduduk Kota Banda Aceh. Pedagang pada kawasan jalan Kartini pada umumnya bersifat tradisional.

Dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian di atas bahwa Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh adalah perencanaan kembali sebuah tempat yang menampung kegiatan utama wisata kuliner dan menampung pedagang yang berdagang pada kawasan yang berhadapan langsung dengan jalan Kartini di Kampung Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

2.3 Studi Literatur

Pasar dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Berikut ini merupakan jenis-jenis pasar oleh Zumrotin (2002) berdasarkan klasifikasinya.

1. Menurut sifatnya pasar dibagi menjadi beberapa jenis, di antaranya :
   a. Pasar nyata/konkret merupakan tempat para penjual dan pembeli berkumpul untuk membeli barang-barang dagangan secara langsung. Contoh : pasar buah, sayur, dan lain-lain.
   b. Pasar abstrak adalah pasar yang barang yang diperdagangkan tidak sampai di pasar, jual beli berlangsung tetapi menurut contoh barang. Contoh : pasar online atau pasar modal.

   Rancangan merupakan pasar yang pada umumnya pembelinya membeli secara lansung, sehingga termasuk ke dalam jenis Pasar Nyata/Konkret.

2. Menurut lokasi dan kemampuan pelayanannya, pasar digolongkan menjadi beberapa jenis, di antaranya :

a. Pasar regional adalah pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota bahkan sampai ke luar kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya.
b. Pasar kota adalah pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap. Melayani 200.000-220.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar induk, dan pasar grosir.
c. Pasar wilayah (distrik) yaitu pasar yang terletak di lokasi yang cukup strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan cukup lengkap. Melayani sekitar 50.000-60.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran, pasar khusus, dan pasar induk.
d. Pasar lingkungan yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai pelayanan meliputi lingkungan pemukiman saja, serta barang yang diperjual belikan kurang lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk.Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran.

Rancangan merupakan pasar yang berada pada wilayah yang di dalamnya tersedia berbagai macam kebutuhan masyarakat di Kota Banda Aceh, sehingga pasar ini tergolong dalam jenis Pasar Kota.

3. Menurut sifat barang yang dijual, pasar dibagi menjadi beberapa jenis, di antaranya :
   a. Pasar induk adalah pasar yang merupakan pusat pengumpulan, pusat pelelangan dan pusat penyimpanan bahan-bahan sandang untuk disalurkan kepada grosir-grosir dan pusat-pusat. Contoh : pasar kebon kelapa Bandung, dan pasar lama Yogyakarta.
   b. Pasar khusus adalah pasar yang terletak di lokasi yang strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan terdiri dari satu macam barang khusus. Contoh : pasar bunga, pasar burung, atau pasar hewan.

   Rancangan memiliki lebih dari satu macam jenis barang yang diperjualbelikan, sehingga termasuk dalam jenis Pasar Induk.

4. Menurut waktu kegiatannya, pasar digolongkan menjadi beberapa jenis,di antaranya :
   a. Pasar siang hariadalah pasar yang beroperasi di antara pukul 10.00 s/d 18.00 WIB. Contoh : toko emas, toko elektronik.
   b. Pasar siang malam adalah pasar yang beroperasi pada siang dan malam hari. Contoh : pasar sayur, pasar ikan.

c. Pasar pagi adalah pasar yang beroperasi pada pagi hari. Contoh : pasar sayur dan ikan.

Rancangan beroperasi dari pagi hingga malam hari, sehingga termasuk kedalam 2(dua) jenis pasar yaitu pasar pagi dan pasar siang malam.

5. Secara operasional, pasar digolongkan menjadi beberapa jenis, di antaranya :
   a. Pasar pemerintah adalah pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah pusat maupun daerah.
   b. Pusat pertokoan/perdagangan perseroan terbatas
   c. Pasar swasta adalah pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh badan hukum yang diijinkan oleh pemerintah daerah.
   d. Pasar liar/tidak resmi adalah pasar yang aktivitasnya di luar pemerintah daerah, yang kehadirannya disebabkan karena kurangnya fasilitas perpasaran yang ada dan letak pasar yang tidak merata, biasanya dikelola oleh perorangan/ketua RW. Pasar liar ini dibagi tiga berdasarkan penanggung jawabnya, yakni pasar perorangan, pasar RW dan pasar desa.
   e. Trade imporium departemen perindustrian dan perdagangan yang merupakan pusat penjajaan hasil keinginan rakyat.
   f. Gelanggang dagang yang dikelola oleh departemen perdagangan dan koperasi.

Rancangan merupakan pasar yang dikelola oleh pemerintah sehingga termasuk ke jenis pasar pemerintah.

6. Berdasarkan jenis pelayanannya, pasar dibagi menjadi beberapa jenis :
   a. Pasar Tradisional adalah pasar yang ada pada masa kini, yang masih memiliki karakter atau ciri-ciri pada masa lalu dimana salah satunya adalah adanya interaksi sosial langsung antara pemjual dan pembeli.
   b. Pasar Modern adalah suatu kompleks toko atau eceran dan dihubungkan dengan fasilitas yang terencana sebagai suatu kesatuan bagi setiap kelompok dengan pelayanan tertentu. Dimana barang-barang yang diperjual belikan dengan harga yang pas dan layanan sendiri.
   c. Pasar Wisata pada umumnya berkembang pada kawasan objek wisata dan tercipta dari perkembangan aktivitas wisata itu sendiri yang didukung oleh faktor-faktor lingkungan yang mendukung terhadap market tersebut, yaitu :
      i. Potensi wisata pada kawasan wisata.
      ii. Interest publik terdapat potensi wisata kawasan tersebut.
      iii. Adanya sarana yang mendukung terhadap potensi wisata.
      iv. Perkembangan jumlah wisata yang mengunjungi kawasan wisata.

Pada lokasi rancangan telah ditetapkan sebagai wilayah wisata kuliner, namun terdapat jenis barang yang berbeda didagangkan. Sehingga rancangan ini termasuk ke dalam jenis Pasar Wisata.

Berikut ini merupakan pembagian pasar berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan pada bab 3 adalah sebagai berikut :

i. Pasal 3

1) Pasar Rakyat terdiri atas toko, kios, los, dan/atau tenda.
2) Toko, kios, los, dan/atau tenda yang berada dalam Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, dan/atau koperasi.

ii. Pasal 4

Pasar Rakyat dapat ditata, dibangun, dan/atau dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, koperasi dan/atau swasta.

iii. Pasal 5

1) Pasar Rakyat diklasifikasikan atas 4 (empat) tipe, yaitu:
   a. Pasar Rakyat tipe A;
   b. Pasar Rakyat tipe B;
   c. Pasar Rakyat tipe C; dan
   d. Pasar Rakyat tipe D.

2) Pasar Rakyat tipe A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar harian, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 400 (empat ratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 5.000 m² (lima ribu meter persegi).
3) Pasar Rakyat tipe B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar paling sedikit 3 (tiga) hari dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 275 (dua ratus tujuh puluh lima) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 4.000 m² (empat ribu meter persegi).
4) Pasar Rakyat tipe C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 200 (dua ratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 3.000 m² (tiga ribu meter persegi).
5) Pasar Rakyat tipe D sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf d merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 100 (seratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 2.000 m² (dua ribu meter persegi).

iv. Pasal 6

Dalam hal Pasar Rakyat dibangun tidak berdasarkan prototipe sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini, Pasar Rakyat dapat dibangun dengan ketentuan:

a. luas bangunan paling sedikit 6.000 m² (enam ribu meter persegi);
b. jumlah pedagang paling sedikit 2.500 (dua ribu lima ratus) pedagang;
c. jenis barang yang diperdagangkan tidak terbatas pada barang kebutuhan sehari-hari dan/atau komoditi tertentu;
d. memiliki nilai sejarah yang perlu dipertahankan; dan/atau
e. memiliki sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto daerah.

v. Pasal 7

Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7 harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang paling sedikit berupa kantor pengelola, toilet, pos ukur ulang, pos keamanan, ruang menyusui, ruang peribadatan, sarana pemadam kebakaran, tempat parkir, dan tempat penampungan sampah sementara.

2.4 Survey Objek Sejenis

Kawasan pada jalan Kartini merupakan tempat dimana sejarah pecinan mengakar. Hal ini dapat ditemukan pada bangunan yang dipertahankan memiliki bentuk dan ornamen khas budaya Tionghoa dan keberadaan penduduk keturunan Tionghoa yang menempati kawasan ini sehingga kawasan yang dikenal dengan kawasan yang memiliki ciri yang berasosiasi dengan budaya Tionghoa dan menjadi daya tarik untuk kawasan ini.

Pada kawasan Jalan Kartini terdapat lima massa bangunan bersejarah pecinan yang berfungsi sebagai toko yang menjual peralatan pancing, bahan grosir dan eceran kering, bahan kue, obat, bahan-bahan pangan, dan kantor kas. Tiga

massa bangunan pecinan berbatasan langsung Jalan Kartini dengan satu massa yang terletak berhadapan dengan tiga massa bangunan ini, sedangkan satu massa bangunan lagi berhadapan dengan Jalan Jendral Ahmad Yani. Keadaan bangunan pecinan saat ini yaitu memiliki dinding samping luar bangunan yang dipenuhi dengan gambar grafiti, dan *sculpture* bola disepanjang dinding tersebut. Tanda yang dapat menunjukkan bahwa bangunan-bangunan pecinan ini merupakan bangunan bersejarah yaitu adanya unsur pecinan pada bentuk atap, ukiran, dan kantiliver. Lokasi bangunan yang direncanakan terbagi atas 3 area yang dipisahkan oleh jalan penghubung yaitu Jalan Kartini dan jalan gang.



Gambar 1.1 Tiga massa bangunan pecinan yang bersebelahan.
(Sumber: survey mandiri, 2021)



Gambar 2.2 Dua massa bangunan pecinan.
(Sumber: survey mandiri, 2021)



Gambar 2.3 (mulai dari kiri) Ukiran, bentuk atap dan bentuk kantiliver
(Sumber: survey mandiri, 2021)



Gambar 2.4 Grafiti pada bangunan pecinan.
(Sumber: survey, 2021)

Pada jalan Kartini, pada umumnya ditempati oleh pedagang yang mendagangkan jenis dagangan warung makan, toko elektronik, kelontong, dan grosir. Berikut ini adalah jenis-jenis toko dan jumlahnya yang terdapat pada kawasan yang berhadapan langsung dengan jalan Kartini.

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Pasar Pada Jalan Kartini

Jenis Toko	Jumlah Toko	Jumlah Pintu
Sayur	18	1
Buah	3	1
Bumbu Masak	3	1
Kue/Bahan Kue	5	1-2
Grosir	5	1
Kelontong	6	1
Toko plastik	4	1-2
Swalayan	6	1

Warung makan/kuliner	11	1-2
Warkop	5	1
Tempat berobat	1	3
Toko Obat	3	1
Toko peralatan pancing	3	1-2
Perlengkapan listrik	4	1
Alat Elektronik	3	1-2
Aksesoris Mobil/Motor	4	1-2
Bengkel	10	1-3
Konter HP	2	1
Toko perlengkapan anak sekolah	1	1
Hotel	1	1
Les Privat	1	1
Servis Genset/lainnya	2	1
CCTV	1	1
Billiard	2	1-2
Emas	1	1
Toko rak	1	1
Jam	1	1

(Sumber: Hasil analisa,2021)



Gambar 2.5 Contoh dagangan yang terdapat pada kawasan jalan Kartini
(Sumber: survey, 2021)



Gambar 2.6 Toko pancing, toko bahan kue, dan toko obat.
(Sumber: survey, 2021)

Pada kawasan di jalan Kartini ini memiliki 3 kondisi yang menonjol. Yang pertama adalah pada pedagang sayur yang mengambil sebagian jalan Kartini, yang kedua adalah pada kemacetan dan kesemerawutan terutama pada pertemuan antara jalan WR. Supratman dan jalan Kartini, dan yang ketiga adalah keberadaan bangunan pecinan yang telah dicat ulang dengan tambahan grafiti pada dindingnya.

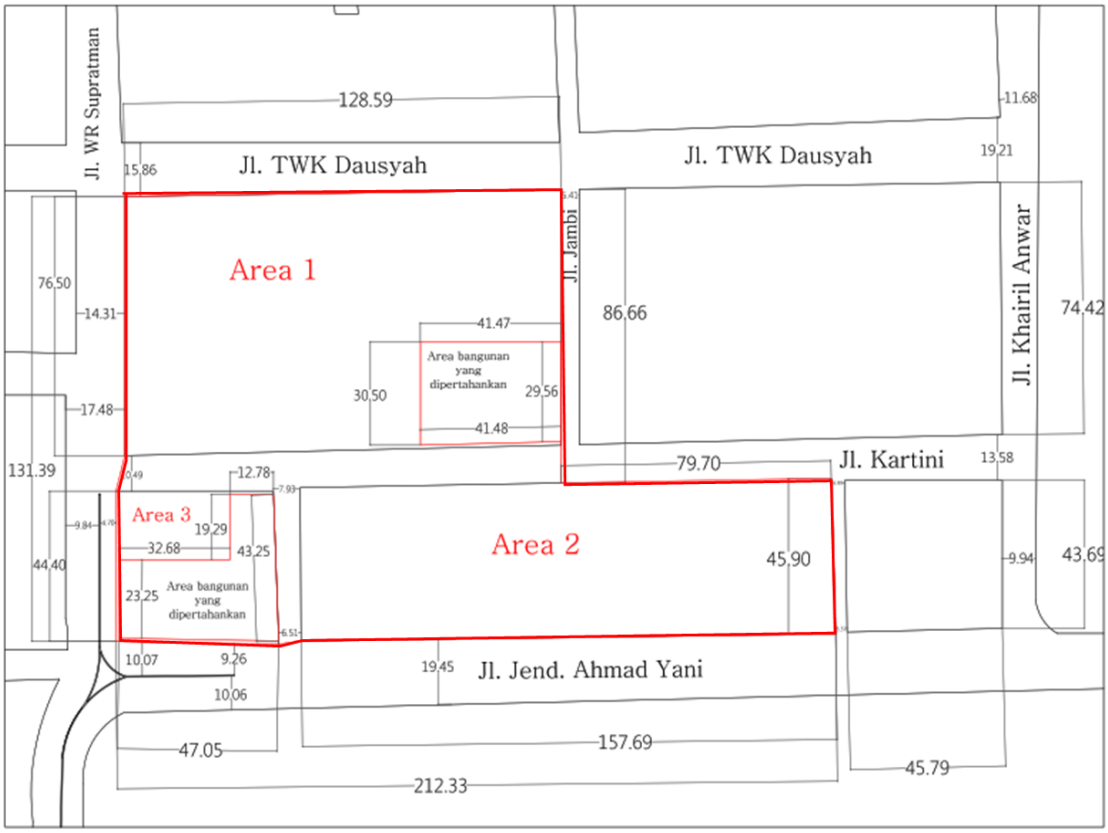
2.5 Lokasi

Rancangan merupakan sebuah redesain pada pasar di tiga area yang berhadapan langsung dengan jalan Kartini. Sehingga lokasi ditetapkan pada kawasan ini. Berdasarkan persyaratan lokasi pasar oleh peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007, yaitu :

1. Sesuai dengan RTRW Kabupaten/Kota, dan RDTR Kabupaten/Kota, termasuk zonasinya.
2. Memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan keberadaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern serta usaha kecil, termasuk koperasi, yang ada di wilayah yang bersangkutan.
3. Boleh berlokasi pada setiap jam sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota/kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota/kabupaten.

Sehingga dalam latar belakang pemilihan lokasi dipilih di Jl. WR. Supratman. Batasan lahan yang dipilih berbatasan dengan Jl. WR. Supratman

pada arah utara, Jl. Jambi pada bagian selatan, Jl. Jend. Ahmad Yani pada arah barat, dan Jl. TWK Dausyah pada arah timur.



Gambar 2.7 Ukuran lahan
(Sumber: survey, 2021)

Tapak ini memiliki luas 20.304 m², di dalam bagian tapak yang diambil memiliki 3 bangunan yang dipertahankan sehingga bagian dari tapak yang tidak termasuk dengan bangunan yang dipertahankan adalah 17.506,4 m² dibulatkan menjadi 17.000 m². Daerah lokasi dari tapak merupakan kawasan perdagangan dan jasa berdasarkan penataan pola ruang pada RT/RW Kota Banda Aceh, kawasan ini memiliki tingkat kepadatan yang sedang. Maka, KDB dan KLB pada tapak adalah sebagai berikut:

a. KDB = Luas tapak x 80% = 17.000 m² x 80% = 13.000 m²

b. KLB = Luas tapak x KLB = 13.600 m² x 4,8 = 68.280 m²

c. GSB Jl. Kartini = ½ x lebar jalan + 1 = ½ x 9.35 + 1 = 5,75 m²

d. GSB Jl. TWK Daudsyah = ½ x lebar jalan + 1 = ½ x 15 m² + 1 = 8,5 m²

e. GSB Jl. Jambi = ½ x lebar jalan + 1 = ½ x 5,4 m² + 1 = 3,7 m²

f. GSB Jl (gang 1) = ½ x lebar jalan + 1 = ½ x 7,9 m² + 1 = 4,95 m²

g. GSB Jl (gang 2) = ½ x lebar jalan + 1 = ½ x 3,9 m² + 1 = 2,95 m²

h. GSB Jl. Jendral Ahmad Yani = ½ x lebar jalan + 1 = ½ x 19,5 m² + 1 = 10,75 m²

i. GSB Jl. WR. Supratman = ½ x lebar jalan + 1 = ½ x 14 m² + 1 = 8 m²

2.6 Program Kegiatan

2.6.1 Program Aktifitas

Program kegiatan terbagi dalam beberapa kelompok, yaitu:

1. Kegiatan Utama

   Merupakan kegiatan perdagangan berupa jual beli seperti barang grosir dan kebutuhan sehari-hari, promosi, dan interaksi sosial.

2. Kegiatan Pengelolaan

   Merupakan kegiatan pengurus bangunan.

3. Kegiatan Penunjang

   Merupakan kegiatan yang menunjang kegiatan utama seperti layanan informasi, layanan ATM, dan sebagainya.

4. Kegiatan Servis

   Merupakan kegiatan layanan seperti layanan kebersihan, sarana ibadah, dan ME.

2.6.2 Pelaku Kegiatan

Pelaku Kegiatan secara umum terdiri dari:

1. Pengunjung

   Orang lokal atau dari mancanegara yang dating dengan tujuan untuk membeli barang atau makan makanan yang dijual di bangunan, atau hanya untuk jalan-jalan di plaza pada lahan.

2. Pedagang

   Pedagang buah, barang grosir, barang kebutuhan sehari-hari, peralatan listrik, elektronik, dan HP.

3. Pengelola

   Kepala Pengurus, Staff Administrasi, Staff Keamanan, dan Staff MME.

4. Servis

   Petugas *Cleaning Service*.

2.7 Studi Banding Proyek Sejenis

2.7.1 Central Market Kuala Lumpur



Gambar 2.8 Tampak Depan Bangunan
(Sumber: kuala-lumpur.ws)

Central Market adalah salah satu dari *landmark* di Kuala Lumpur dan tempat popular bagi turis, bangunan ini dibangun sejak 1888 pada masa penjajahan Inggris dan telah menjalani beberapa tahap renovasi, kini *Central Market* sudah menjadi Pasar Semi Modern. Namun, unsur budaya tetap dipertahankan, dekorasi pada bangunan ini juga berubah ubah mengikuti jenis budaya melayu, india, dan tiongkok. Fasilitas pada bangunan ini adalah retail, stan pamer, dan food stall.



Gambar 2.9 Bagian dalam bangunan
(Sumber: kuala-lumpur.ws)

Pasar Pusat ini juga dikenal sebagai Pasar Seni, dikarenakan tersedianya berbagai kerajinan yang didagangkan dibangunan ini. Selain produk kerajinan, pasar ini juga meyediakan dagangan sehari-sehari, sayur, buah, dan souvenir. Dagangan disini disebut cukup murah, retail dan penjaja di atur berdasarkan zona

ras sebagai pemberi wawasan bagi pengunjung tentang berbagai macam budaya yang terdapat di Malaysia.

Central Market oleh Departemen Warisan Nasional di Malaysia dijadikan sebagai warisan nasional. Bangunan telah direnovasi secara bertahap dan menghasilkan desain yang menarik generasi muda dan untuk mengapresiasikan toleransi dan intergrasi perbedaan ras. Pada bangunan ini terdapat berbagai penjaja yang menjual dagangan mereka pada hari-hari yang diselenggarakannya festifal.

2.7.2 Pasar Modern BSD City

Pasar Modern BSD City terletak di Desa Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tanggerang Selatan, Banten. Pasar ini awalnya adalah pasar tradisional yang dibangun di atas tanah seluas 1,3 ha. Bangunan inti ini dikelilingi oleh ruko 2 (dua) lantai yang meliputi keempat sisi pasar. Pasar ini buka setiap hari mulai dari jam 5 pagi sampai jam 2 siang.



Gambar 2.10 Pasar Modern BSD City
(Sumber: tripadvisor.co.id)

Pasar Modern BSD City merupakan pasar tradisional yang berkonsep modern, yaitu pada desain bangunannya. Sedangkan *system* penjualan di pasar masih menggunakan *system* tradisional. Bangunan dibangun pada 1 juli 2004 dan menempati lahan seluas 2.400 m² dan memiliki luas banguna 1.400 m².



Gambar 2.11 Bagian dalam Pasar Modern BSD City
(Sumber: tripadvisor.co.id)

Pasar Modern BSD City ini memiliki 304 lapak, 320 kios, dan 100 ruko. Pasar berskala kota ini beroperasi setiap hari mulai pukul 04.00 hingga 17.00 wib. Fasilitas yang disediakan adalah ruko, kios, los, stand pamer, atm centre, tempat pemotongan hewan, kantor pengelola, pos keamanan, musholla, tempat parker, bongkar muat, toilet, tps.

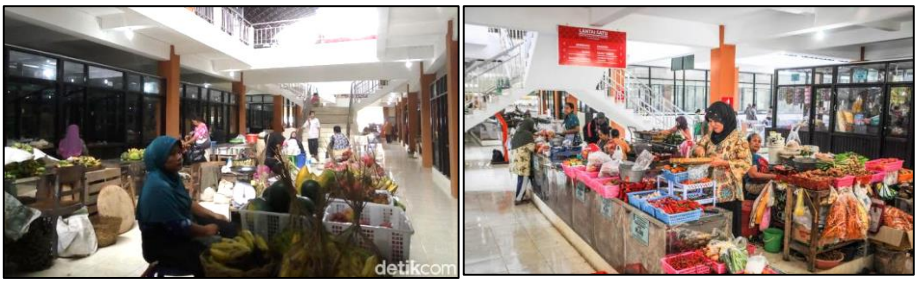
2.7.3 Pasar Rejosali Solo

Pasar Rejosali berlokasi di Jl. Sindutan, Kel. Purwodiningratan, Kec. Jebres, Kota Surakarta dan dibangun di atas tanah seluas 2.477 m². Pasar ini merupakan pasar tradisional dengan bangunan yang dibangun dengan konsep modern agar dapat bersaing dengan mal. Bangunan ini direvitalisasi menggunakan dana APBD Kota Salatiga senilai sebesar RP 21 miliar yang dimulai pada awal Mei 2021 dan diperkirakan akan selesai dalam 8 bulan, sehingga pedagang dari Pasar Rejosali direlokasikan sementara di Pasar Andong.



Gambar 2.12 Tampak depan bangunan pasar dan los yang disekat
(Sumber: news.detik.com)

Pasar dibangun dalam dua tahap, tahap pertama pada 2016 menghabiskan dana Rp 4 miliar dari APBD dan tahap kedua pada 2017 menelan dana Rp 19 miliar dari APBD provinsi Jawa Tengah. Pasar terdiri dari 2 lantai, dengan total 661 pedagang yang terdiri dari 245 pedagang kios, 210 pedagang los dan 206 pedagang pelataran. Fasilitas selain kios, los, dan pelataran adalah kantor koperasi, ruang laktasi, ruang kesehatan, akses difabel, los daging khusus.



Gambar 2.13 Pedagang dibagian pelataran didalam bangunan.
(Sumber: news.detik.com)

Los yang biasanya terbuka didesain dengan sekat-sekat kaca berpintu sehingga berbentuk seperti kios. Sedangkan pedagang pelataran diberi tambahan fasilitas meja stainlees steel. Selain itu, pedagang di pasar ini juga terus dihimbau agar tetap menjaga kebersihan tempat mereka berdagang.

2.8 Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan dari studi banding objek sejenis yaitu pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis

No.	Keterangan	Central Market Kuala Lumpur	Pasar Modern BSD City	Pasar Rejosali Solo
1	Lokasi	Kuala Lumpur, Malaysia	Tanggerang Selatan, Indonesia	Jawa Tengah, Indonesia
2	Fungsi	Pusat Perbelanjaan	Pusat Perbelanjaan	Pusat Perbelanjaan
3	Fasilitas	Retail, stan pamer, toilet,food stall	Ruko, kios, los, stand pamer, ATM centre, tempat pemotongan hewan, kantor pengelola, pos keamanan, musholla, tempat parkir, bongkar muat, toilet, TPS.	Kios, los, pelataran, kantor koperasi, ruang laktasi, ruang kesehatan, akses difabel, los daging khusus

4	Jenis Pasar	Pasar Publik	Pasar Publik	Pasar Publik
5	Sistem Transaksi	Tradisional dan Modern	Modern	Tradisional
6	Lingkup Layanan	Kerajinan, kain, baju, souvenir, sayur, buah	Sayur, daging, bumbu masak, kelontong	Sayur, daging, bumbu masak, kelontong
7	Sistem Sirkulasi	Linier	Linier dan grid	Linier
8	Jumlah Lantai	2 lantai	2 lantai	2 lantai

(Sumber: Hasil analisa,2021)

Dari kesimpulan studi banding objek sejenis pada tabel diatas, hal-hal yang dapat diambil untuk perancangan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh dapat adalah sebagai berikut:

1. Bangunan menyediakan fasilitas wisata kuliner dan tempat berjualan bagi penjual yang berjualan di dalam lahan rancangan.
2. Menyediakan fasilitas retail, stan pamer, toilet, food stall, ATM *centre*, mushalla, kantor pengelola, pos keamanan, parkir, bongkar muat.
3. Bangunan menyediakan tempat untuk mendagangkan makanan, kerajinan dan souvenir, barang grosir dan kebutuhan sehari-hari, elektronik, telepon genggam, buah-buahan, dan kelontong.
4. Sirkulasi pada bangunan menggunakan sirkulasi linier dan grid.
5. Bangunan memiliki 2 lantai.

BAB III

ANALISA PERANCANGAN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2023

BAB III

TEMA RANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Perancangan bangunan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayoung di Banda Aceh ini menggunakan tema *Green Architecture* yang didasari atas keadaan dan kondisi pasar sesuai kebutuhan penggunanya yaitu penjual dan pembeli. Lokasi objek rancangan berada di daerah Tropis lembab. Maka pemilihan tema *Green Architecture* diterapkan pada desain rancangan ini.

Pengaruh luar kepada objek rancangan dapat menghasilkan hasil desain rancangan yang baik bila dimanfaatkan dengan benar. Maka data iklim yang telah dikumpulkan dikaitkan dengan data mengenai lokasi objek rancangan untuk mendapatkan desain yang sesuai dengan lokasi dan iklim setempat. Data seperti suhu kawasan, kecepatan angin, dan frekuensi hujan turun dimanfaatkan sebagai dasar bagaimana bentuk dan kebutuhan fasilitas pada bangunan yang diperlukan.

3.2 Pengertian Tema

Green Architecture ialah sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal (Surwadani, M. Maria, 2012).

Berdasarkan Murray-White (2019) *Green Architecture* merupakan metode *sustainable* bangunan hijau yang didesain dan dibangun dengan pemikiran yang

menyangkut dan menanggapi lingkungan. *Green Architecture* berkerja dengan konsep utama dalam menciptakan bangunan dan rumah yang *energy-efficient* dan ramah lingkungan.

3.3 Interpretasi Tema

Prinsip-prinsip *Green Architecture* dan langkah-langkah mendesain *Green Building* menurut Brenda dan Robert Vale, 1991, *Green Architecture Design fo Sustainable Future* dalam Muchibi, (2014) ada 6 yaitu :

1. *Conserving Energy* (Hemat Energi)

   Bangunan yang operasionalnya sedikit mungkin menggunakan sumber energi khususnya pada sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

2. *Working with Climate* (Memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami)

   Melalui pendekatan *Green Architecture* bangunan dibuat beradaptasi dengan lingkungannya.

3. *Respect for Site* (Menanggapi keadaan tapak pada bangunan)

   Perencanaan mengacu pada interaksi antara bangunan dan tapaknya.

4. *Respect for User* (Memperhatikan pengguna bangunan)

   Antara pemakai dan *green architecture* mempunyai keterkaitan yang sangat erat.

5. *Limitting New Resources* (Meminimalkan Sumber Daya Baru)

   Suatu bangunan seharusnya dirancang mengoptimalkan material yang ada dengan meminimalkan penggunaan material baru, dimana pada

akhir umur bangunan dapat digunakan kembali untuk membentuk tatanan arsitektur lainnya.

6. *Holistic*

   Mendesain bangunan dengan menerapkan 5 poin di atas menjadi satu dalam proses perancangan. Sehingga yang diinginkan adalah penyesuaiuan bentuk, susunan dan elemen bangunan terhadap iklim serta potensi site.

Berdasarkan kebutuhan dalam rancangan ini maka desain rancangan menekankan prinsip *Respect for User* (Memperhatikan pengguna bangunan) yang kebutuhan akan arsitektur hijau harus memperhatikan kondisi pemakai atau sumberdaya manusianya dalam perencanaan dan pengoperasiannya. *Respect for Site* (Menanggapi keadaan tapak pada bangunan) yang pendekatan hal ini bertujuan atas keberadaan bangunan baik dari segi konstruksi, bentuk dan pengoperasiannya tidak merusak lingkungan sekitar, dengan cara sebagai berikut.

1. Mempertahankan kondisi tapak dengan membuat desain yang mengikuti bentuk tapak yang ada.

   Dengan mempertahankan bangunan sejarah yang ada didalam lingkup lahan rancangan.

2. Luas permukaan dasar bangunan yang kecil, yaitu pertimbangan mendesain bangunan secara vertikal.

   Dengan membuat bangunan berlantai, sehingga tidak mengambil semua bagian permukaan tanah pada lahan.

3. Menggunakan material lokal dan material yang tidak merusak lingkungan.

   Dengan memilih material yang diproduksi local, dan meminimalkan material yang memiliki kandungan yang dapat mencemari lingkungan atau material yang dalam proses pemasangannya dapat merusak lingkungan sekitar.

3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan

Penerapan tema pada bangunan adalah penjelasan mengenai hubungan yang ada antara tema dengan bangunan yang akan dirancang, yaitu:

a. Respect for User

1. Penerapan pada denah yaitu pada pencapaian ke tempat kegiatan utama yang dekat dan sirkulasi pada bangunan yang tidak membingungkan.
2. Penerapan pada lansekap yaitu pada pembuatan naungan untuk penguna dari vegetasi seperti pohon yang berada sejalan dengan dengan tempat duduk di beberapa titik di lansekap.

b. Respect for Site

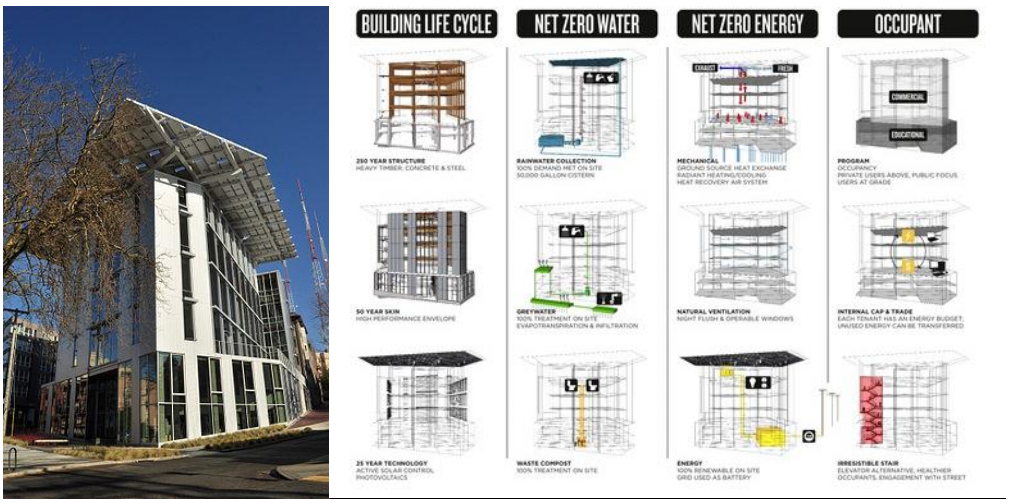
1. Penerapan pada konsep yaitu dengan tidak menggusur bangunan bersejarah pada lahan dengan mempertahankan penampilan luar bangunan dan merubah fungsinya.
2. Penerapan pada tampak yaitu mempertahankan dan menonjolkan tampilan bangunan bersejarah yang dipertahankan. Sedangkan

tampilan luar bangunan rancangan mengikuti atau memiliki unsur pecinan. Seperti bentuk kantiliver pada bangunan pecinan.

3. Penerapan pada warna di bangunan adalah menggunakan warna yang khas kaitannya dengan sejarah pecinan pada kawasan seperti warna yang mendekati warna merah dan kuning keemasan.

3.5 Studi Banding Tema Sejenis

3.5.1 Bullit Centre, Seattle



Gambar 3.1 Tampak Bangunan (kiri) dan konsepnya (kanan)
(Sumber: archdaily.com)

Bullitt Center adalah gedung perkantoran komersial dengan luas 4.800 m^2 yang berlokasi di persimpangan lingkungan Distrik Pusat, Capitol Hill, Seattle, Washington. Bangunan 6 lantai yang secara resmi dibuka pada 22 April 2013 ini dirancang oleh *Miller Hull Partnership* senilai $30 juta. Dibangun oleh *Bullit Foundation* yang merupakan sebuah kelompok nirlaba yang berbasis di Seattle yang berfokus pada ekologi perkotaan.

Pada tahun 2016, *Bullitt Center* menghasilkan hampir 30 persen lebih banyak energi daripada yang dibutuhkan untuk semua penggunaan dari panel

surya di atapnya. Sehingga, bangunan ini menjadi salah satu bangunan energi "*net positive*" terbesar di dunia. Energi dihasilkan oleh susunan panel surya besar (terdiri dari 575 panel) yang ada di atap gedung, bersama dengan langkah-langkah konservasi energi yang memotong konsumsi energi gedung hingga sekitar 15% dari gedung perkantoran biasa dengan ukuran yang sama. Pada 2016, *Bullitt Center* memiliki intensitas penggunaan energi (EUI) 12, dibandingkan dengan rata-rata bangunan komersial di Seattle dengan EUI 90 atau lebih. Meskipun bangunan terhubung ke jaringan listrik dan kadang-kadang menarik lebih banyak daya daripada yang dihasilkannya terutama selama musim dingin berawan di Seattle, di lain waktu bangunan ini menghasilkan energi surplus yang cukup untuk "membayar" biaya penarikan listrik tersebut, sehingga menghasilkan energi positif bersih tahunan.

Ada beberapa sistem yang membuat bangunan ini unik, salah satunya adalah sistem pengumpulan air hujan ke dalam tangki 56.000 galon di mana air kemudian disaring dan didesinfeksi. Yang lainnya adalah dua baris dari lima komposter aerobik biru cerah, masing-masing seukuran Fiat 500, mengompos kotoran manusia dengan begitu tanpa bau dan efisien sehingga ekstraksi kompos pertama tidak akan diperlukan selama 18 bulan. Yang ketiga adalah susunan panel fotovoltaik di atap gedung, yang membentang jauh di belakang tepi bangunan untuk menghasilkan sekitar 230 ribu kilowatt/jam per tahun yang diharapkan menghasilkan jumlah energi yang tepat untuk bangunan yang sudah 83% lebih efisien daripada situs komersial biasa di Seattle.

Satu-satunya kemungkinan kemunduran dari desain Bullitt Center adalah kurangnya tempat parkir. Dalam upaya untuk mempromosikan bentuk transportasi alternatif, para perancang memutuskan untuk menganttikan garasi parkir tradisional dengan serangkaian rak sepeda tetapi banyak yang khawatir bahwa angkutan massal Seattle yang tidak memadai dapat menciptakan banyak masalah bagi karyawan yang bepergian yang harus mencari cara lain atau tempat parkir lain. Namun demikian, *Bullitt Center* diharapkan akan menjadi salah satu dari hanya 143 proyek Living Building Challenge di 10 negara dan akan menghindari tagihan listrik dan air selama 250 tahun ke depan.

3.5.2 Vancouver Convention Centre West, Kanada



Gambar 3.2 Tampak Depan Bangunan
(Sumber: archdaily.com)

Bangunan ini terletak di tepi pantai Vancouver dengan pemandangan pegunungan, laut, dan taman yang spektakuler, Vancouver Convention Center West dirancang oleh *Musson Cattel Mackey Partnership* dan *DA Architects & Planners* untuk menyatukan ekologi alam, budaya lokal yang semarak, dan lingkungan binaan. Konsep pada bangunan ini ditonjolkan melalui desain arsitektur hijau. Bangunan dengan *green roof* ini resmi dibuka pada bulan april 2009.

Proyek ini mendapat sertifikat LEED® *Canada Paltinum* merupakan bangunan pusat konvensi pertama di dunia yang mendapat penghargaan ini. Bangunan ini juga mendapat COTE 2011 Top Green Project Award. Pada tahun 2010 bangunan ini digunakan sebagai tempat untuk siaran internasional dan *media centre* pada XXI Olimpic & Paralympic Winter Games.

Tantangan dalam desain utama pada bangunan ini adalah dalam mengintegrasikan program pembangunan seluas 22 ha di persimpangan alam perkotaan dan garis pantai dan habitat laut. Pendekatan desain ini menciptakan pengalaman komunitas yang secara bersamaan merupakan bangunan, tempat perkotaan, dan ekosistem.

3.5.3 Medo Brudo Kindergarten, Croatia



Gambar 3.3 Tampak Bangunan (kiri) dan tampak atas bangunan (kanan)
(Sumber: archdaily.com)

Bangunan ini dirancang oleh arsitek njirick+arhiteki pada tapak yang kecil. Bangunan ini dibangunan di atas tapak dengan luas tanah 2.300 m², dibangun tahun 2008, berada di urban area. Layout bangunan memiliki variasi dari ruangan terbuka patio, teras yang tertutup, dan atap taman.

Interior diatur sebagai urutan ruang yang terhubung dengan “the children street”, karakter yang berkelok-kelok dan banyak ruang diperantaraannya

didukung oleh fasad yan transparan dan warna, adalah upaya untuk menciptakan pemandangan pengalaman “perkotaan” yang sebenarnya untuk anak-anak.

Tempat anak-anak dan staff saling berhubungan. Inovasi tipologis ini mencerminkan serangkaian hubungan diktatik. Seorang anak dapat melihat pekerja/staff pengajar menetik di komputer, menghitung uang, menjahit pakaian atau memasak makanan mereka. Bangunan ini mengambil ruang terbuka untuk mengambil sirkulasi udara secara alami. Memanfaatkan kaca-kaca sebagai sumber pencahayaan alami.

3.6 Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan dari studi banding tema sejenis adalah pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

No.	Keterangan	Mesiniaga Tower	Vancouver Convention Centre West	Medo Brundo Kindergarten
1	Lokasi	Malaysia	Kanada	Zagreb, Croatia
2	Fungsi	Kantor Sewa	Pusat Konvensi	Taman Kanak-Kanak (TK)
3	Penerapan Prinsip	*Conserving Energy +Respect for User*	*Working with Climate + Respect for Site*	*Respect for User*
4	Bentuk Denah	Lingkaran	Persegi	Persegi
5	Fasad	Trapesium dan Kotak	Trapesium dan kotak	Kotak
6	Material	Baja, kaca	balok kayu, kaca, beton	Beton, Kaca
7	Atap	Atap ditutupi oleh susunan panel fotovoltaik	Atap beton diselubungi *living roof*	Atap beton
8	Jumlah Lantai	6	2	2

(Sumber: Hasil analisa,2021)

Dari kesimpulan studi banding tema sejenis pada tabel diatas, hal-hal yang dapat diambil untuk diterapkan pada perancangan Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayoung Banda Aceh adalah:

1. Menerapkan prinsip *Respect for User* dan *Respect for Site*.
2. Bentuk fasad yang diambil adalah trapesium.
3. Material yang diambil adalah kaca dan beton.
4. Jenis atap yang diambil adalah atap beton.
5. Penghawaan alami dengan sistem koridor berdasarkan tanggapan kecepatan dan arah angin kawasan.
6. Pencahayaan utama memanfaatkan sumber sinar matahari berdasarkan rata-rata sinar matahari pada kawasan yang cerah.

BAB IV

TEMA RANCANGAN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2023

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisa Fungsional

4.1.1 Analisis Pemakai

Berikut adalah jenis-jenis pemakai pada Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayoung Banda Aceh :

1. Pengunjung.

   Orang yang berbelanja ke Pasar Modern di Peunayong Banda Aceh, atau hanya berkunjung saja.

2. Pedagang kuliner.

   Pedagang warung kopi, warung makan, caffe dan toko kue/bakery.

3. Pedagang produk primer.

   Pedagang dengan jenis dagangan buah-buahan, grosir kebutuhan sehari-hari dan bahan kue.

4. Pedagang produk sekunder.

   Pedagang dengan jenis dagangan alat elektronik, peralatan listrik, kelontong, peralatan pancing dan plastik.

5. Pengelola/pengurus pasar.

   Orang yang mengelola dan mengurus bangunan pasar dan pemasaran.

6. *Service.*

   Orang yang memberikan layanan seperti layanan kebersihan dan layanan keamanan.

Tabel 4.1 Asumsi Pemakai

Kelompok Pemakai	Pemakai	Tipe Retail (kios/los/pelataran)	Jumlah	
Pengunjung	Umum	-	80 tempat penjual x 5 orang = 400 orang pembeli	
Pedagang	Buah	Lesehan	16	80 tempat penjual x 2 orang = 160 orang
	Kue/Bahan Kue	Kios	5	
	Grosir	Kios	5	
	Kelontong	Kios	6	
	Toko plastik	Kios	4	
	Swalayan	Kios	6	
	Warung makan/warkop	Kios	16	
	Toko peralatan pancing	Kios	3	
	Perlengkapan listrik	Kios	4	
	Alat Elektronik	Kios	3	
	Lain-lain	Kios/los	12	
Pengelola	Kepala Pengurus	-	1	32
	Staff Administrasi	-	6	
	Staff Keamanan	-	6	
	Staff MME	-	4	
Servis	Cleaning Service(Cs)	-	15(3/Shift)	
Jumlah				672 Orang

(Sumber: analisa pribadi, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka asumsi retail menjadi 4 tipe.

Tipe lesehan yang berukuran 6 m².

Tipe kecil (los) yang berukuran 6 m².

Tipe sedang (kios) dengan ukuran 12 m².

Tipe besar (kios) yang berukuran 18 m².

Maka jumlah tipe retail adalah 31 tipe besar, 18 kios tipe sedang, 17 los, dan 16 lesehan.

Fasilitas lainnya yang disediakan adalah ruang terbuka pengunjung, toilet umum, *food stall*, ATM *centre*, mushalla dan tempat wudhu, kantor pengelola, pos keamanan, parkir roda 2, roda 4 dan bus/truk, dan tempat bongkar muat/*loading dock*.

4.1.2 Kebutuhan Ruang

Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang

Kelompok	Jenis Pemakai	Aktifitas Utama	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Pembeli	berbelanja produk/kuliner, istirahat, toilet, parkir, shalat	Retail, tempat duduk, ATM *Centre*, tempat makan, toilet, parkir, mushalla
Pedagang	Kuliner	*Drop off* barang dagang, menata barang dagang, berdagang, memasak, kegiatan sanitasi, menyimpan barang dagangan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Loading dock, retail, dapur/tempat masak, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla
	Produk Primer	*Drop off* barang dagang, menata barang dagang, berdagang, kegiatan sanitasi, menyimpan barang dagangan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Loading dock, retail, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla
	Produk Sekunder	*Drop off* barang dagang, menata barang dagang, berdagang, menyimpan barang dagangan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Loading dock, retail, gudang, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla
Pengelola	Kepala Pengurus	Mengawas, menyelesaikan keluhan dari pengguna bangunan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Kantor Kepala Pengurus, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla
	Staff Administrasi	Mengurus bagian administrasi, melayani keluhan dari pengguna bangunan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Kantor Staff Administrasi, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla

	Staff Keamanan	Patroli keamanan, menertibkan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Pos Jaga, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla
	Staff MME	Memelihara mekanikal dan teknikal bangunan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Kantor Staff MME, IPAL, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla
	CLEANING SERVICE	Memelihara kebersihan bangunan, istirahat, makan, toilet, parkir, shalat	Kantor *Cleaning Service*, tempat sampah, tempat duduk, tempat makan, toilet, parkir, mushalla

(Sumber: analisa pribadi, 2023)

Tabel 4.3 Program ruang

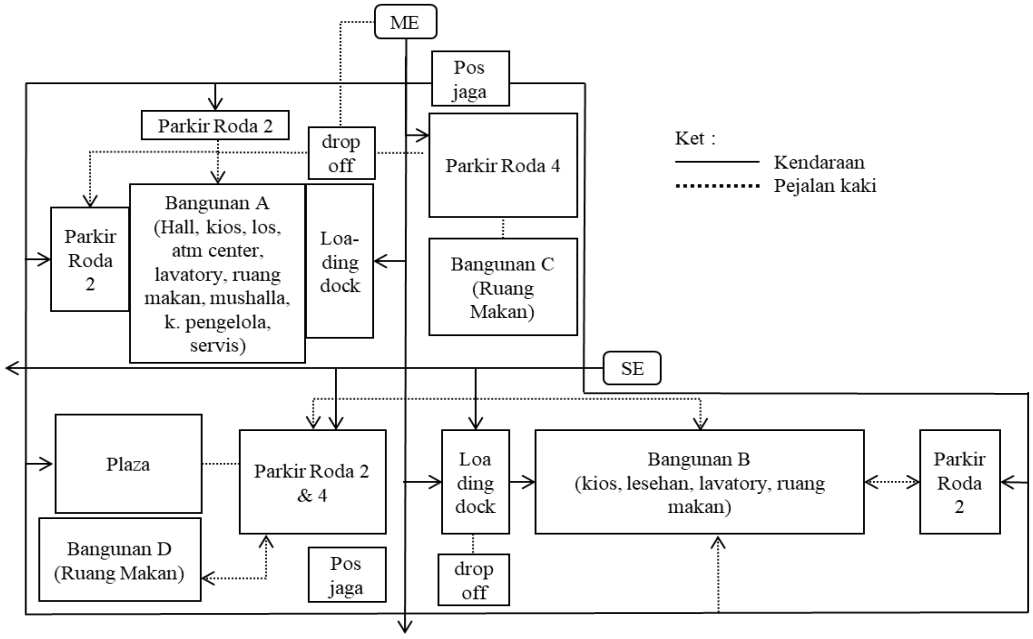
Zona	Publik	Privat	Servis
Ruang	Kios, los, lesehan, hall, ATM *centre*, ruang informasi, pusat kuliner, lavatory, mushalla, parkir	Gudang, K.Kepala Pengurus, K. Staff Administrasi, K. Staff MME, ruang teknis & servis, K. *cleaning service*	Pos Jaga, tempat sampah, *loading dock*

(Sumber: analisa pribadi, 2023)

4.1.3 Organisasi Ruang

A. Organisasi Ruang Makro

Berikut ini adalah organisasi ruang makro Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh.

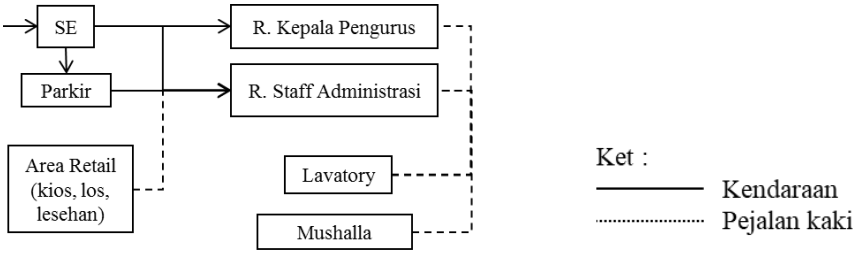


Skema 4.1 Organisasi ruang makro
(Sumber: analisa pribadi, 2021)

B. Organisasi Ruang Mikro

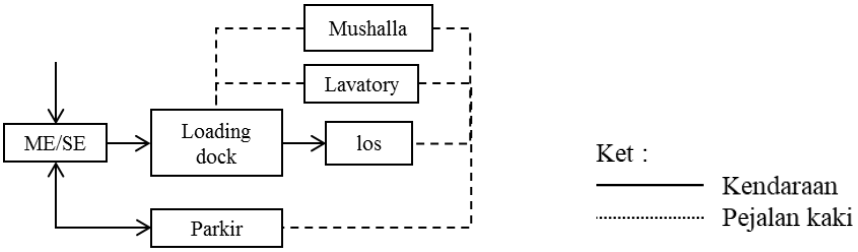
Berikut adalah skema organisasi ruang pada pengelola, pedagang basah dan kering, dan bongkar muat (loading dock).

1. Skema pengelola



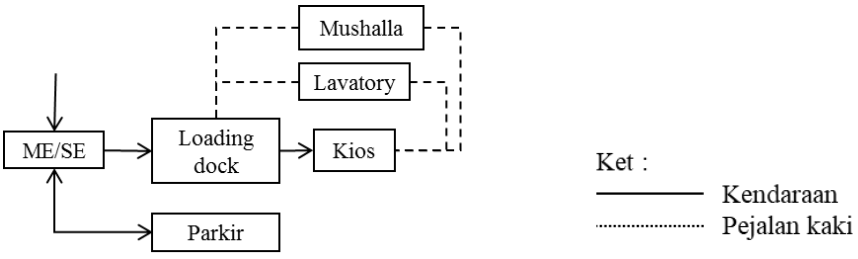
Skema 4.2 Pengelola
(Sumber: analisa pribadi, 2021)

2. Skema pedagang kuliner



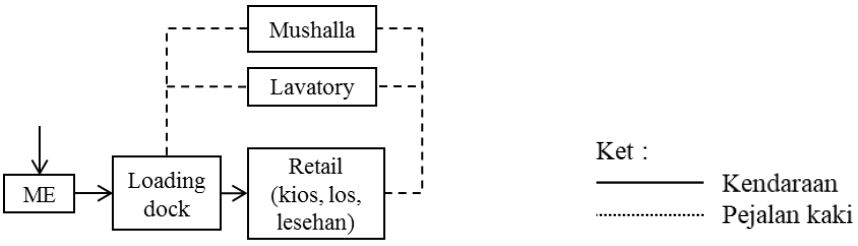
Skema 4.3 Pedagang Kuliner
(Sumber: analisa pribadi, 2021)

3. Skema pedagang produk primer dan sekunder



Skema 4.4 Pedagang Produk Primer dan Sekunder
(Sumber: analisa pribadi, 2021)

4. Skema bongkar muat



Skema 4.5 Bongkar muat (loading dock)
(Sumber: analisa pribadi, 2021)

4.1.4 Besaran Ruang

Berikut adalah besaran ruang dan rekapitulasi ruang.

Tabel 4.4 Besaran ruang

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (Org)	Standard		Jml Ruang	Luas (M^2)	Total (M^2)
			Unit	Sumber			
PUBLIK							
Retail	Kios Sedang	-	12 m²/unit	AS	18	216	954
	Kios Besar	-	18 m²/unit	AS	31	558	
	Los	-	6 m²/unit	AS	17	102	
	Lesehan	-	6 m²/unit	AS	16	78	
Hall	Hall	500	0,8 m²/orang	DA	1	400	424,9
	Atm Center	3 Unit	3 m²/unit	-	1	9	
	Ruang Informasi	2	24 m²	-	1	24	
Pusat Kuliner	Area Makan	60	4,85 m²/unit (4 org) × 15 meja	DA	1	72,75	72,75
Lavatory	Toilet Pria	6	3 wastafel (0,9 m²/orang), 3 urinoir (0,9 m²/orang), 4 wc (1,2 m²/orang)	DA	4	40,8	151,2
	Toilet Wanita	4	3 wastafel (0,9 m²/orang), 4 wc (1,2 m²/orang)	DA	4	30	
	Toilet Difabel	1	1 wastafel (0,9 m²/orang), 1 wc (6,3 m²/orang) = sirkulasi standar = 2,85 m²	DA	8	80,4	
Mushalla	Ruang Sholat	60	1 m²/orang	-	1	60	70
	Tempat Wudhu (Pria/Wanita)	5	1 m²/unit	-	2	10	
Jumlah = 1.674,85 m²							
PRIVAT							
Pengelola	Kantor Kepala Pengurus	1	7,5 m²/orang	DA	1	7,5	105,6
	Kantor Staff Administrasi	6	6 m²/orang	DA	1	36	
	Kantor Staff Mme	6	6 m²/orang	DA	1	36	
	Kantor CS	4	6 m²/orang	DA	1	24	

	Toilet Kepala Pengurus	1	1 wastafel (0,9 m²/orang), 1 wc (1,2 m²/orang)	DA	1	2,1	
Ruang Teknisi (& Servis)	Ruang Genset	1 Unit	40 m²/unit	DA	1	40	73
	Ruang Pompa Air	1 Unit	25 m²/unit	DA	1	25	
	Lift Barang	1 Unit	4 m²/unit	-	2	8	
Jumlah = 178,6 m²							
SERVICE							
Pos Jaga	Ruang Istirahat	2	6 m²/unit	DA	2	12	218,84
	Toilet	1	1 wastafel (0,9 m²/orang), 1 wc (6,3 m²/orang)	DA	2	14,4	
Tempat sampah	Bak sampah	-	5,94 m²	AS	1	5,94	
Loading dock		2	118,25	DA	2	236,5	
Jumlah = 218,84 m²							

(Sumber: analisa pribadi, 2023)

Tabel 4.5 Parkir

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (Org)	Jumlah Kendaraan	Jumlah Ruang
PARKIR	Parkir Roda 2	187	63(2 org/motor)	3
	Parkir Roda 4 (Mobil/ mobil pick up)	374	25 mobil(4 org/mobil)	2
	Parkir Bus & Truk Sampah	96 + 6	2 bus(48 org/bus) + 3 truk(2 org/truk)	1

(Sumber: analisa pribadi, 2023)

Tabel 4.6 Rekapitulasi Ruang

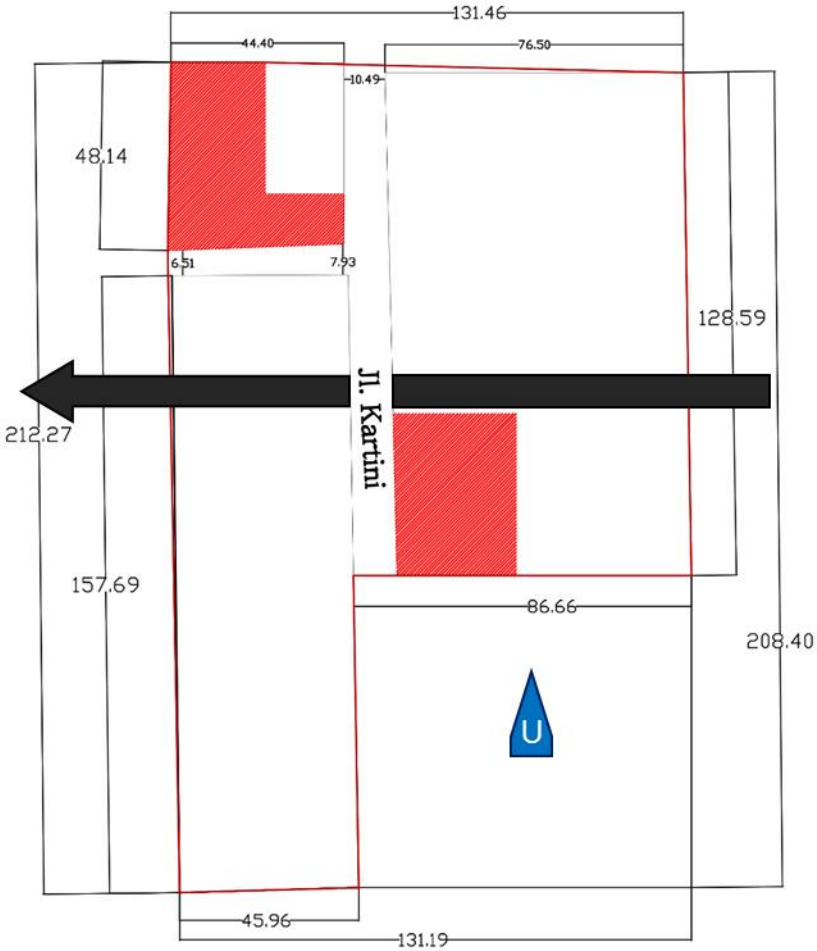
No	Nama Ruang	Jumlah Luas (m²)	Sirkulasi	Jumlah (m²)
1	Retail	1.674,85	502,455 (30% sirkulasi)	2.676,09
2	Hall			
3	Pusat Kuliner			
4	Lavatory			
5	Mushalla			
6	Pengelola	178,6	35,72 (20% sirkulasi)	
7	Ruang teknisi (& servis)			
9	Pos Jaga	218,84	65,652 (30% sirkulasi)	
10	Tempat Sampah			
11	Loading Dock			

(Sumber: analisa pribadi, 2023)

4.2 Analisis Lingkungan

4.2.1 Analisis Eksisting Site

Tapak berlokasi di Jl. WR. Supratman, Desa Peunayoung, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Tapak rancangan Pasar Modern di Peunayong Banda Aceh ini mengambil sebagian lahan dari kawasan pasar di Peunayong. Lahan memiliki luas 20.304 m^2, dengan luas lahan yang setelah dikurangi dengan luas bangunan yang dipertahankan adalah 17.506,4 m^2.



Gambar 4.1 Ukuran lahan
(Sumber: survey, 2021)

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa di dalam site terdapat oleh 2 jalan lingkungan. Hanya jalan kartini yang tidak ditutup, sedangkan satu jalan

lingkungan lagi ditutup karena direncanakan jalan masuk dan keluar lahan yang sejajar seperti pada gambar 4.1. Batasan lahan merupakan jalan, yaitu jalan Jenderal Ahmad Yani yang merupakan jalan arteri sekunder, jalan W.R Supratman yang merupakan jalan kolektor sekunder, dan tiga jalan lingkungan yaitu jalan Kartini, jalan Jambi, dan jalan yang tidak ternama.



Gambar 4.2 Pasar Sayur (kiri) dan bengkel (kanan)
(Sumber: survey pribadi, 2021)

Pada bagian timur site merupakan kawasan pertokoan jenis bengkel, pada bagian barat site menghadap kawasan perhotelan dan kuliner, pada bagian site ke arah utara yaitu yang berhadapan langsung dengan jalan Kartini merupakan kawasan pasar sayur dan buah. Berdasarkan latar belakang perencanaan Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh, maka hanya toko kuliner, toko grosir, toko alat elektronik, toko listrik, yang termasuk dalam rancangan ini. Maka toko bengkel, toko sayur, dan yang lainnya yang tidak disebutkan tidak termasuk ke dalam rancangan ini.

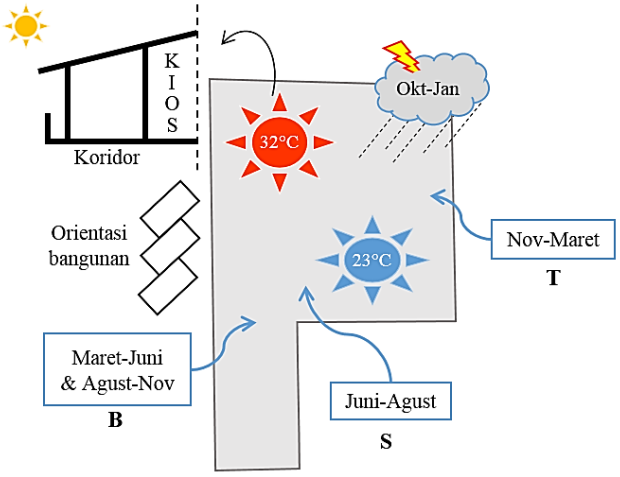


Gambar 4.3 Deretan bangunan yang dipertahankan
(Sumber: survey pribadi, 2021)



Gambar 4.4 Dari kiri bangunan yang dipertahankan
(Sumber: survey pribadi, 2021)

4.2.2 Analisis Iklim



Gambar 4.5 Analisa Iklim
(Sumber: analisa pribadi, 2021)

Analisa pada iklim didasari atas data kesimpulan kondisi iklim rata-rata Kota Banda Aceh berdasarkan analisis statistik laporan cuaca dari 1 jaunari 1980 hingga 31 Desember 2016 (id.weatherspark.com, 2021) dan laporan Analisa Iklim Bulan April 2021 dan Perkiraan Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2021 oleh buletin BMKG Stasiun Klimatologi Aceh Besar pada bulan Mei 2021. Data yang diperlukan dalam analisis iklim pada kawasan lokasi rancangan adalah kecepatan angin, jumlah dan sifat curah hujan dan suhu kawasan. Atas data yang telah didapat, maka dapat disimpulkan kondisi dan solusi pada rancangan adalah sebagai berikut:

1. Angin

   Berdasarkan data yang didapat, maka disimpulkan bahwa kecepatan angin rata-rata pada kawasan ini mencapai 15,0 km/jam. Kecepatan angin paling tenang mencapai 10,2 km/jam dan yang paling kencang adalah 19,7 km/jam. Angin paling sering bertiup dari arah barat pada akhir bulan Maret hingga awal bulan Juni dan pada pertengahan bulan Agustus hingga pertengahan bulan November, dari arah selatan paling sering bertiup pada awal bulan Juni hingga pertengahan bulan Agustus, dari arah Timur angin paling sering bertiup pada pertengahan bulan November hingga pertengahan Bulan Maret. Sehingga koridor yang digunakan untuk mengalirkan udara ke bagian dalam bangunan lebih diutamakan untuk ditempatkan pada bagian bangunan pada arah Timur, dan pada beberapa bagian lainnya lebih minimal.

2. Matahari dan Suhu Udara

   Durasi matahari di Kota Banda Aceh tidak banyak berbeda sepanjang tahunnya, tetap dalam 12 jam sepanjang hari. Pada tahun 2021, perkiraan hari terpendek adalah 21 Desember dengan durasi 11 jam 48 menit pada harinya, dan yang terpanjang adalah pada 21 Juni dengan 12 jam 27 menit pada harinya. Sehingga pada bagian dinding bangunan arah Timur dan Barat yang terlalu lebar akan diorientasikan kemiringannya lebih ke arah utara/selatan. Peneduh seperti tanaman vertikal atau *secondary-skin* juga dibuat pada bagian ini.

Suhu udara tertinggi pada musim panas rata-rata dari bulan Mei hingga Agustus adalah 32ºC, dengan suhu terdingin 24ºC. Musim dingin/hujan dari bulan Oktober sampai Januari memiliki suhu tertinggi rata-rata dibawah 30ºC, dengan suhu terendah 23ºC.

3. Curah Hujan

   Kota Banda Aceh mengalami variasi musiman ekstrim dalam curah hujan bulanan. Dari data yang didapat, akumulasi curah hujan pada daerah Kota Banda Aceh berada pada kondisi agak basah. Jangka waktu data terkini adalah perkiraan pada bulan Oktober sampai dengan Januari, namun tidak setiap hari terdapat curah hujan. Sehingga pada kawasan rancangan, yang dibutuhkan untuk menanggapi hal ini adalah dengan menggunakan utilitas drainase seperti pada umumnya sebagaimana jenis utilitas bangunan di kawasan ini. Selain utilitas, kanopi juga ditambah sebagai penghalang saat curah hujan yang terlalu lebat tidak masuk kedalam bangunan dari bagian yang terbuka.

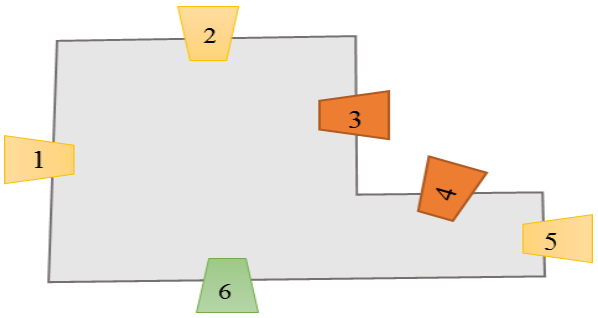


Gambar 4.6 Kanopi
(Sumber: dekoruma.com, artikel.rumah.123.com)

4.2.3 Analisis View

Kawasan merupakan kawasan dengan bangunan ruko pada umumnya, sehingga pemandangan dari lahan ke luar hanya akan terlihat lalu lalang kendaraan dan bangunan-bangunan dengan sedikit penghijauan. Arah pandang

paling buruk adalah pada nomor 2 dan 3 berdasarkan pada gambar 4.7. Pada nomor 2 arah pandang merupakan kawasan toko bengkel, sedangkan pada nomor 3 batasan lahan sangat berdekatan dengan bangunan didepannya. Sehingga untuk memaksimalkan pandangan dari dalam dan dari luar bangunan, bagian yang paling diperhatikan adalah pada bagian nomor 5 dan 6. Baik itu dalam merancang ruang terbuka maupun pada penampilan luar bangunan (eksterior).



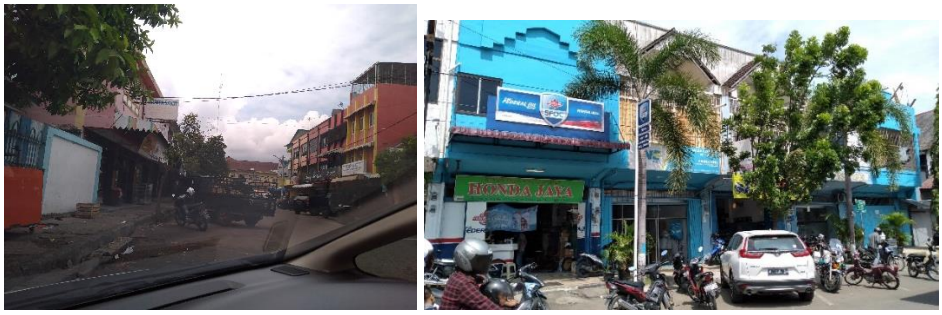
Gambar 4.7 Analisa View
(Sumber: analisa pribadi, 2021)



Gambar 4.8 View 1
(Sumber: analisa pribadi, 2021)



Gambar 4.9 View 2
(Sumber: analisa pribadi, 2021)



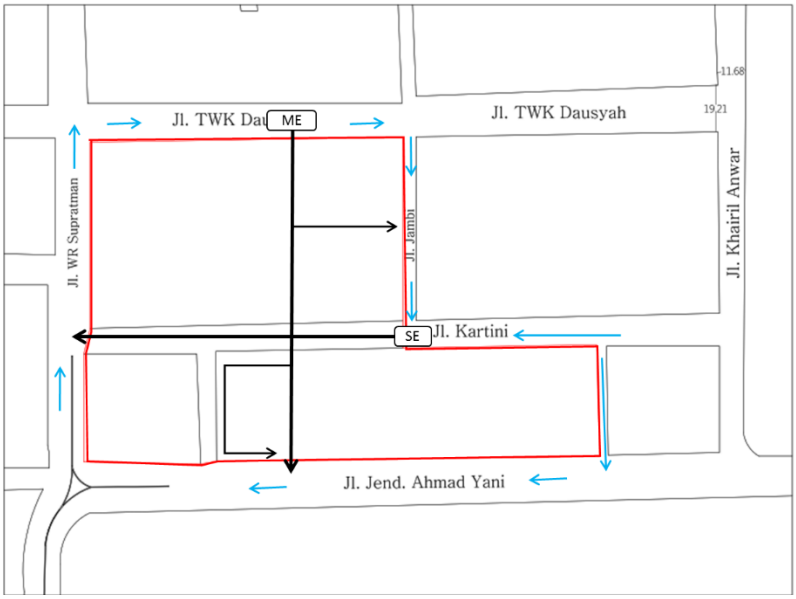
Gambar 4.10 View 4 dan 6
(Sumber: analisa pribadi, 2021)



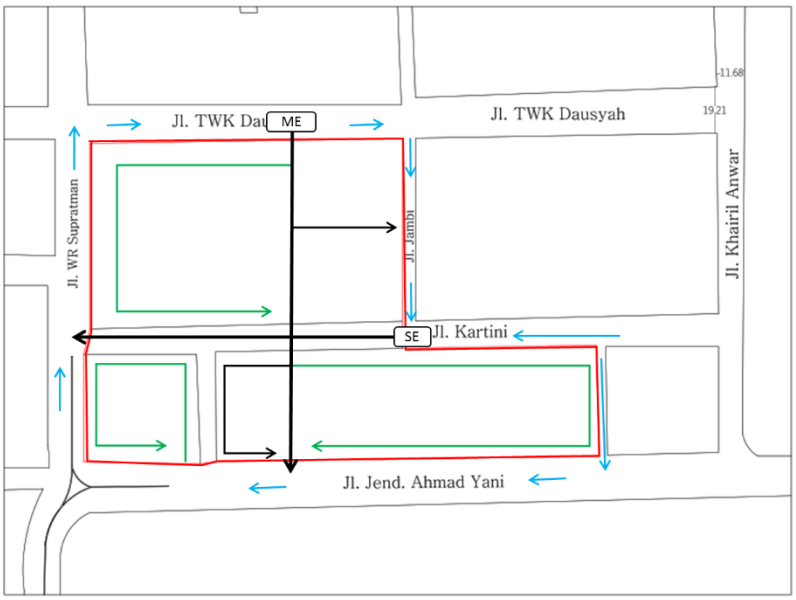
Gambar 4.11 Analisa View 5
(Sumber: analisa pribadi, 2021)

4.2.4 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian

Berikut ini adalah sirkulasi dan pencapaian pengguna, yaitu pengelola, pedagang, dan pengunjung/pembeli. Warna garis pada gambar dibawah ini adalah tanda sirkulasi kendaraan (hitam) dan sirkulasi pejalan kaki (hijau).



Skema 4.12 Analisa sirkulasi dan pencapaian pengelola dan pedagang
(Sumber: analisa pribadi, 2023)



Skema 4.13 Analisa sirkulasi dan pencapaian pengunjung
(Sumber: analisa pribadi, 2023)

4.2.5 Analisis Parkir

Parkir di dalam tapak ini menggunakan parkir dengan sudut 90° untuk semua jenis parkir, untuk memaksimalkan ruang yang tersedia dan meminimalkan ruang yang tidak dapat digunakan. Parkir berada pada lantai pilotis dan ruang terbuka yang keduanya langsung bertemu atau dekat dengan titik-titik wisata kuliner, dengan demikian pengunjung dapat memarkirkan kendaraan dekat dengan tempat yang akan dikunjungi.



Gambar 4.14 Parkir roda 4 (kiri) dan parkir roda 2 (kanan)
(Sumber: Hasil Rancangan, 2023)

4.2.6 Analisis Vegetasi

Pada lansekap disediakan tempat untuk menanam pohon yang rindang yang bertempatan sejajar dengan tempat duduk. Juga disediakan tempat menanam tanaman hias pada batasan bangunan dan ruang terbuka. Tanaman pohon memberikan hawa dan suasana yang sejuk terutama disaat kondisi cuaca yang terik, sedangkan tanaman hias sebagai pemanis pada tampak bangunan.



Gambar 4.15 Gambar pohon dan tanaman hias.
(Sumber: hasil rancangan, 2023)

4.3 Analisa Bangunan

4.3.1 Analisis Struktur

1. Struktur Bawah

   Struktur bawah adalah struktur penompang bangunan yang terdapat pada bagian bawah bangunan, dan berhubungan langsung dengan tanah. Fungsinya untuk menyalurkan beban pada bangunan dari lantai paling atas ke tanah agar tidak goyah.

   Faktor dalam pemilihan pondasi adalah :

   a. Kondisi tapak.

b. Bahan bangunan yang digunakan.

c. Bahan bangunan yang didukung.

d. Biaya pelaksanaan.

Berdasarkan faktor di atas maka pondasi yang digunakan adalah pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Struktur Pondasi

Jenis Pondasi	Keuntungan	Kekurangan
Pondasi Tapak	• Mampu menahan beban dari kolom yang cukup besar • Ekonomis • Dapat dibuat di tempat	• Untuk yang berlantai banyak kurang baik

(Sumber: Analisa pribadi,2021)

2. Struktur Tengah

Struktur tengah adalah struktur yang akan menompang beban bangunan sehingga bangunan dapat menyalurkan bebannya ke pondasi di dalam tanah melalui struktur pondasi.

Tabel 4.8 Struktur Utama

Jenis Struktur	Keuntungan	Kekurangan
Struktur Rangka Kaku (Rigid Frame)/ Baja Komposit	• Ekonomis dan mudah dalam pengerjaan • Menggunakan unsur kolom dan balok • Bukaan lebih bebas karena penyaluran hanya melalui kolom dan balok • Dinding hanya berfungsi sebagai pengisi • Ruang lebih fleksibel	• Dimensi balik dipengaruhi oleh bentangan ruang • Jarak antara kolom relatif dekat

(Sumber: Analisa pribadi,2021)

3. Struktur Atap

Tabel 4.9 Struktur Atap

Jenis Struktur	Keuntungan	Kekurangan
Struktur Rangka Ruang	• Bebas dalam bentuk bangunan • Beban diterima secara merata • Fleksibelitas ruang • Lebih mudah dan cepat • Dapat mencapai bentang lebih dari 20 m	• Biaya yang cukup mahal • Kurang baik mengisolasi bunyi karena terdapat celah.
Plat Beton	• Mudah dalam pemeliharaan • Aman terhadap bahaya kebakaran • Konstruksi atap yang dapat menjadi satu dengan rangka portal, sehingga menambah kekakuan bangunan.	• Bentuk standar memberikan kesan kaku

(Sumber: Analisa pribadi,2021)

Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayoung Banda Aceh merupakan bangunan satu masa, maka pilihan struktur atap yang digunakan adalah struktur Rangka Ruang dan Plat Beton.

4.3.2 Analisis Material

1. Dinding

Tabel 4.10 Material Dinding

Jenis Material	Keuntungan	Kekurangan
Plat beton dinding	• Tinggal dipasang	• Ukuran tidak fleksibel dan mengikuti keinginan pasaran • Lebih tipis
Partisi PVC	• Tahan rayap • Ekonomis • Mudah dibersihkan	• Pilihan warna tidak bisa *costum made*

(Sumber: Analisa pribadi,2021)

2. Lansekap

Tabel 4.11 Material Lansekap

Jenis Material	Keuntungan	Kekurangan
Paving block	• Tinggal dipasang	• Ukuran tidak fleksibel dan mengikuti keinginan pasaran
Aspal	• Dapat dibuat tebal atau tipis	• Pemasangan membutuhkan waktu

(Sumber: Analisa pribadi,2021)

Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayoung Banda Aceh merupakan bangunan dengan lantai pilotis, sehingga pada lantai pilotis dan parkir digunakan aspal, sedangkan pada pedestrian menggunakan *paving block.*

3. Plafon

Tabel 4. 12 Material Plafon

Jenis Material	Keuntungan	Kekurangan
PVC	• Anti rayap • Bahan berkualitas tapi ringan • Awet, tahan puluhan tahun • Mudah perawatan • Mudah dipasang	• Harga lumayan mahal. • Sulit didaur ulang

(Sumber: Analisa pribadi,2021)

4.3.3 Utilitas

1. Listrik

   Listrik dari PLN atau genset dialirkan ke panel utama lalu ke tiap lantai.



Gambar 4.16 Listrik
(Sumber: ekbis.sindonews.com)

2. Air Bersih

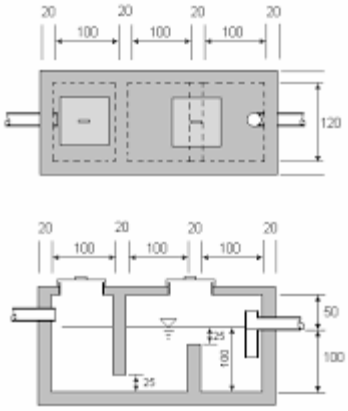
   Air bersih disalurkan melalui jalur pipa PDAM yang ditujukan ke reservoir bawah sebelum naik ke reservoir atas yang kemudian akan membagi jalur air bersih tiap lantai.



Gambar 4.17 Air bersih
(Sumber: anekaadhilogam.com)

3. Limbah Cair dan Padat

   Menggunakan bak pengendap awal yang kemudian dialirkan ke sistem penyaringan yang memiliki jalur ke STP dan jalur ke bak pengendap akhir, dari STP dipindahkan ke truk limbah padat dan dari bak pengendap akhir berakhir di tempat pengolahan air.



Gambar 4.18 Bak Pemisah
(Sumber: kelair.bpt.go.id)

4. AC

   Menggunakan AC Split pada ruangan kantor.



Gambar 4.19 AC Split
(Sumber: bhinneka.com)

5. Pemadam Kebakaran

   Menggunakan springkler dan hydrants.



Gambar 4.20 Springkler (kiri) dan hydrants (kanan)
(Sumber: hooseki.co.id, redfox.id)

6. Sampah

   Sampah dikumpulkan di tempat penyimpanan sampah kemudian diangkut oleh truk sampah.



Gambar 4.21 Tempat sampah
(Sumber: rahmadhanijaya.com)

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2023

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Konsep sesuai tema pada Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayoung di Banda Aceh ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

A. *Respect for User*

1. Penempatan plaza atau ruang terbuka pada bagian yang sangat dekat atau berbatasan dengan bangunan diluar tapak.
2. *Drop off* untuk pengunjung yang dekat dengan pintu masuk bangunan.
3. Tangga yang tampak bagi pengguna bangunan.
4. Rancangan lorong/koridor yang berhubungan dengan ruang terbuka yang luas untuk mengendalikan dan mengalirkan suhu yang nyaman bagi pengguna.
5. Terdapat tempat duduk yang mengelilingi sebagian bangunan.
6. Terdapat *space* dengan material *paving block* antara tempat duduk dan bangunan yang diperuntukkan bagi pejalan kaki.
7. Menambahkan vegetasi seperti pohon yang rindang disekeliling bangunan sebagai pelindung cahaya matahari langsung dan tanaman hias sebagai pemanis mata.

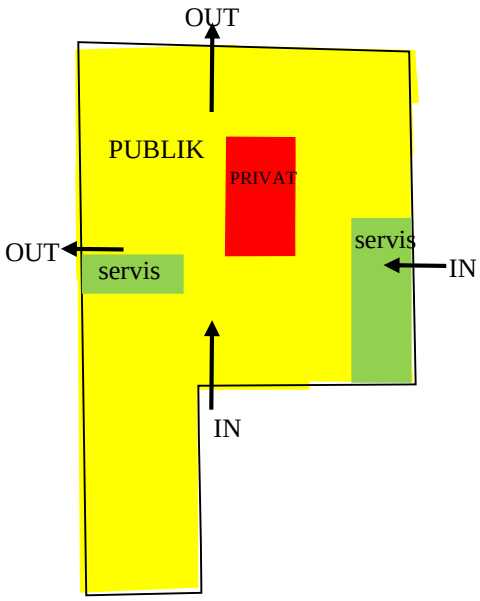
B. *Respect for Site*

1. Bentuk denah mengikuti bentuk tapak.
2. Penerapan pada tampak yaitu pada bentuk kantiliver yang mengikuti bentuk kantiliver bangunan pecinan.

3. Pada bukaan sebagai jalur masuk cahaya alami lebih di utamakan pada bagian utara dan selatan dengan menggunakan *sun shading*, namun pada bagian yang berhadapan dengan toko grosir tidak ditutupi sebagian untuk menampilkan keberadaan toko grosir.
4. Letak aktifitas jual beli pada Bangunan B diletakkan pada bagian yang tidak langsung terkena paparan sinar matahari dengan meletakkannya setelah koridor.

5.2 Konsep Tapak

Karena rancangan merupakan bangunan untuk publik, maka zona publik lebih luas dibandingkan zona lainnya.



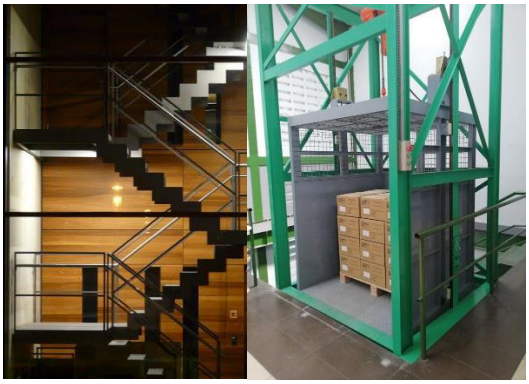
Privat	Gudang, kantor Kepala Pengurus, kantor staff Administrasi, kantor staff MME, ruang teknis & servis, kantor *cleaning service*
Publik	Retail(kios, los, pelataran), hall, ATM *centre*, ruang informasi, pusat kuliner, lavatory, mushalla, parkir
Servis	Pos Jaga, tempat sampah, *loading dock*

Gambar 5.1 Zona Makro pada tapak
(Sumber: Analisa, 2021)

5.3 Konsep Bangunan

A. Sirkulasi Dalam Bangunan

Sistem sirkualsi pada rancangan ini menggunakan 2 jenis sirkulasi,yaitu sirkulasi horizontal dan vertical. Sirkulasi vertikal yaitu menggunakan tangga dan lift.



Gambar 5.2 Tangga (kiri) dan lift (kanan)
(Sumber: cibeslift.co.id)

B. Struktur

1. Struktur Pondasi

   Pondasi yang digunakan adalah pondasi tiang pancang beton cast-in yang keuntungannya adalah:

   a. Dapat di buat dilokasi pembangunan

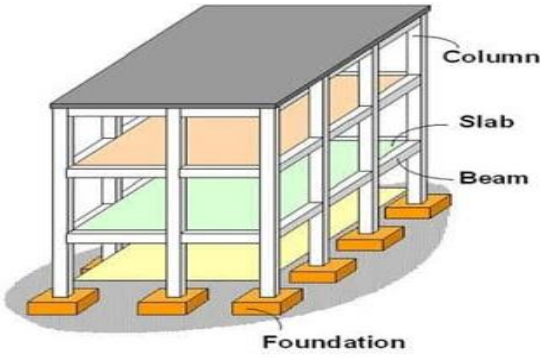
   b. Biasanya digunakan pada bangunan bertingkat sedang.



Gambar 5.3 Cara pemasangan tiang pancang beton cast-in
(Sumber: indoprecast.com)

2. Struktur Utama

Menggunakan struktur utama rangka kaku yang keuntungannya adalah ekonomis dan mudah dalam pengerjaan, menggunakan unsur kolom dan balok, bukaan lebih bebas karena penyaluran hanya melalui kolom dan balok, dinding hanya berfungsi sebagai pengisi, dan ruang lebih fleksibel.



Gambar 5.4 Struktur rangka kaku
(Sumber: arsitur.com)

3. Struktur Atap

Menggunakan struktur atap rangka ruang dan atap beton yang masing-masing keuntungannya melengkapi masing-masing kekurangannya.



Gambar 5.5 Struktur atap rangka ruang dan atap dak
(Sumber: jasaarsitekmalang.net)

C. Material

1. Struktur Utama

Menggunakan material baja pabrik yang lebih ekonomis.



Gambar 5.6 Kolom baja pabrik
(Sumber: besibesi.com)

2. Struktur Atap

   Menggunakan plat beton dan baja ringan sesuai dengan tempat yang direncanakan.



Gambar 5.7 Plot beton (kiri) dan baja ringan (kanan)
(Sumber: asiacon.co.id)

3. Dinding

   Menggunakan plat beton dinding yang mudah dipasang langsung.



Gambar 5.8 Dinding beton
(Sumber: beton.co.id)

4. Lansekap

   Menggunakan material aspal pada jalan kendaraan dan parkir, dan paving block pada plaza.

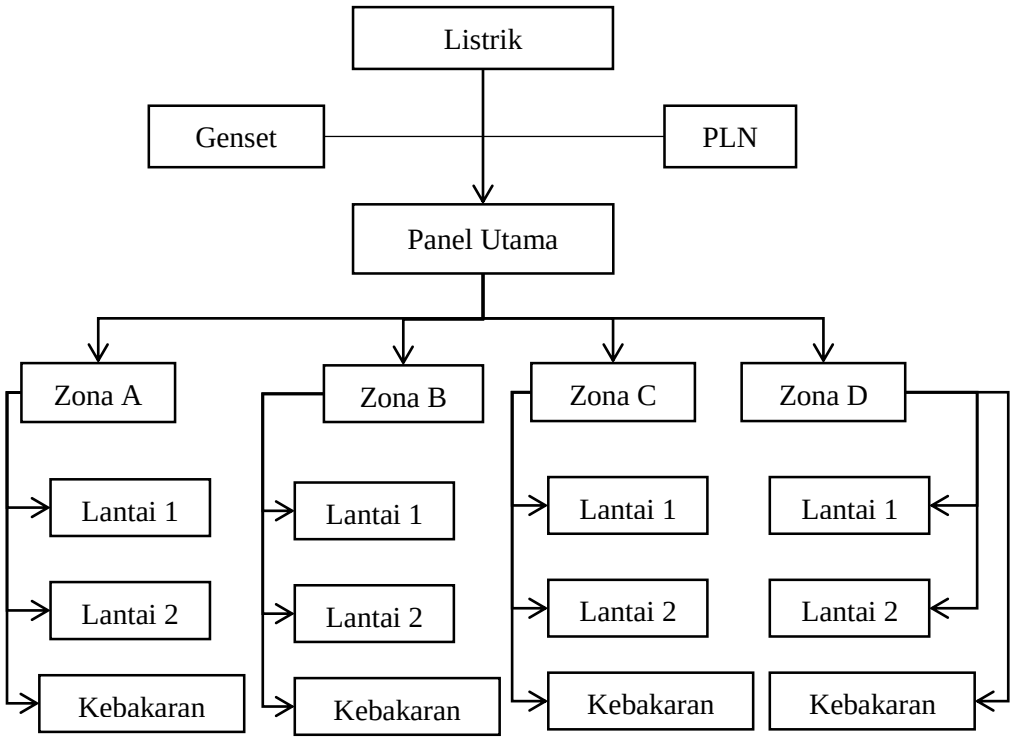


Gambar 5.9 Aspal (kiri) dan paving block (kanan)
(Sumber: kajianpustaka.com, tokopedia.com)

D. Utilitas

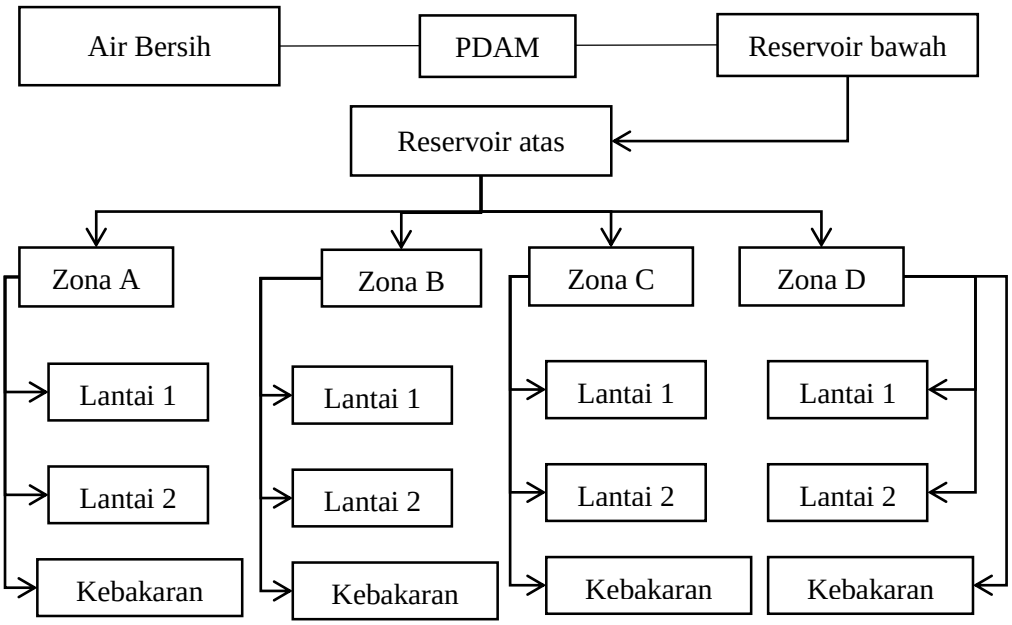
1. Listrik

Listrik dari PLN atau genset dialirkan ke panel utama lalu ke setiap lantai.



Skema 5.1 Listrik
(Sumber: Analisa, 2021)

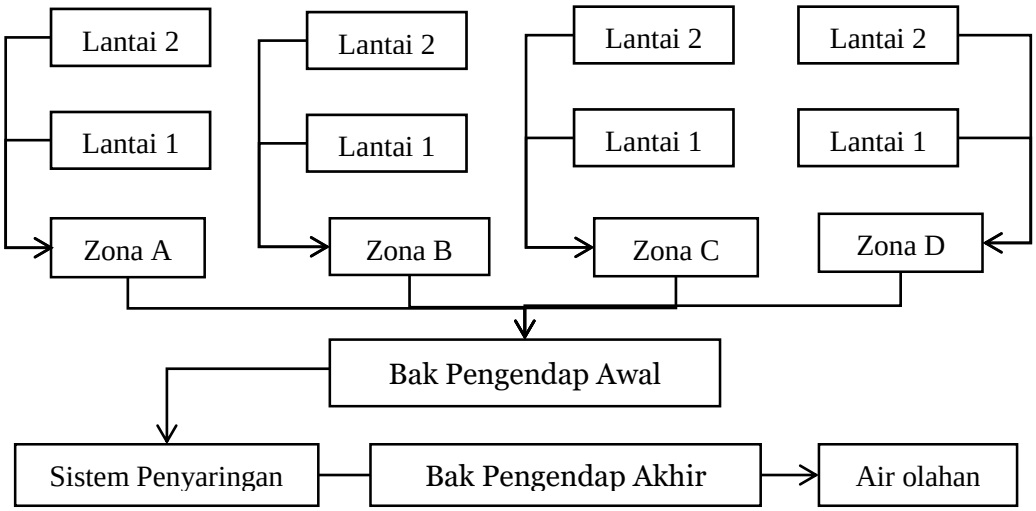
2. Air Bersih



Skema 5.2 Air bersih
(Sumber: Analisa, 2021)

3. Limbah Cair

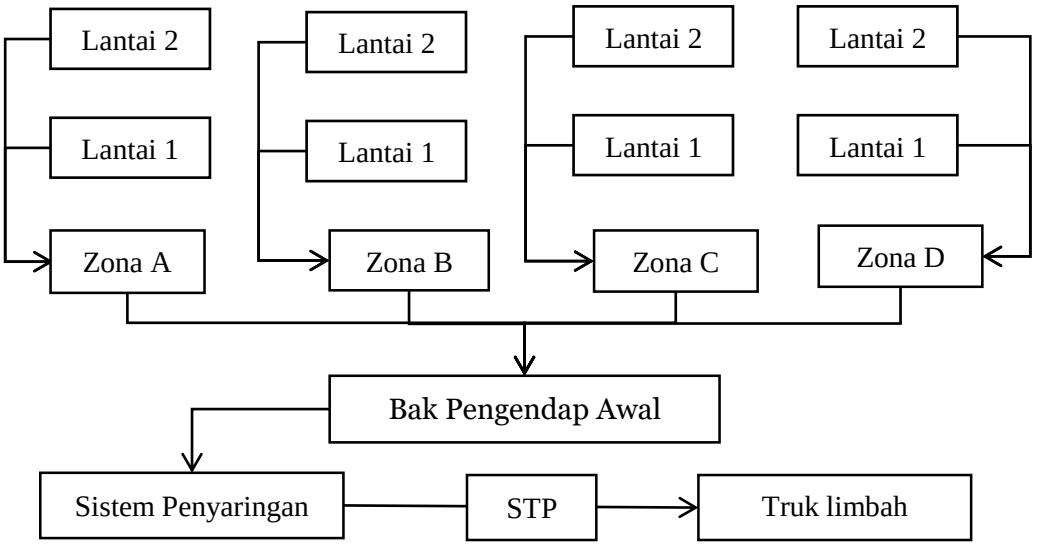
Dengan bak pengendap awal yang dialirkan ke sistem penyaringan lalu ke bak pengendap akhir lalu ke tempat pengolahan air.



Skema 5.3 Limbah Cair
(Sumber: Analisa, 2021)

4. Limbah Padat

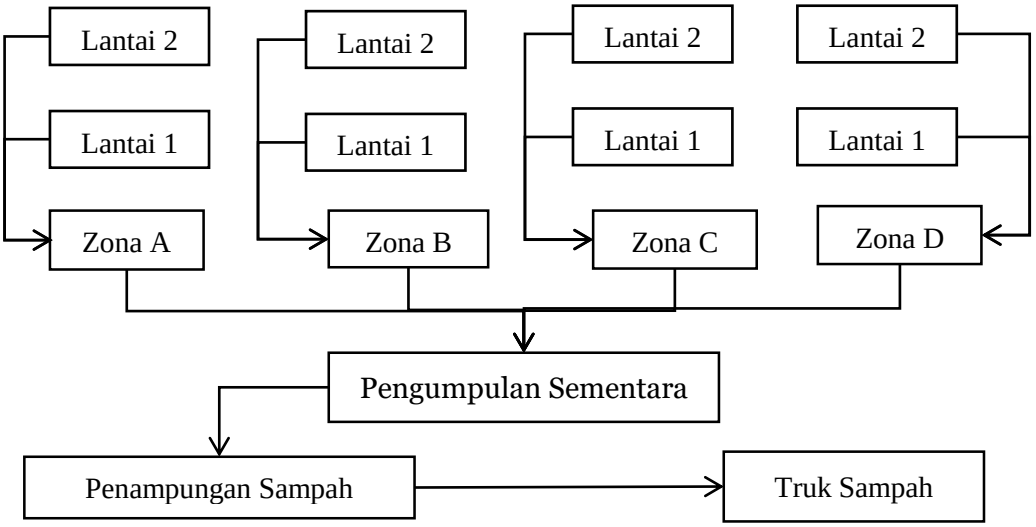
Limbah dijalurkan ke bak pengendap awal dan disaring lalu dialihkan ke STP untuk diangkut ke truk limbah padat.



Skema 5.4 Limbah Padat
(Sumber: Analisa, 2021)

5. Sampah

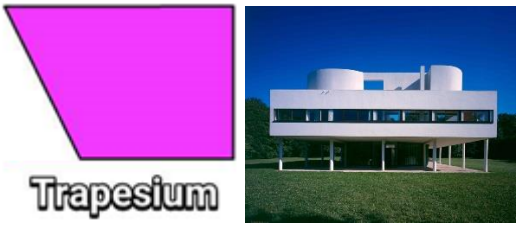
Sampah yang dijalurkan dari shaft sampah dikumpulkan di tempat penampungan sampah dan kemudian diangkut oleh truk sampah.



Skema 5.5 Sampah
(Sumber: Analisa, 2021)

5.4 Konsep Bentuk

5.4.1 Transformasi Bentuk

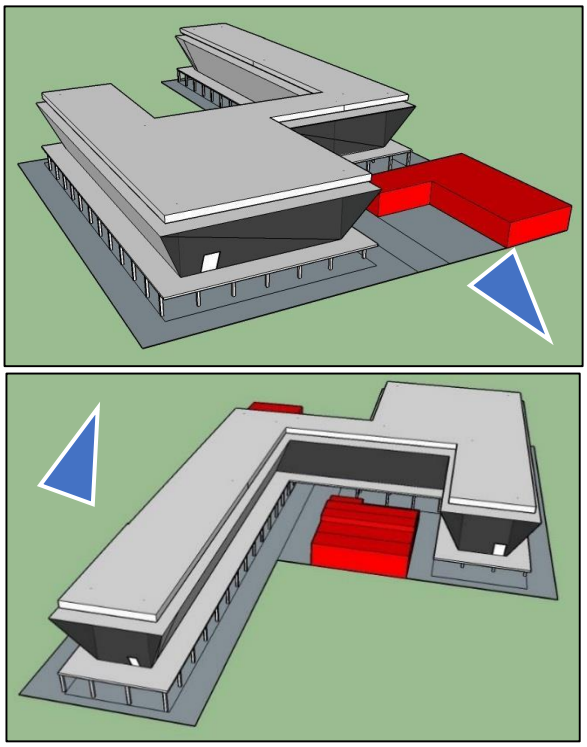


Gambar 5.10 Trapersium (kiri) dan Rumah panggung (kanan)
(Sumber: cilacaplik.com, arsitekemarinsore.com)

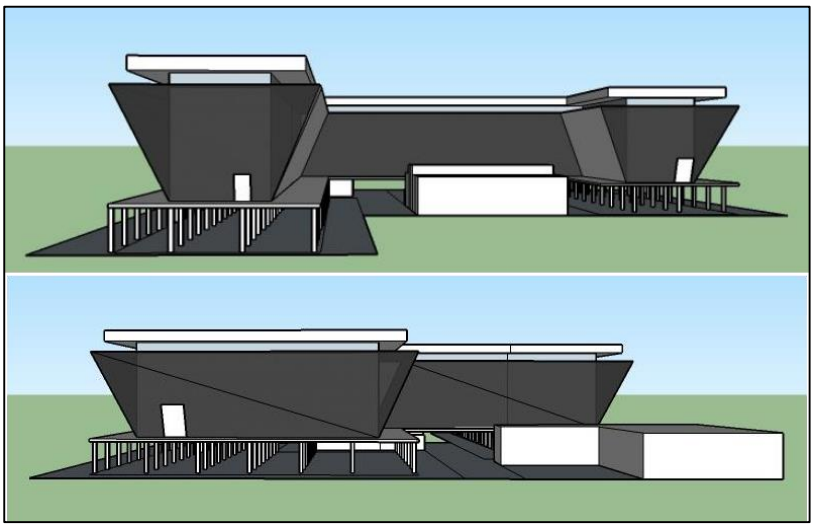
Gabungan dari dua gambar diatas adalah konsep bentuk dasar pada bentuk rancangan desain bangunan Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayoung Banda Aceh. Perpaduan bentuk ini kemudian dibagi lagi menjadi tiga macam alternative bentuk. Setiap alternatif bentuk memiliki penambahan atau pengurangan dari dasar bentuk menjadi bentuk gubahan massa yang berbeda satu sama lain.

5.4.2 Denah/Gubahan massa/Tampak

Konsep bentuk pada desain ini adalah bentuk trapesium sama kaki dan rumah panggung. Gabungan bentuk dari ke dua dasar tersebut ditransformasikan sesuai dengan penerapan konsep tema. Pada fasad bangunan massa banyak ini, bagian utara dioptimalkan pemanfaatan sumber cahaya alami semaksimal mungkin dengan material kaca yang lebih banyak pada bagian tersebut. Pada bagian barat, selatan, dan timur bangunan membuat bukaan untuk sirkulasi udara alami yang terhubung dengan koridor-koridor didalam bangunan.



Gambar 5.11 (dari atas) Perspektif 1 dan perspektif 2.
(Sumber: pribadi, 2021)



Gambar 5.12 (dari atas) Tampak samping kanan dan tampak samping kiri.
(Sumber: pribadi, 2021)

BAB VI

HASIL RANCANGAN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

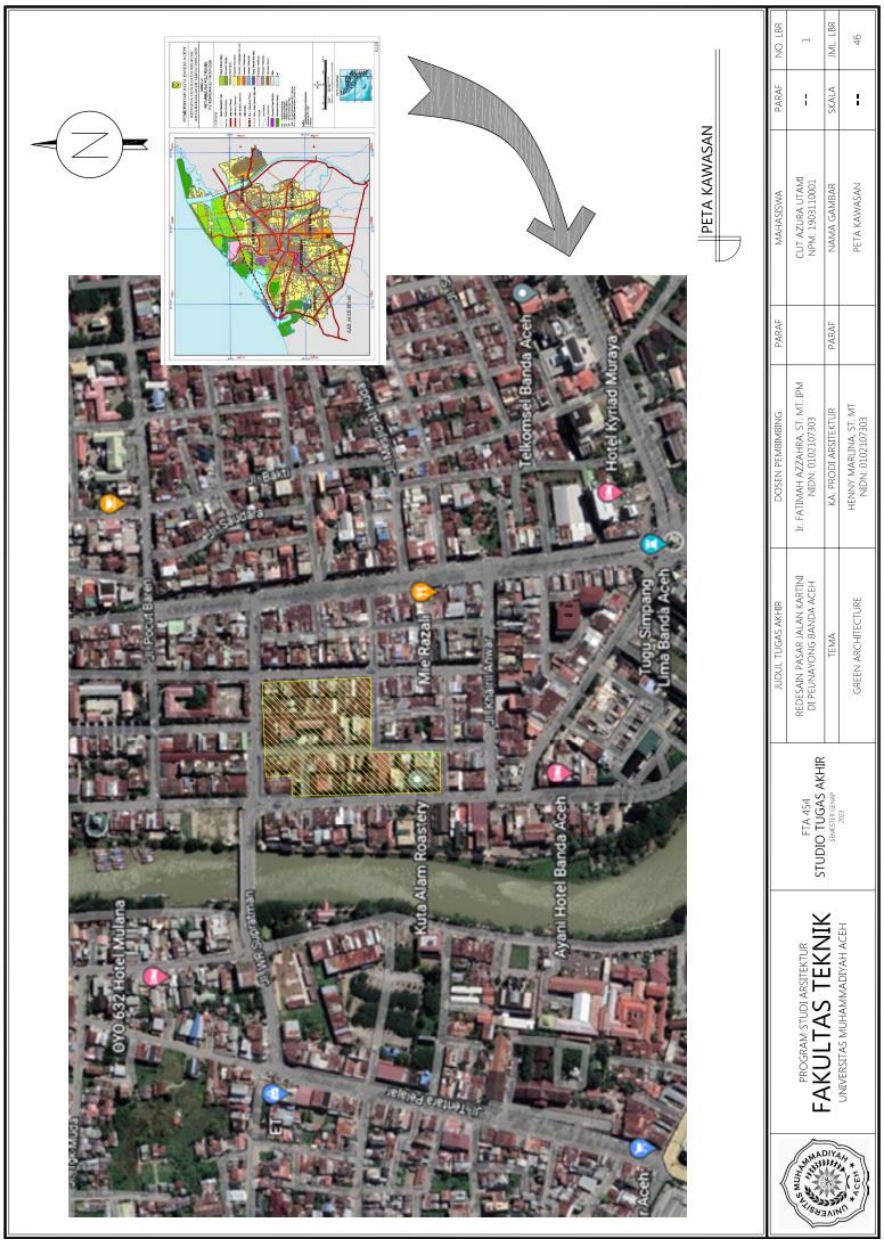
2023

BAB IV

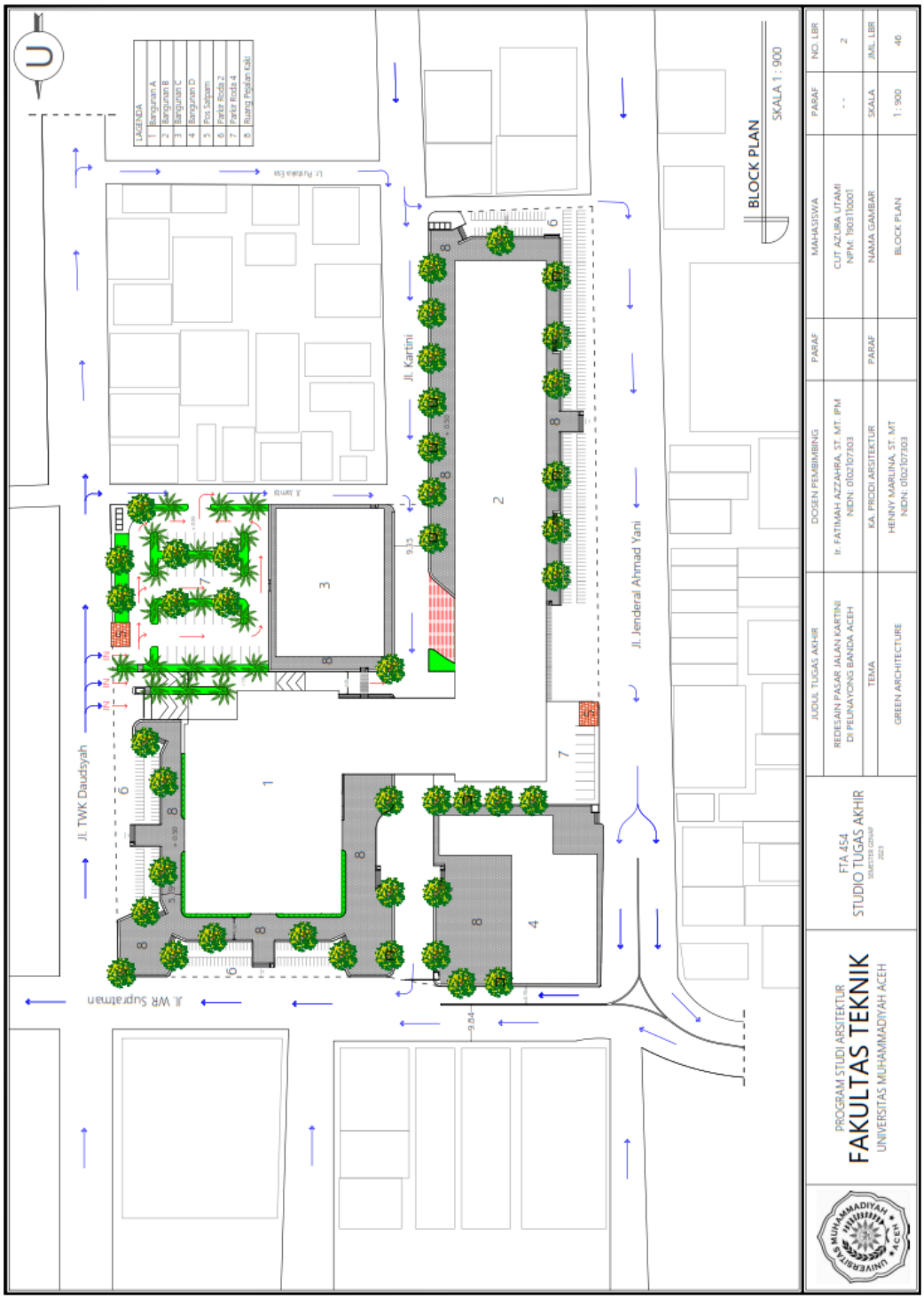
HASIL RANCANGAN

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka hasil perancangan gambar-gambar Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayoung Banda Aceh adalah sebagai berikut :

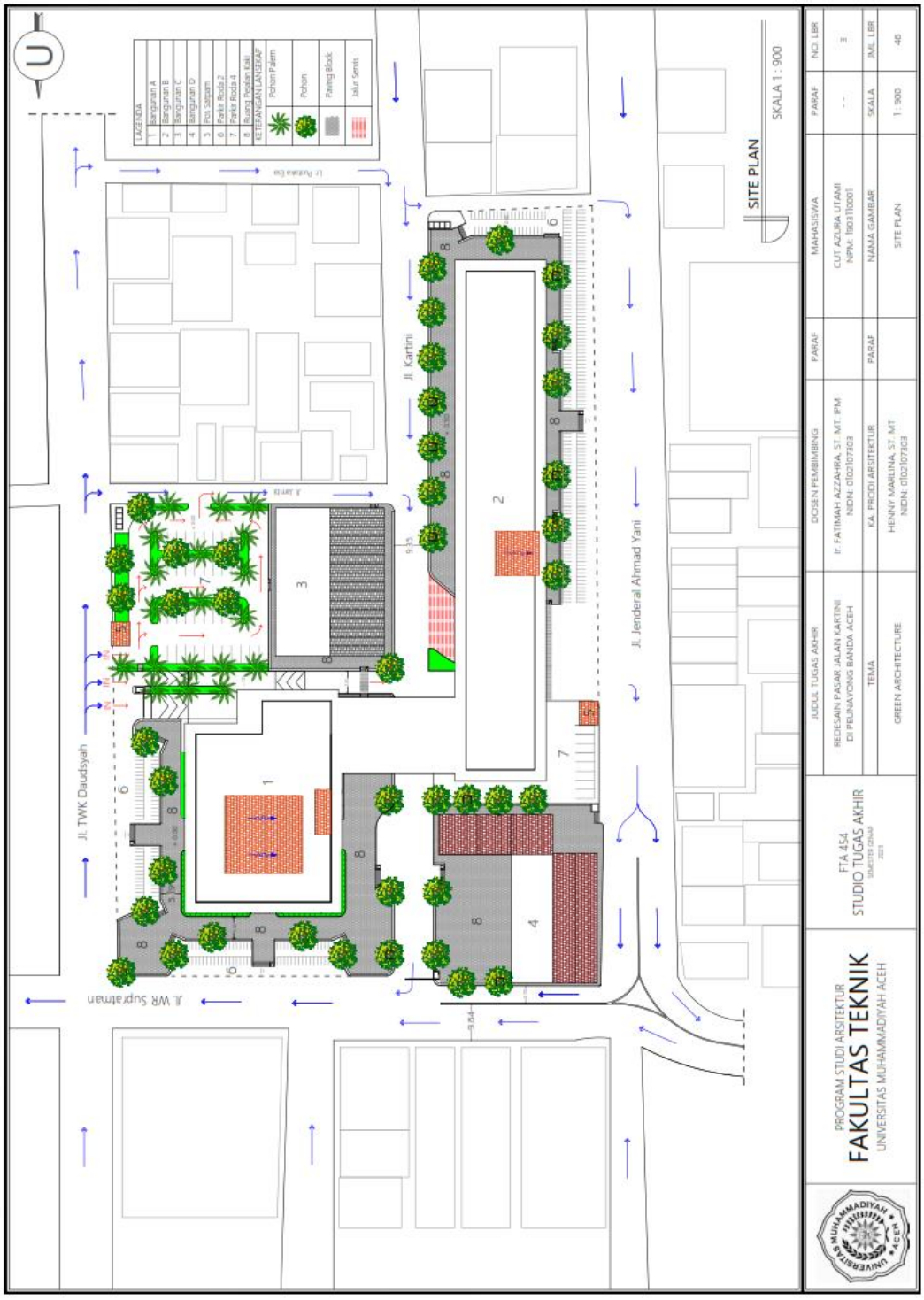
6.1 Peta Kawasan



6.2 Block Plan



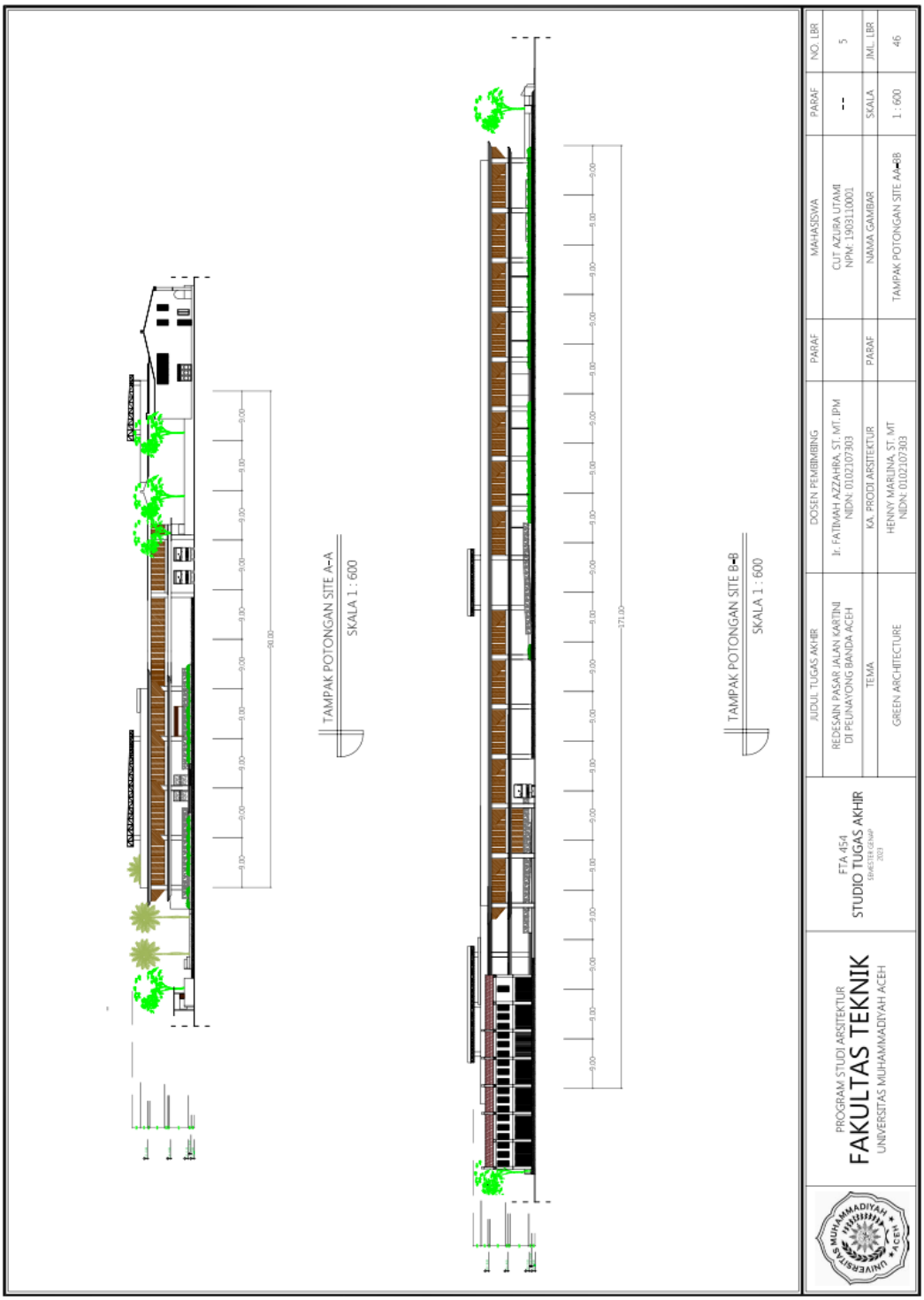
6.3 Site Plan


SITE PLAN
SKALA 1 : 900
Jl. Kartini
Jl. Jenderal Ahmad Yani
Jl. TWK Daudsyah
Jl. WR Supratman
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
GREEN ARCHITECTURE
SITE PLAN

6.4 Layout Plan

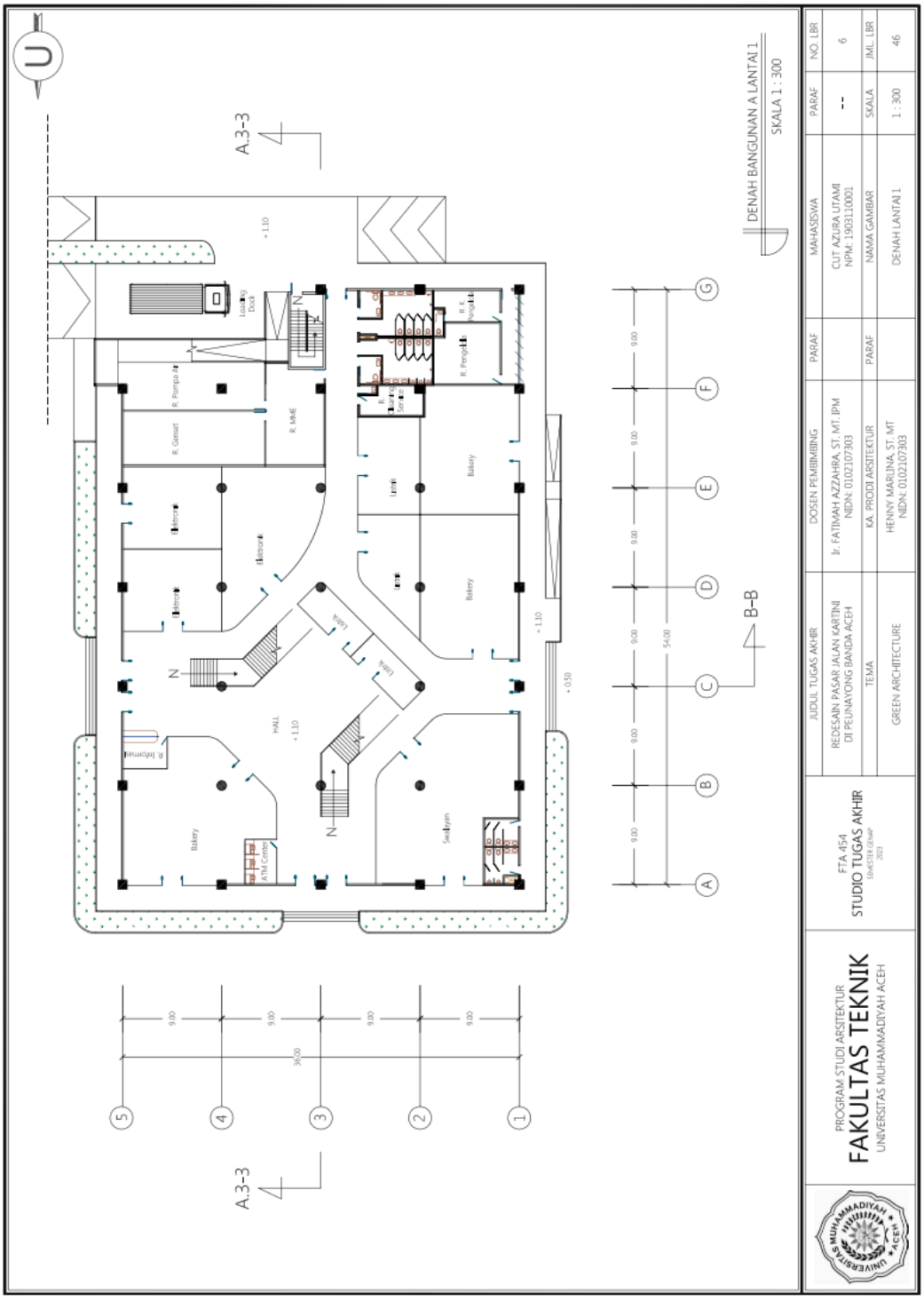


6.5 Tampak Potongan Site AA-BB

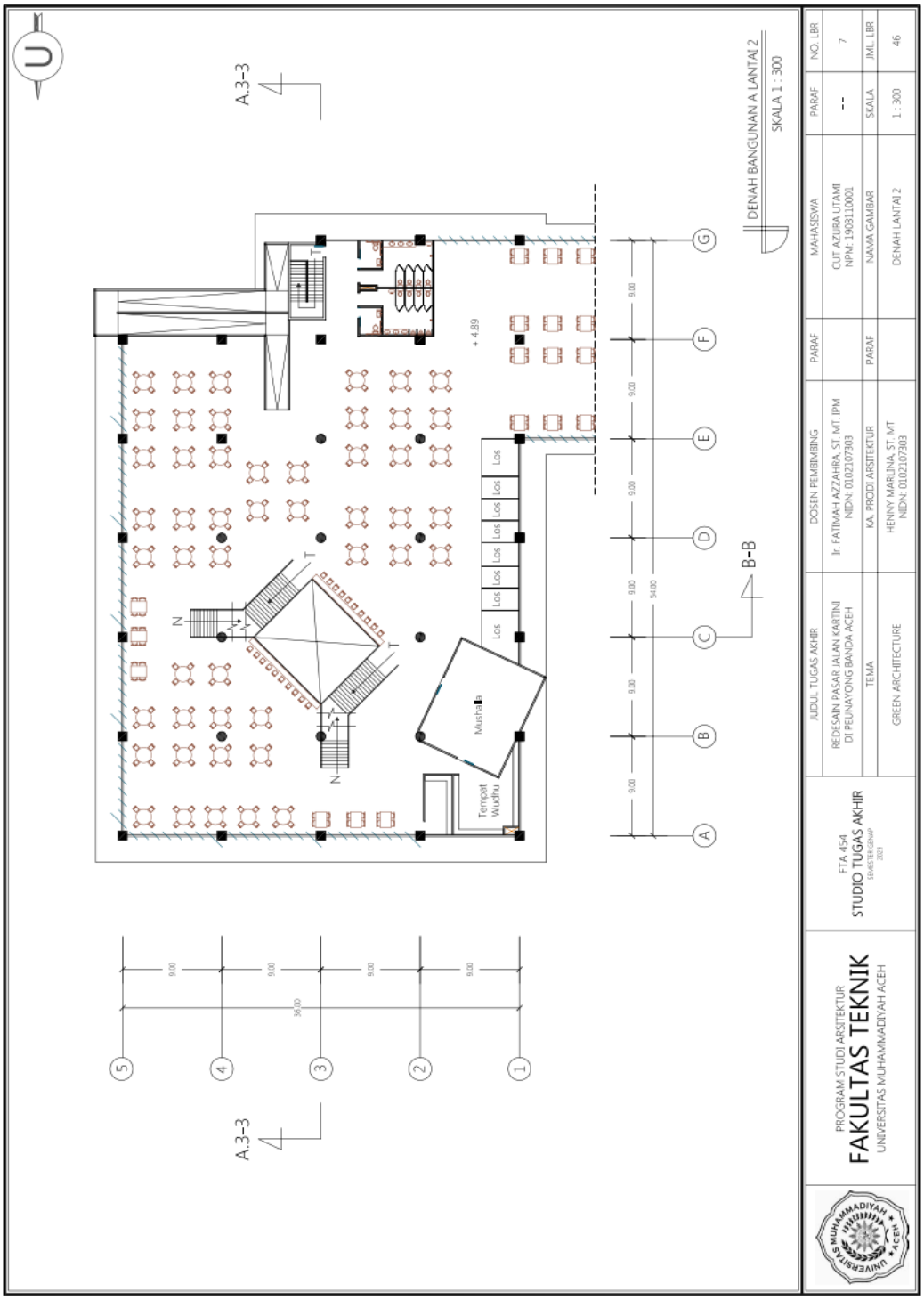


6.6 Bangunan A

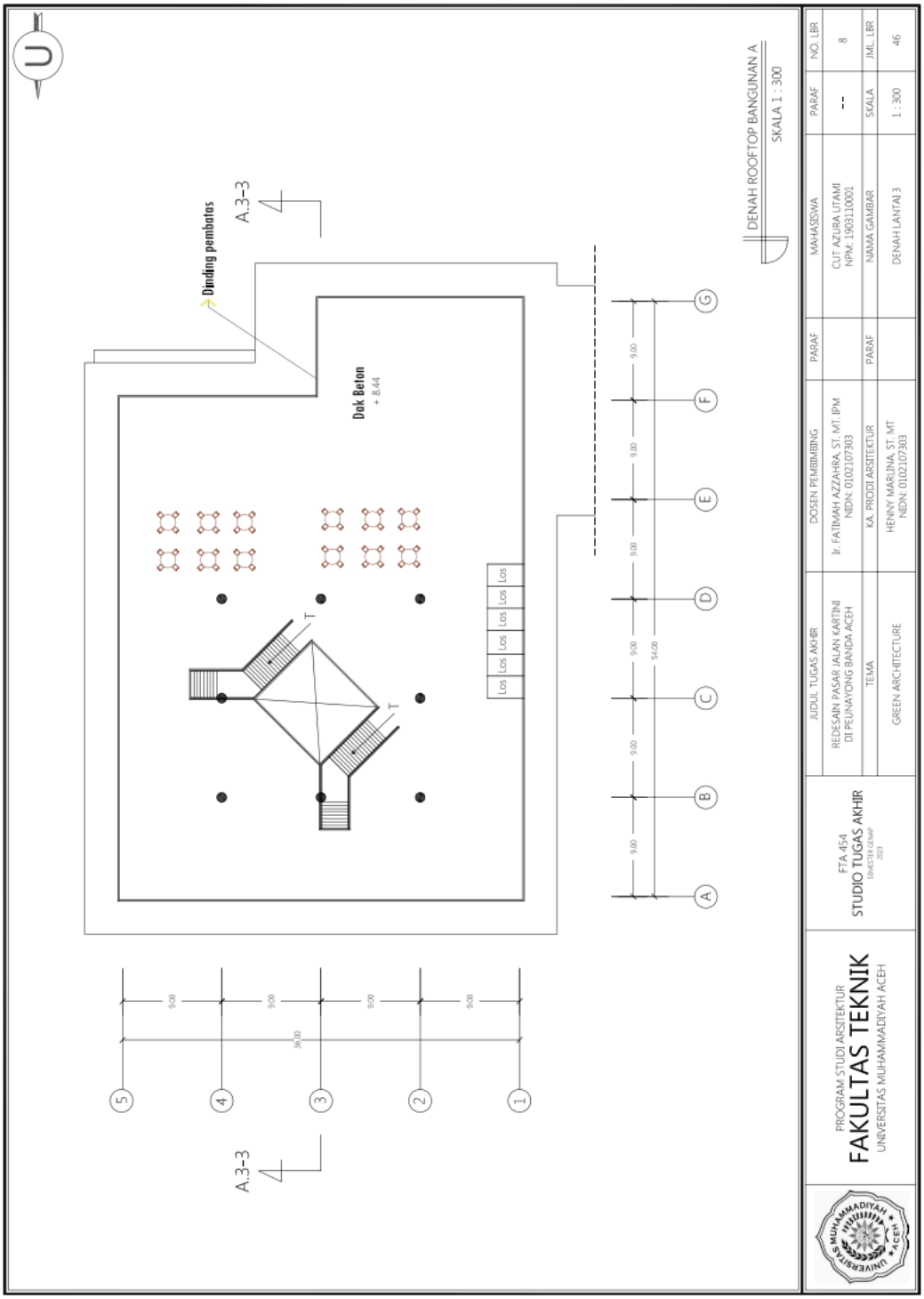
6.6.1 Denah Lantai 1



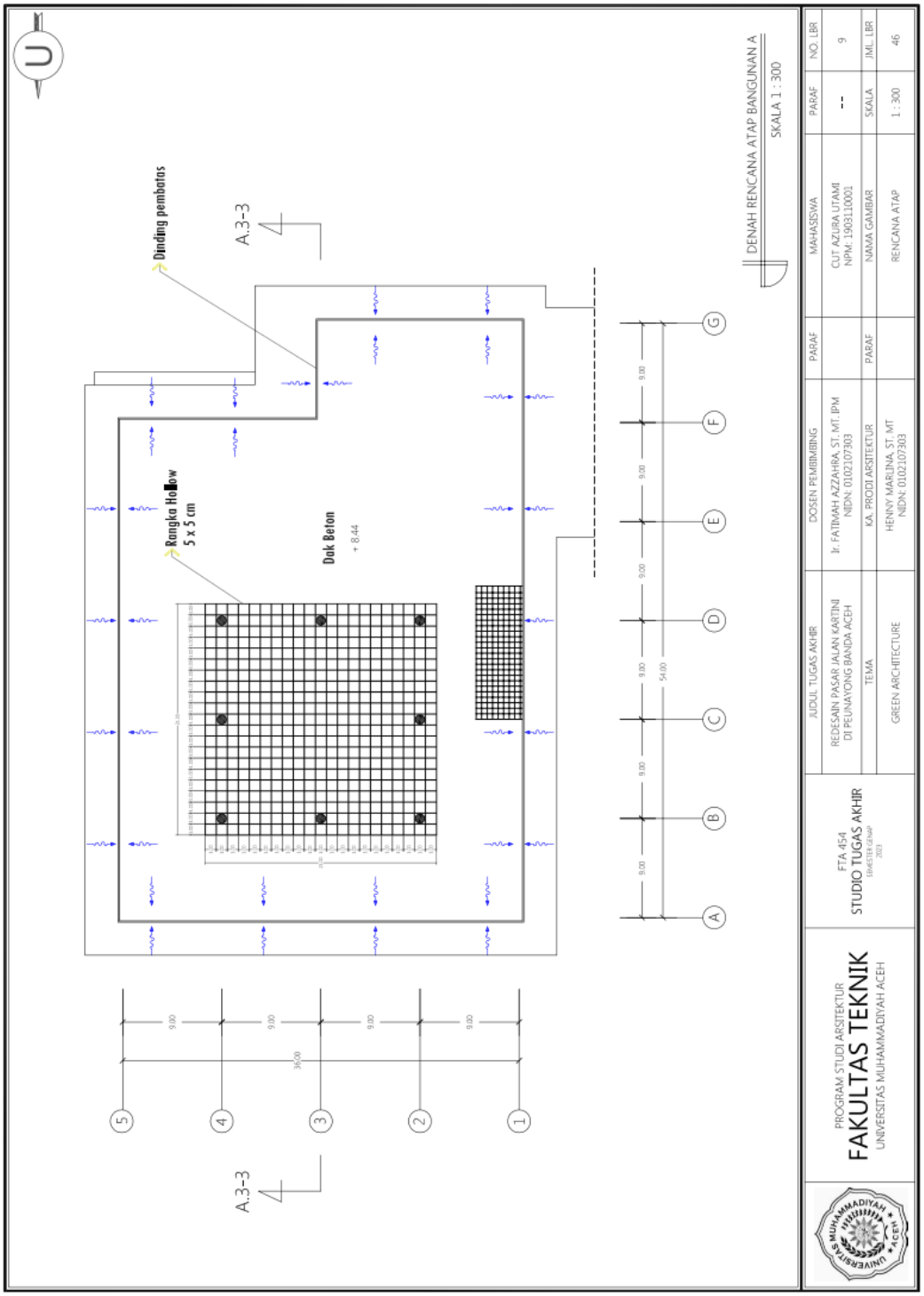
6.6.2 Denah Lantai 2



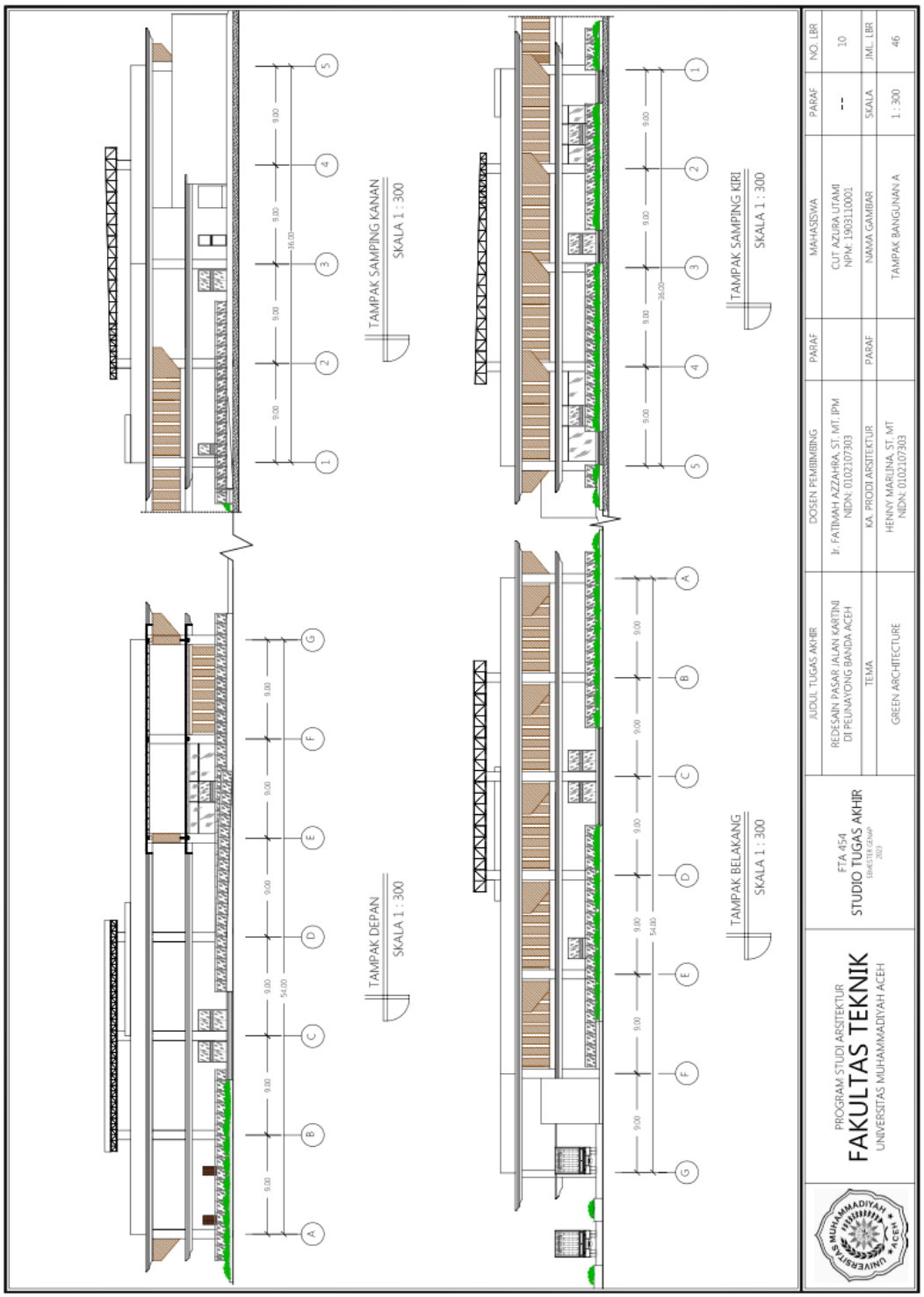
6.6.3 Denah Rooftop



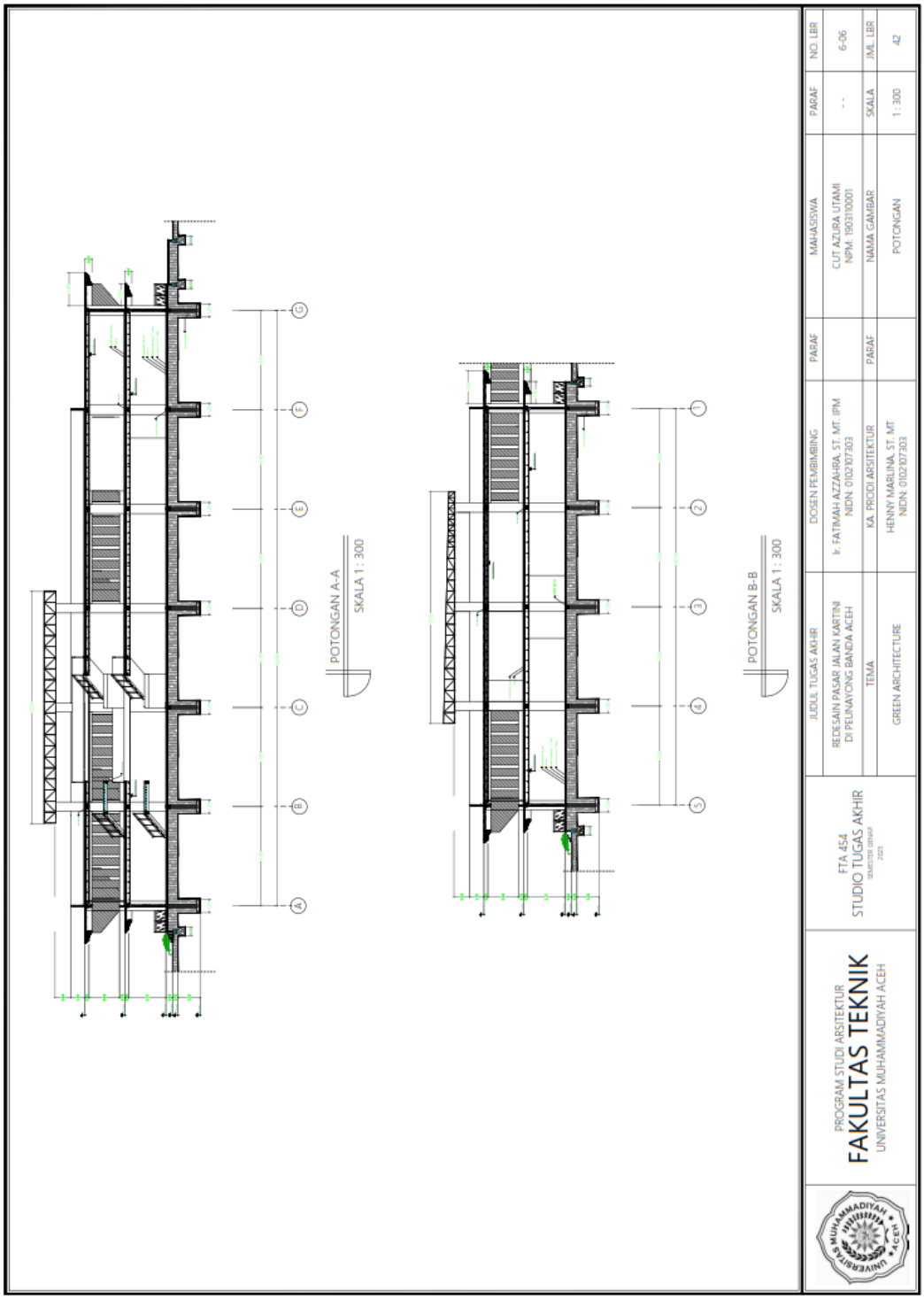
6.6.4 Denah Rencana Atap



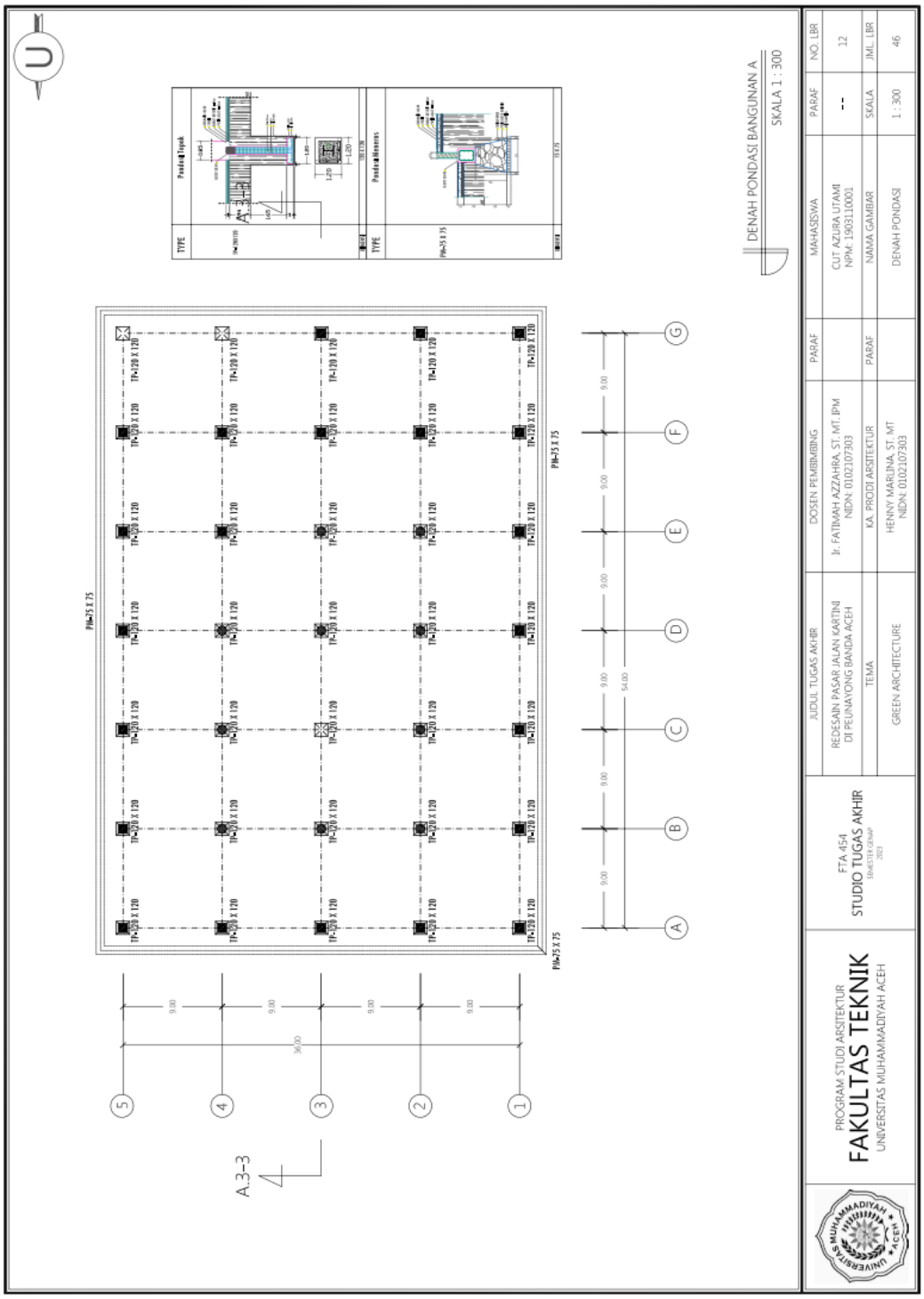
6.6.5 Tampak bangunan



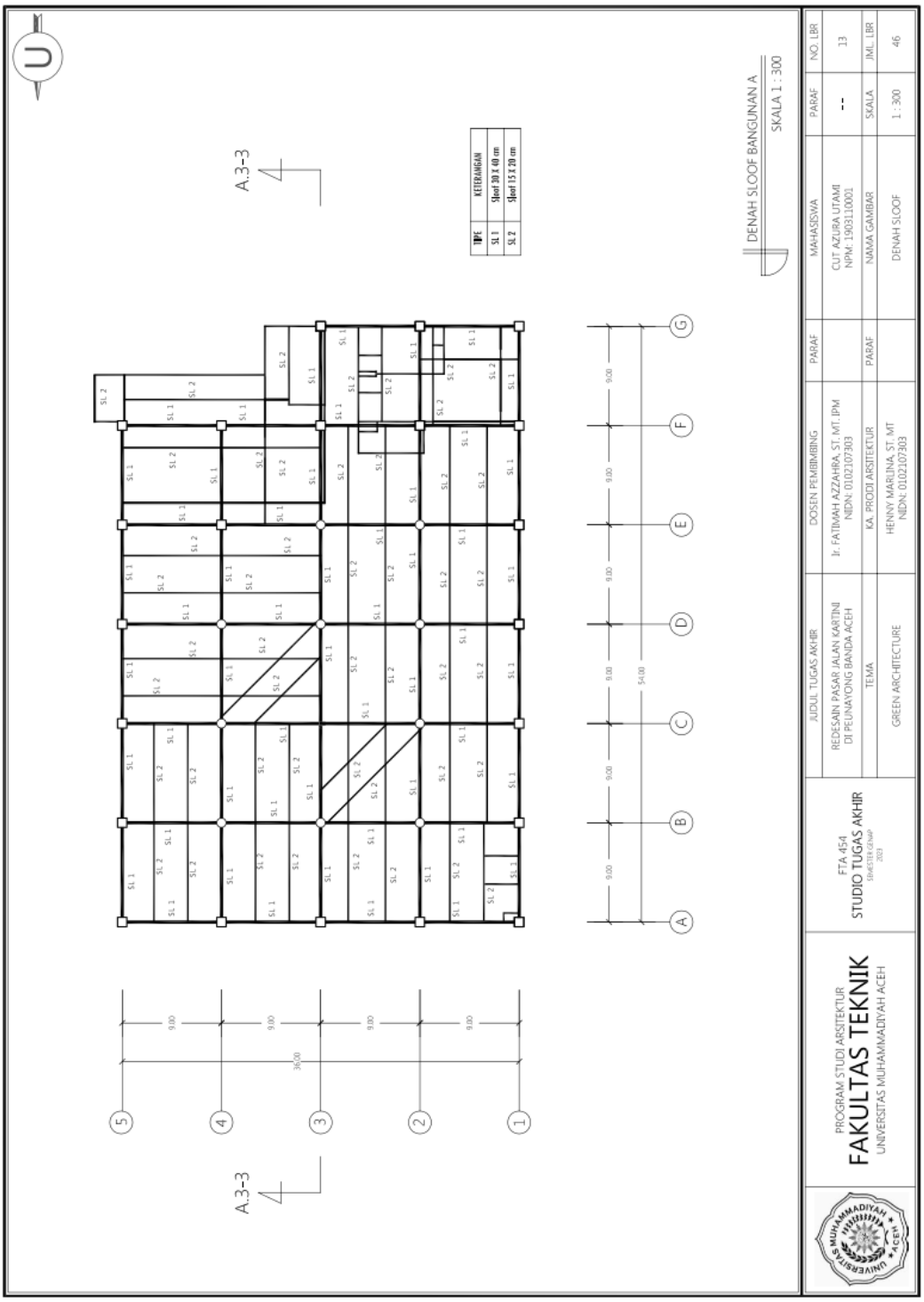
6.6.6 Potongan



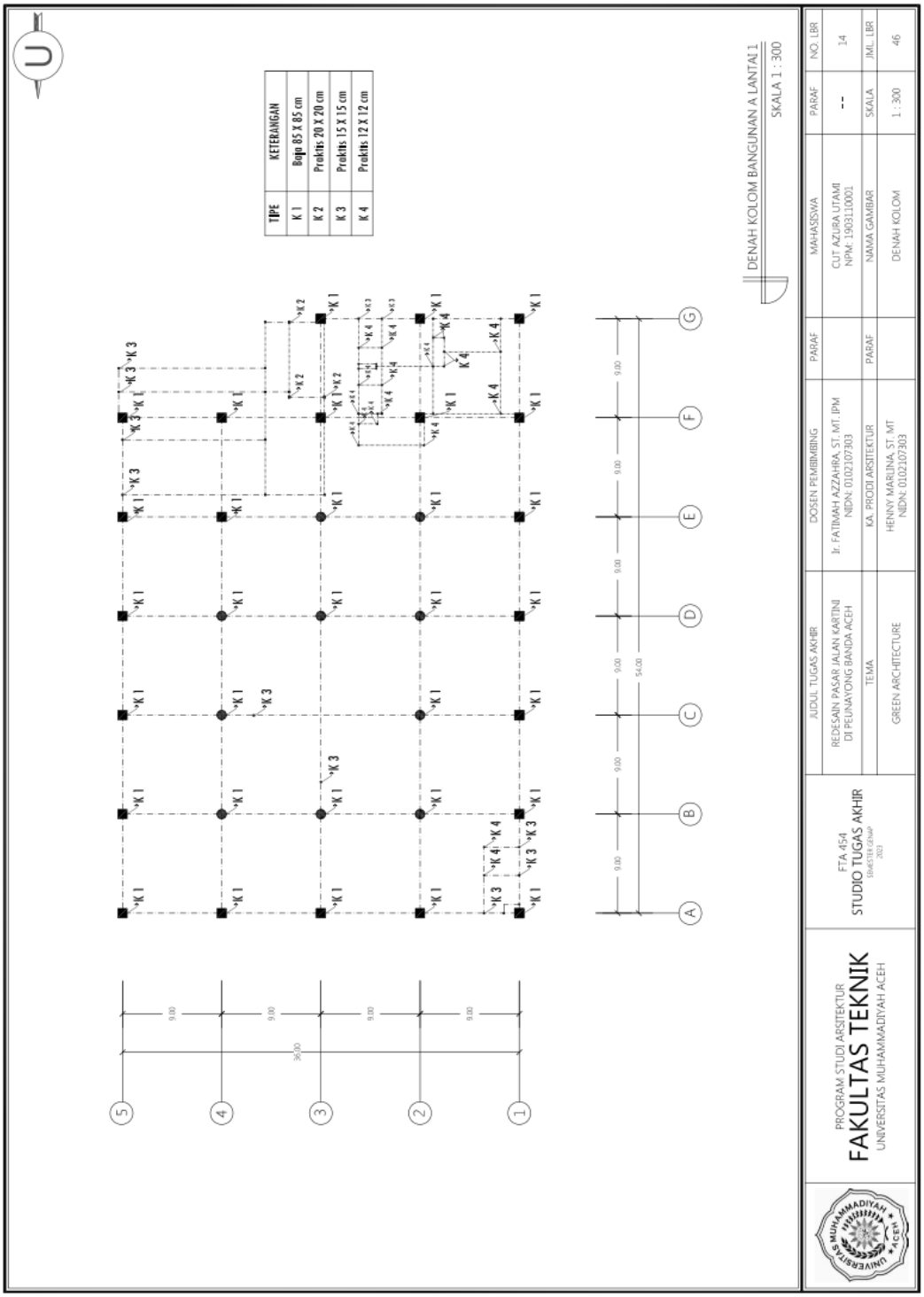
6.6.7 Denah Pondasi Tapak dan Menerus



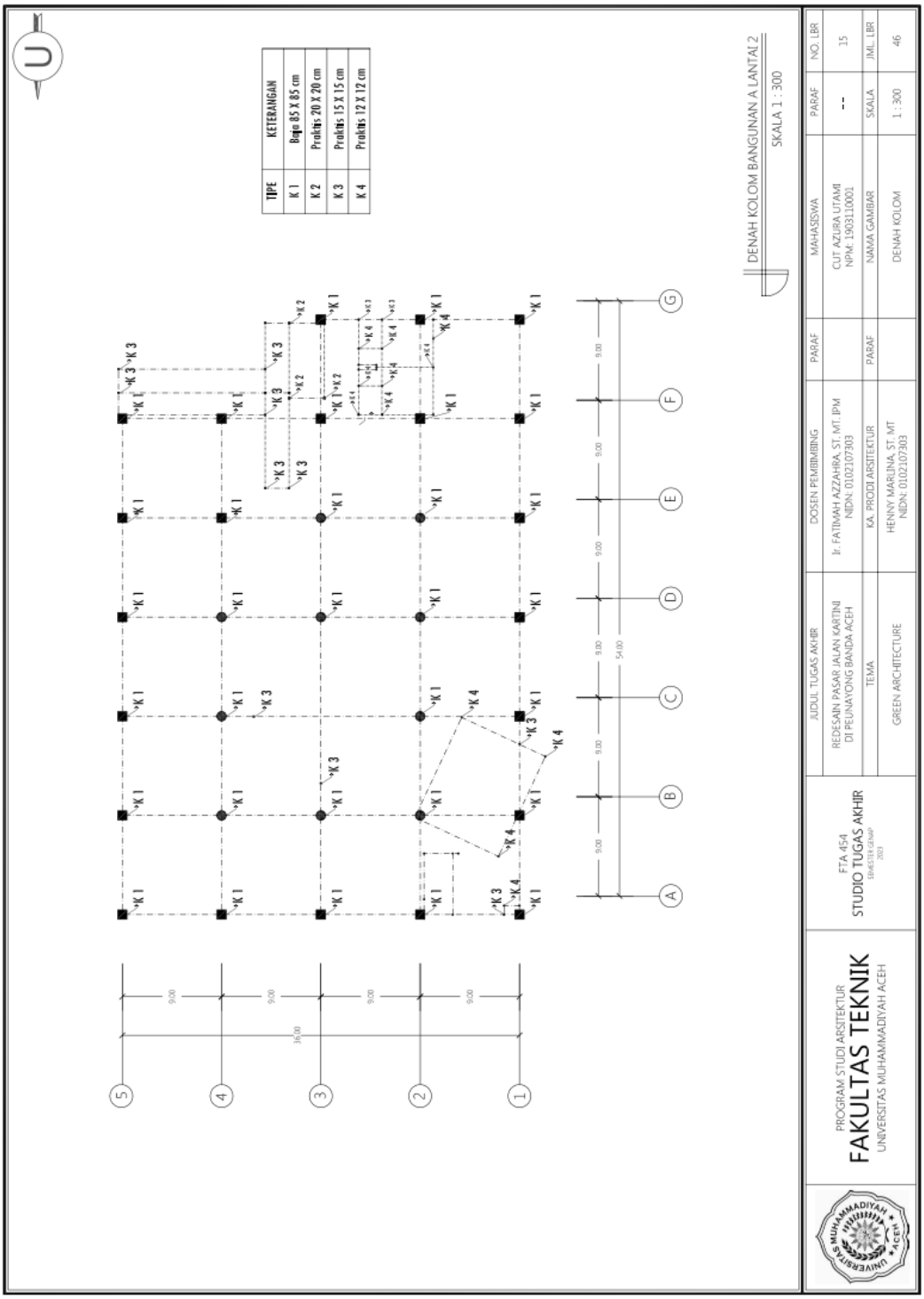
6.6.8 Denah Sloof



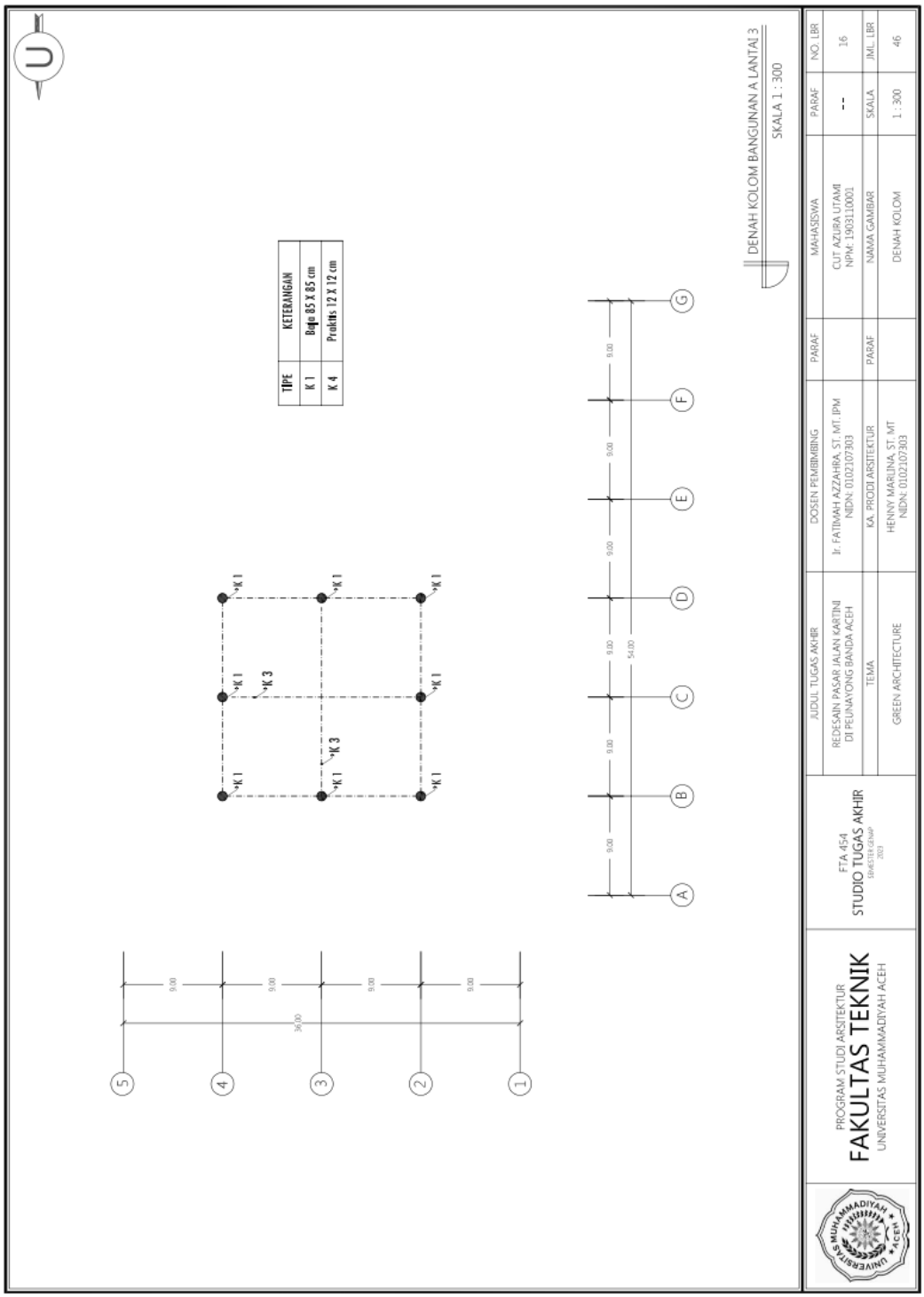
6.6.9 Denah Kolom lantai 1



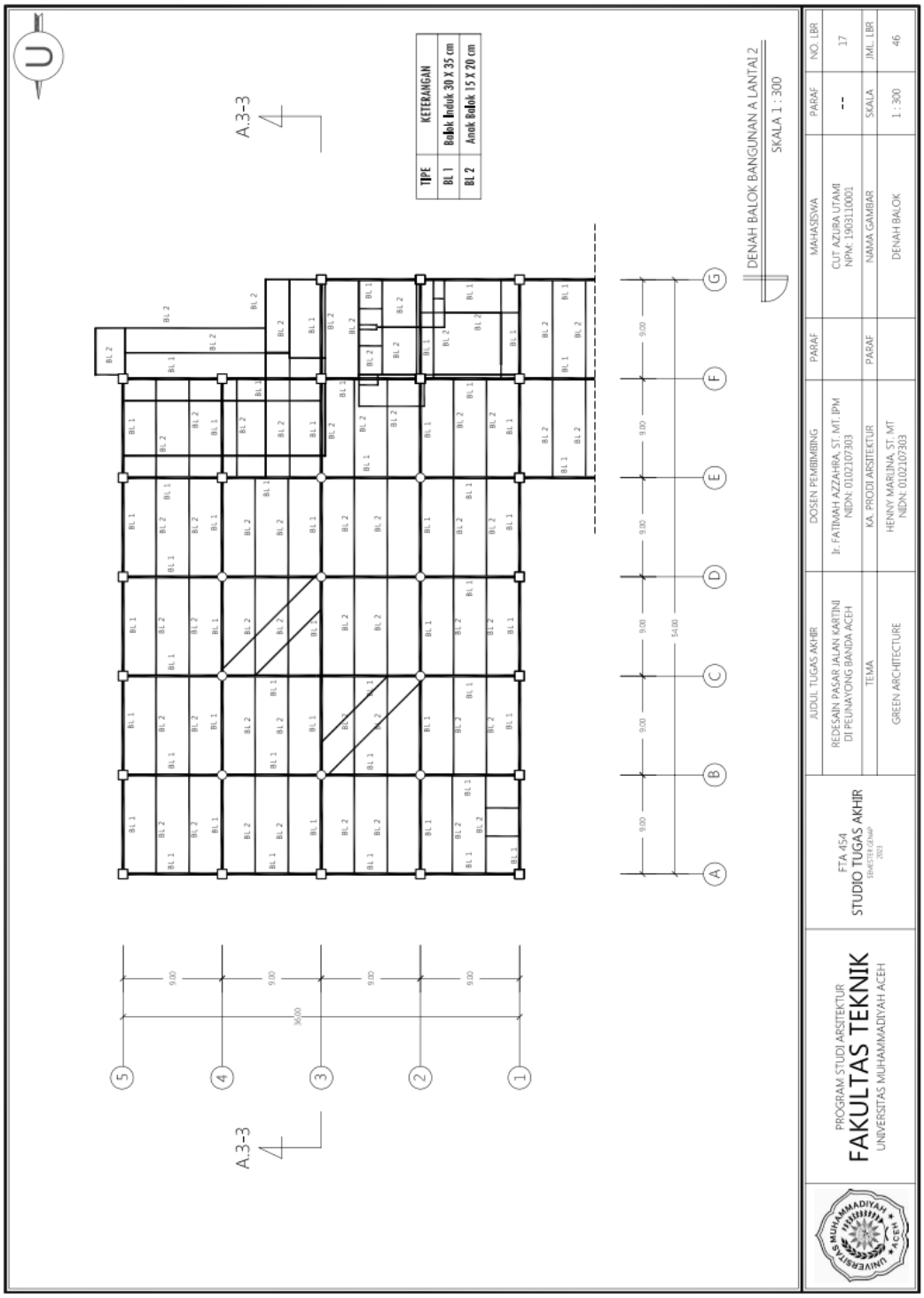
6.6.10 Denah Kolom lantai 2



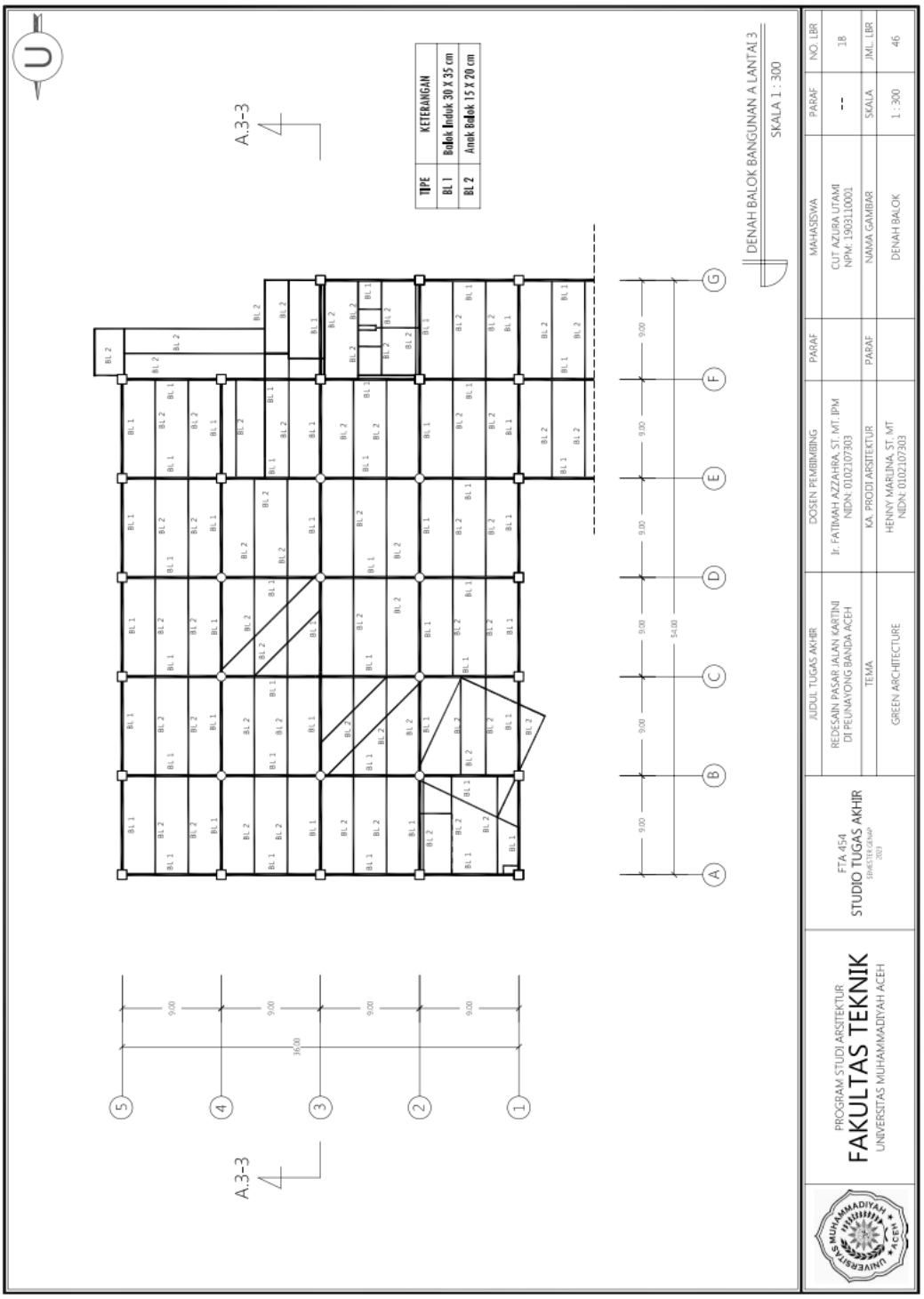
6.6.11 Denah Kolom lantai 3



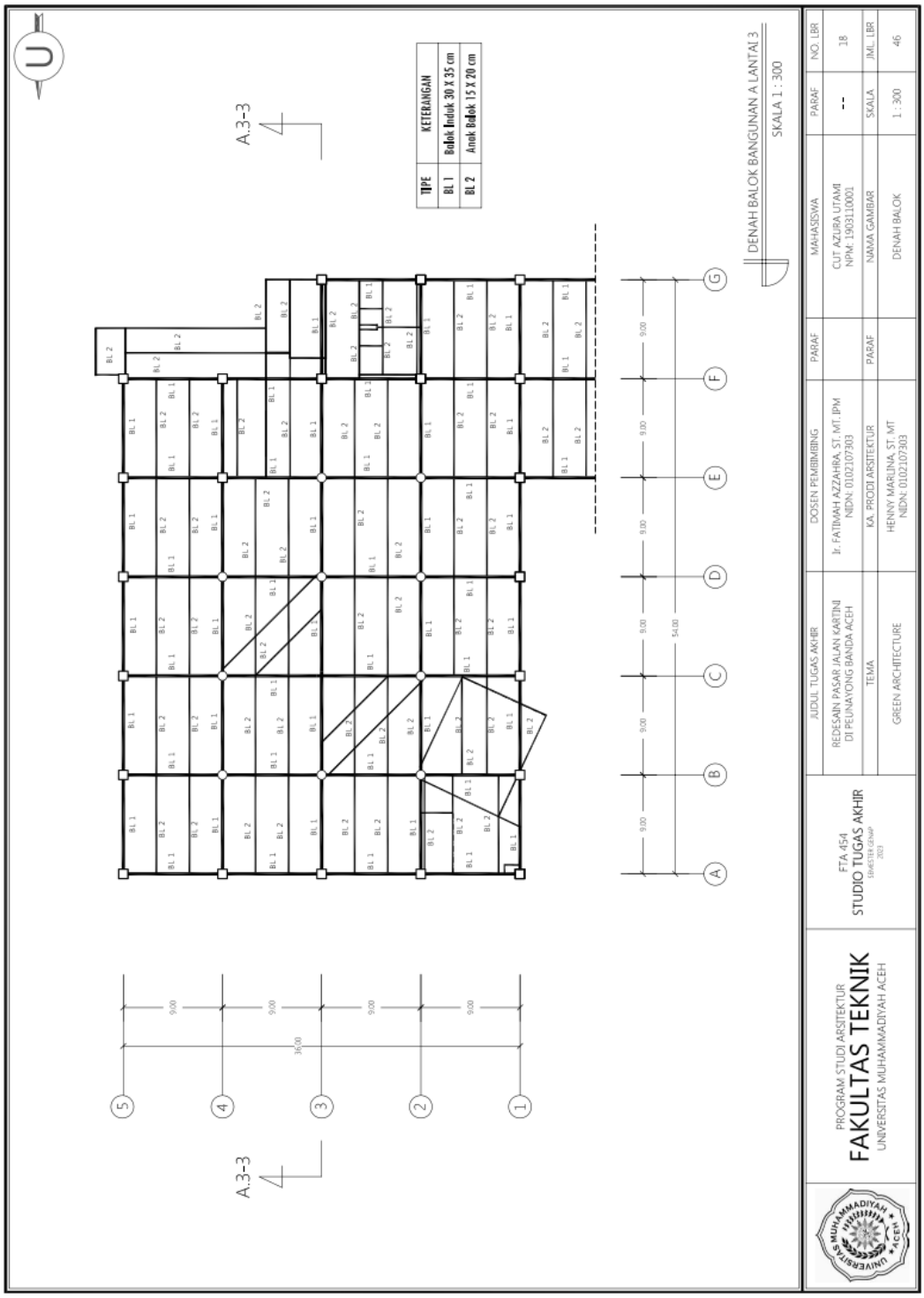
6.6.12 Denah Balok Lantai 2



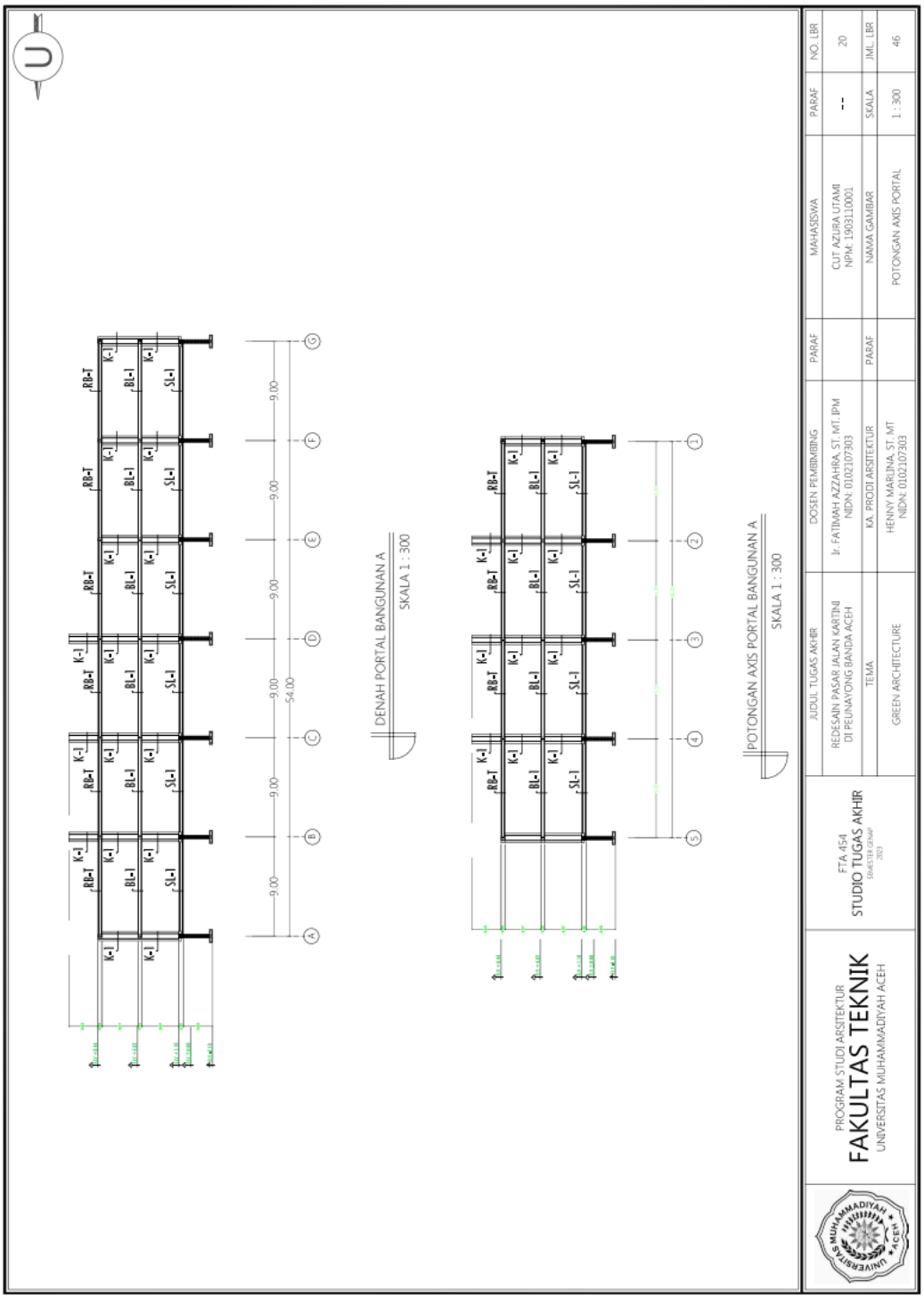
6.6.13 Denah Balok Lantai 3



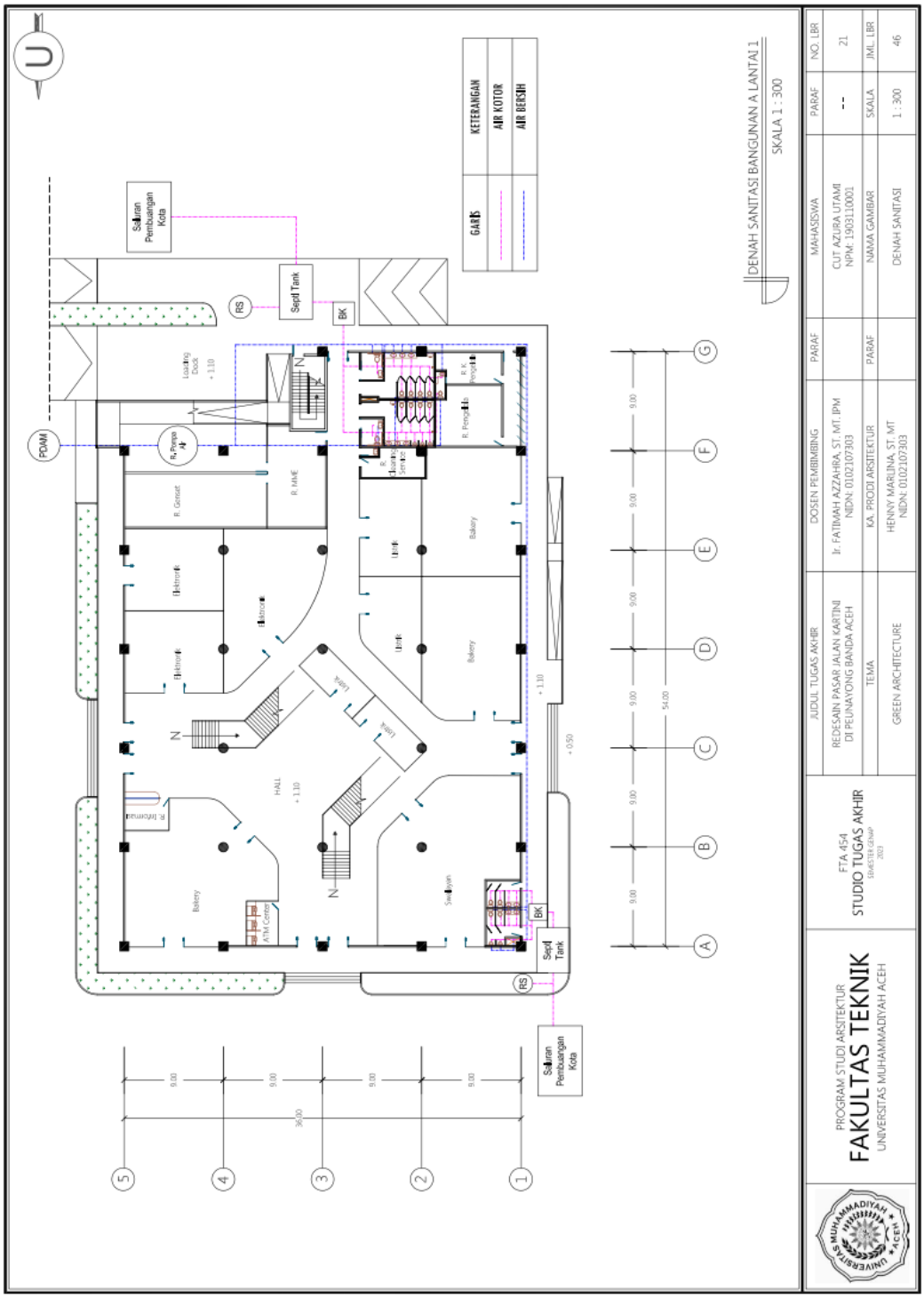
6.6.14 Denah Ringbalk



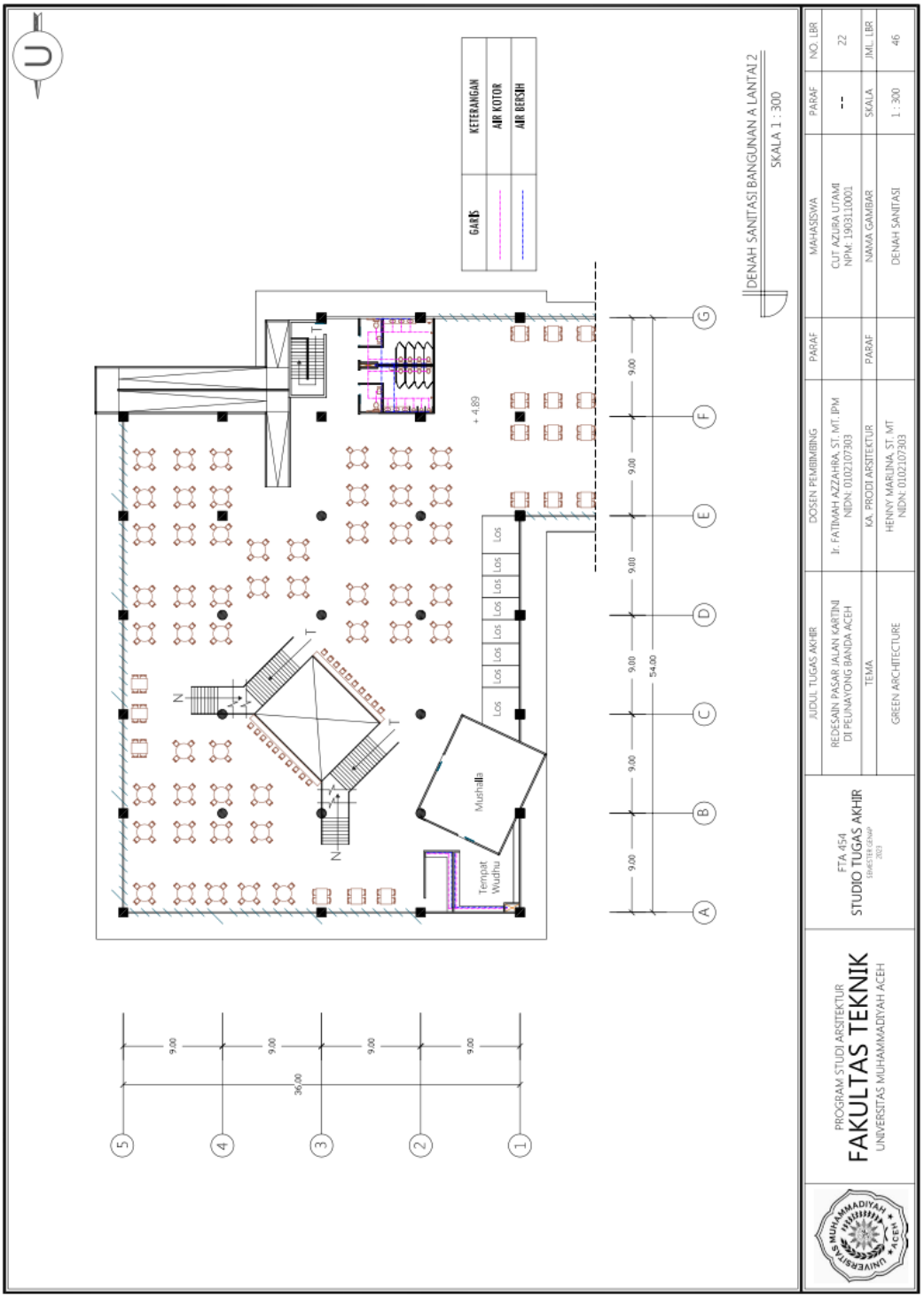
6.6.15 Denah Portal dan Potongan Axis Portal



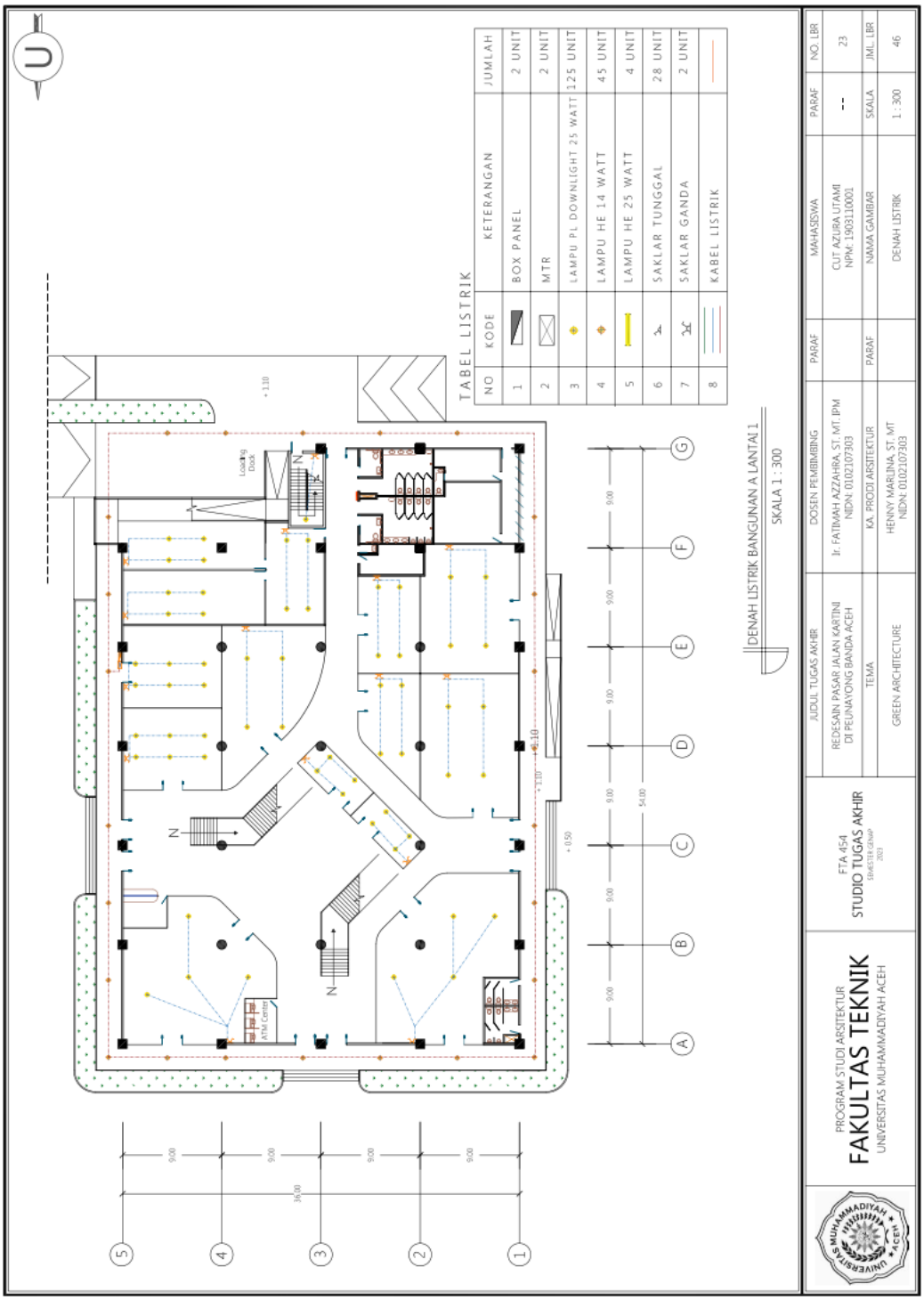
6.6.16 Denah Sanitasi Lantai 1



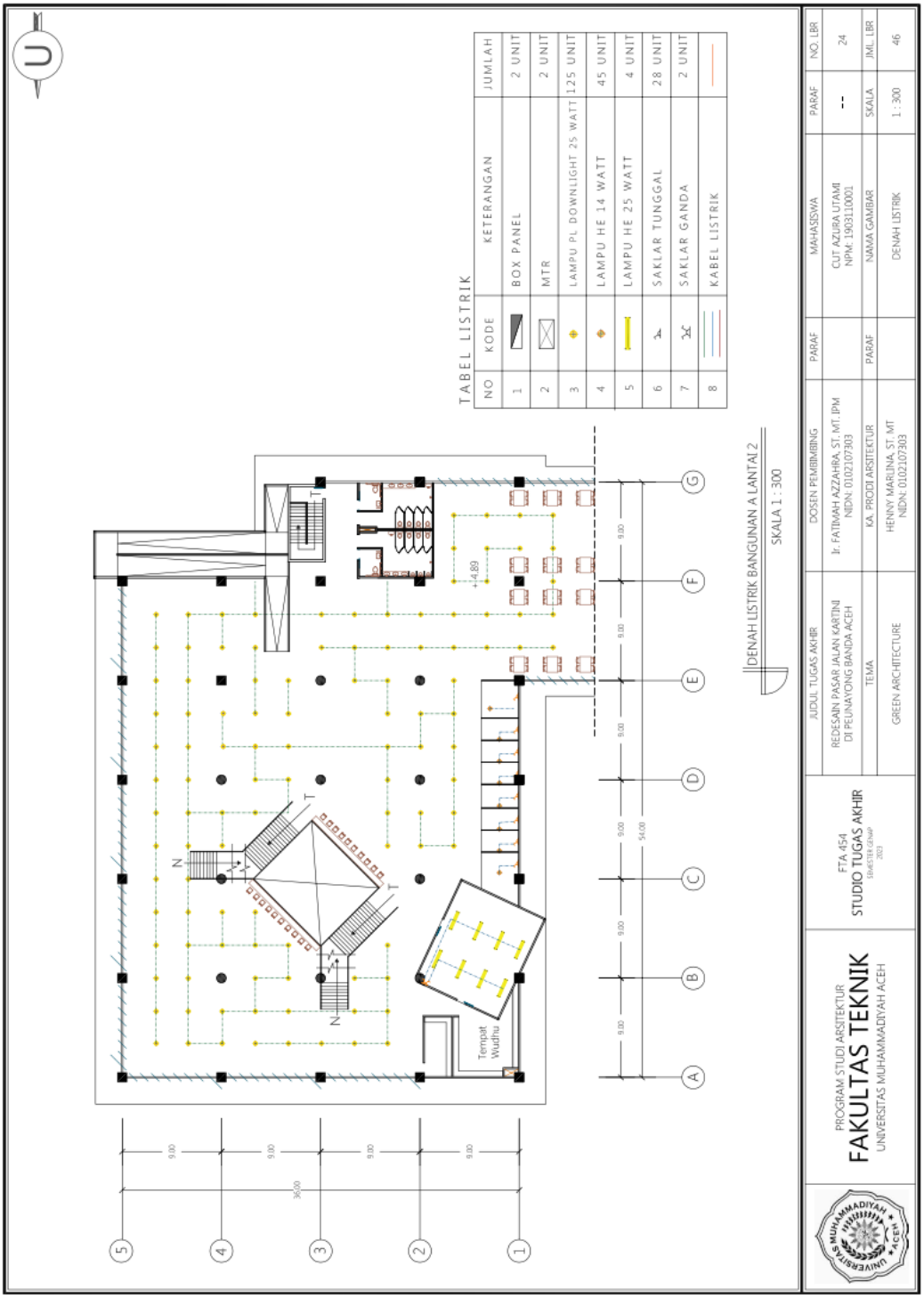
6.6.17 Denah Sanitasi Lantai 2



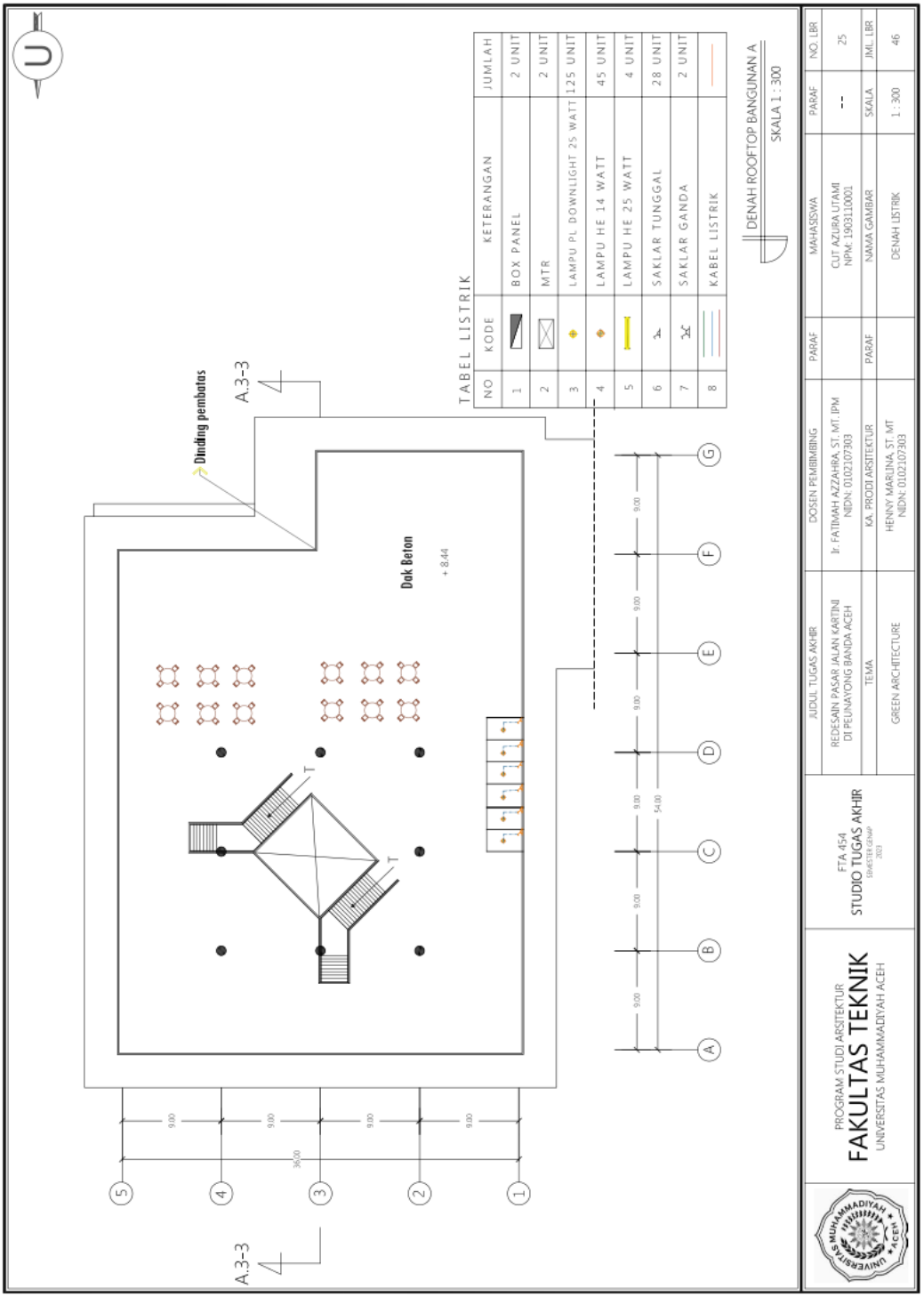
6.6.18 Denah Listrik Lantai 1



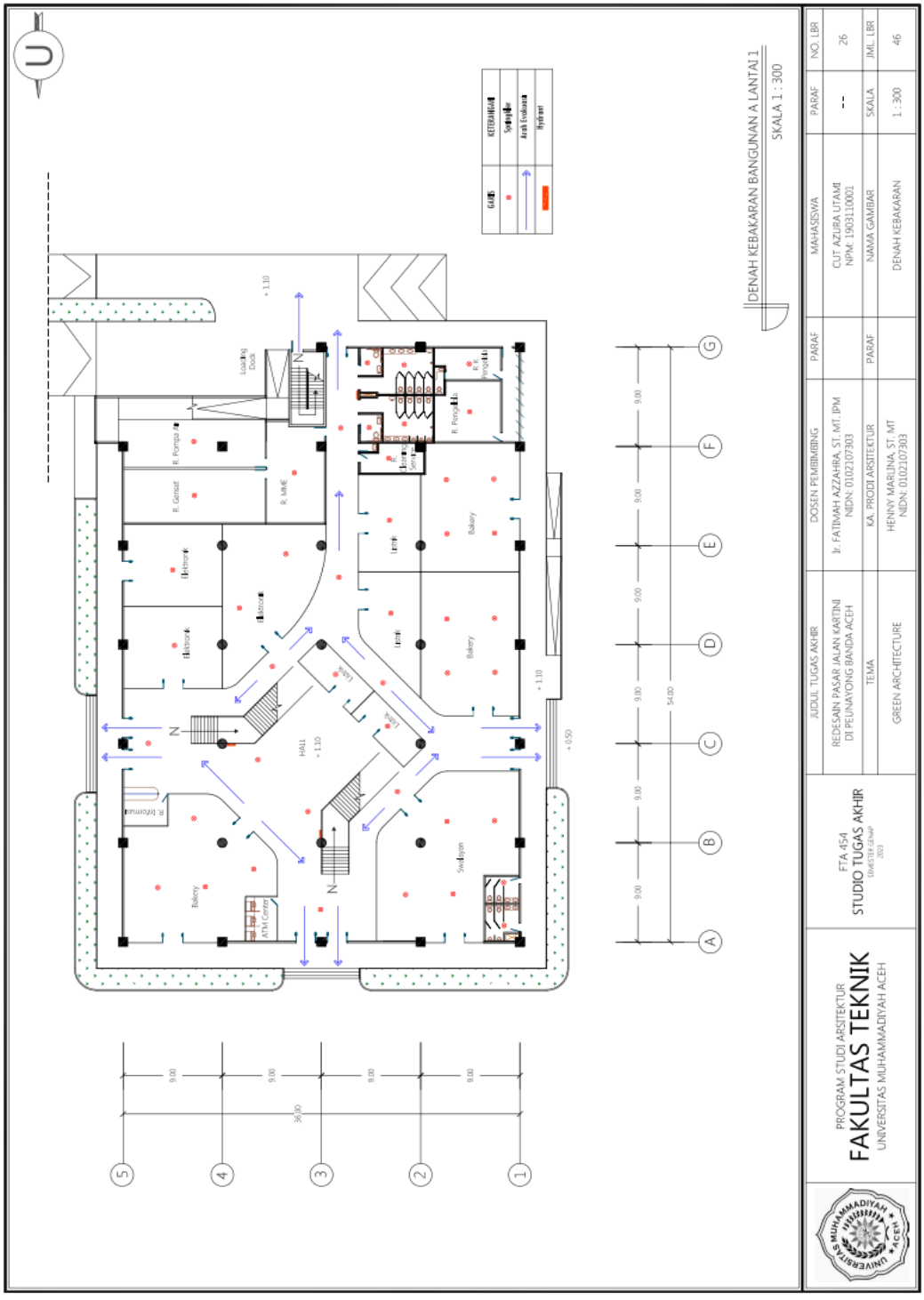
6.6.19 Denah Listrik Lantai 2



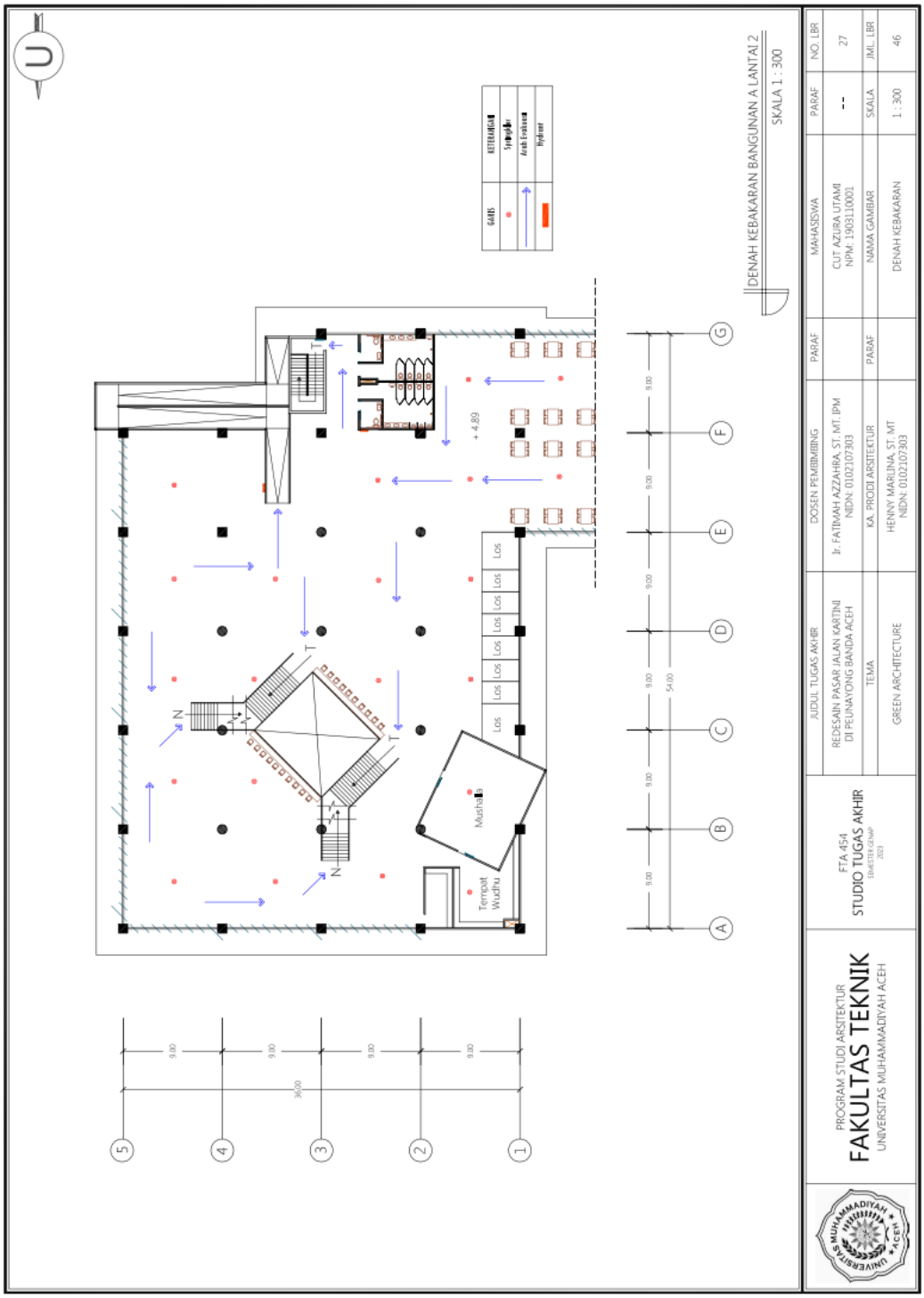
6.6.20 Denah Listrik Lantai 3



6.6.21 Denah Kebakaran Lantai 1

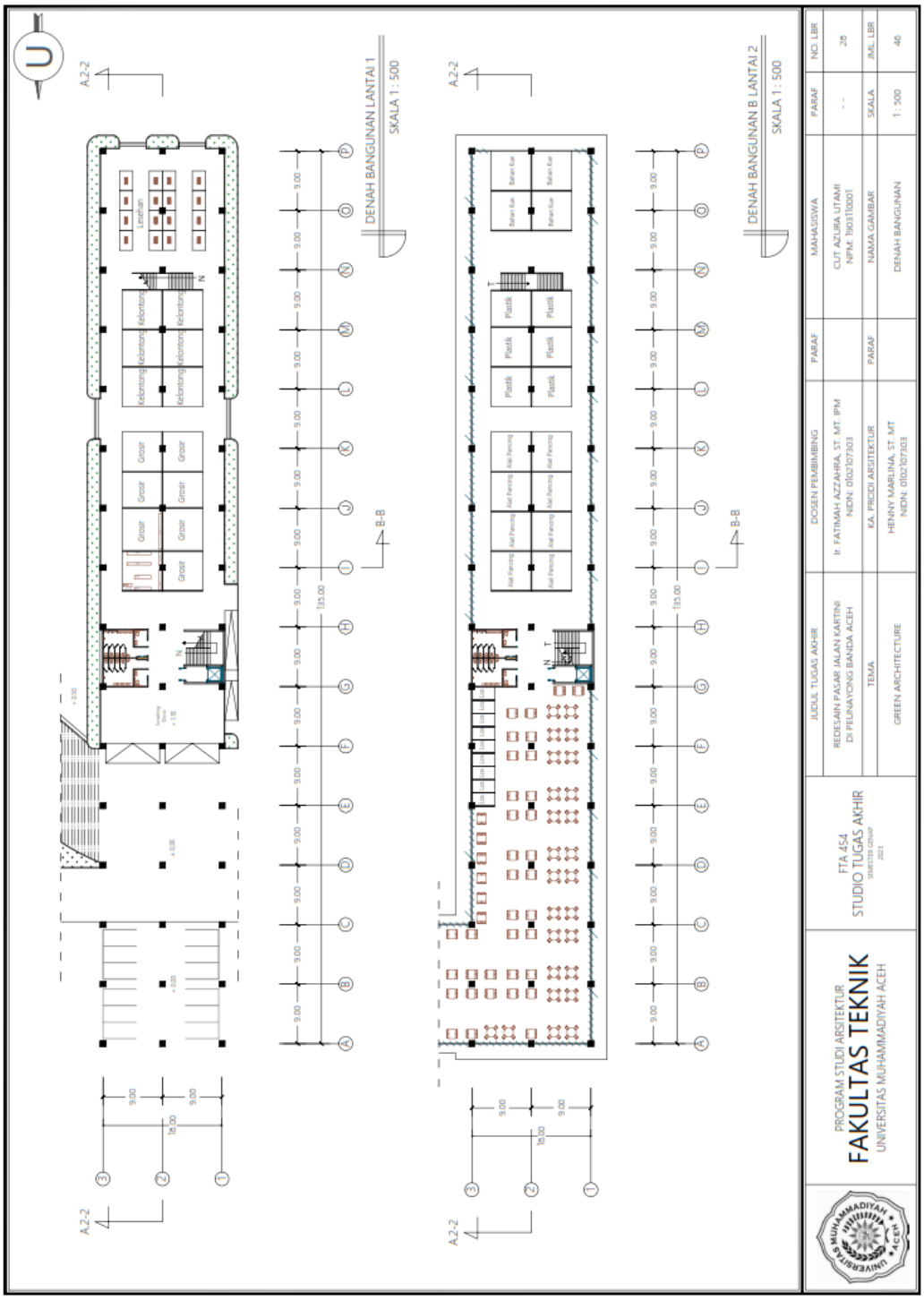


6.6.22 Denah Kebakaran Lantai 2

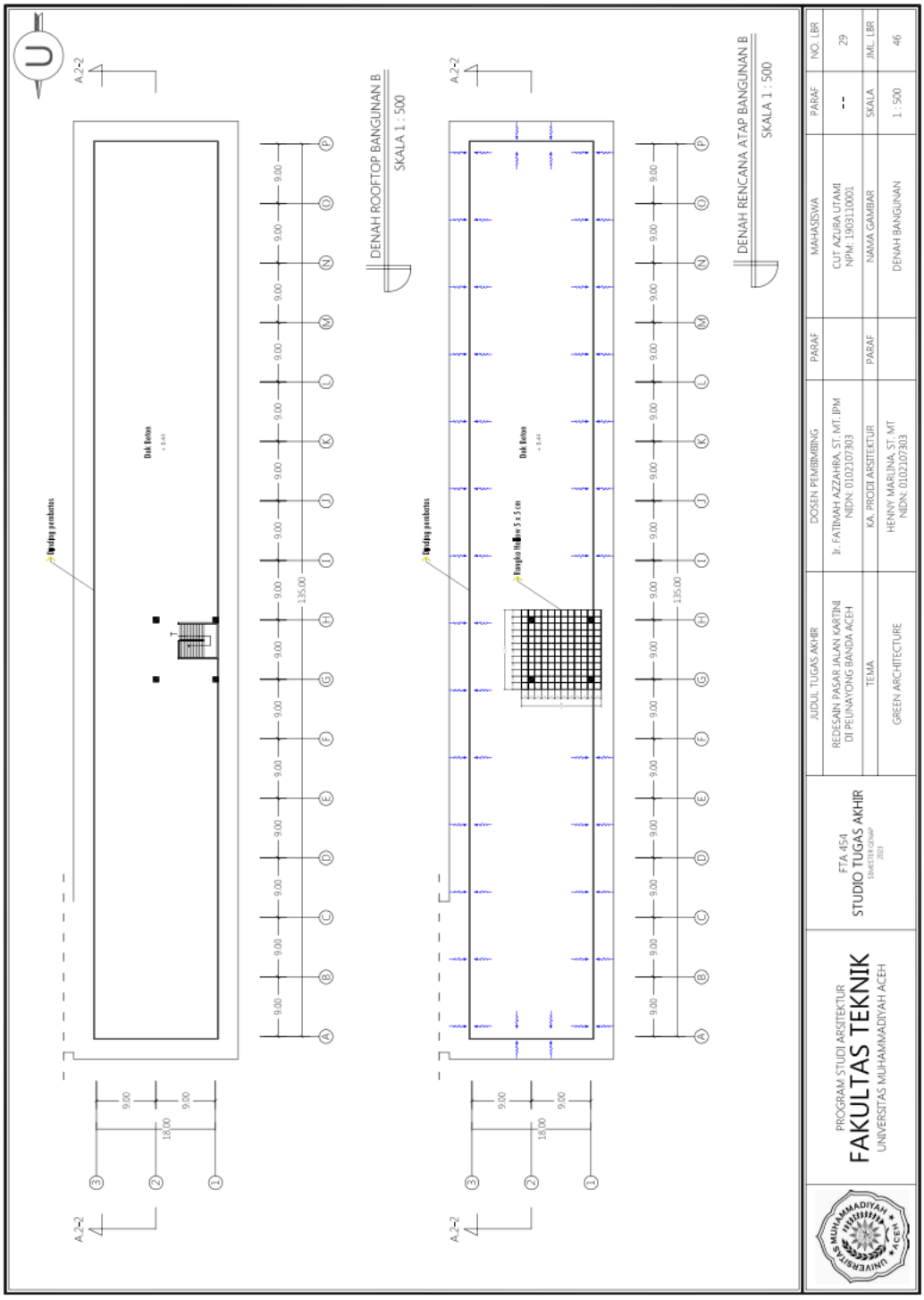


6.7 Bangunan B

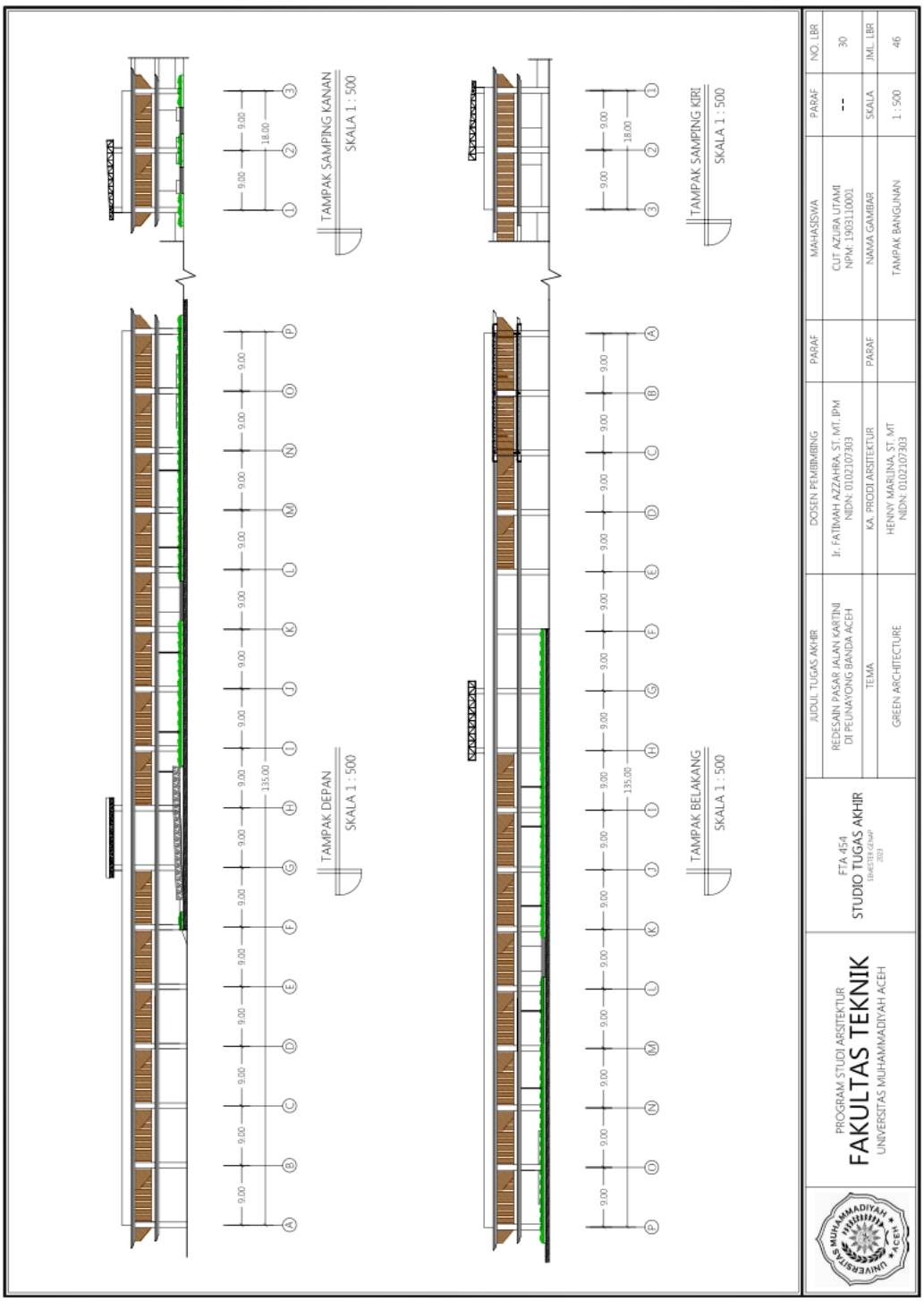
6.7.1 Denah



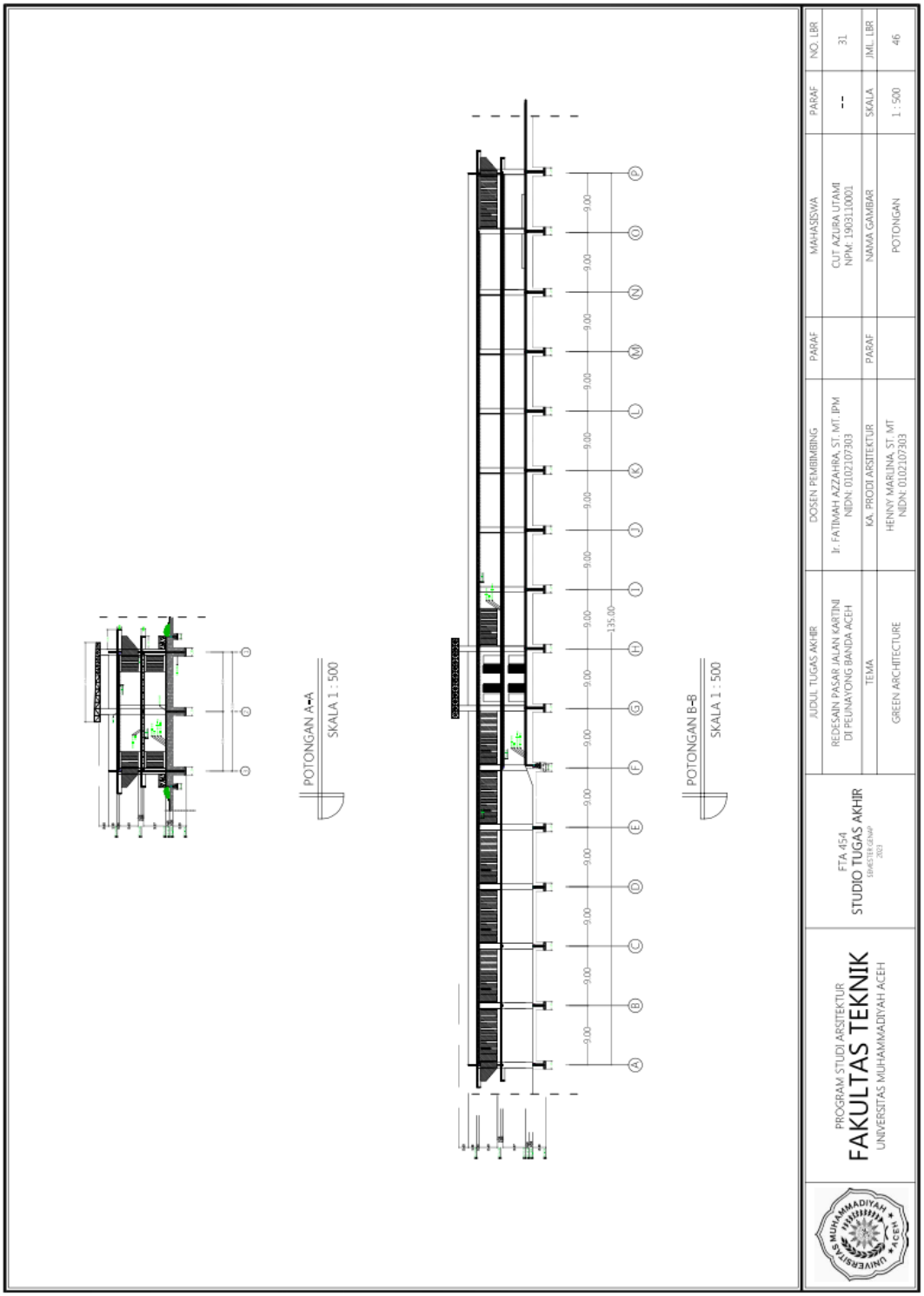
6.7.2 Denah Rooftop dan Denah Rencana Atap



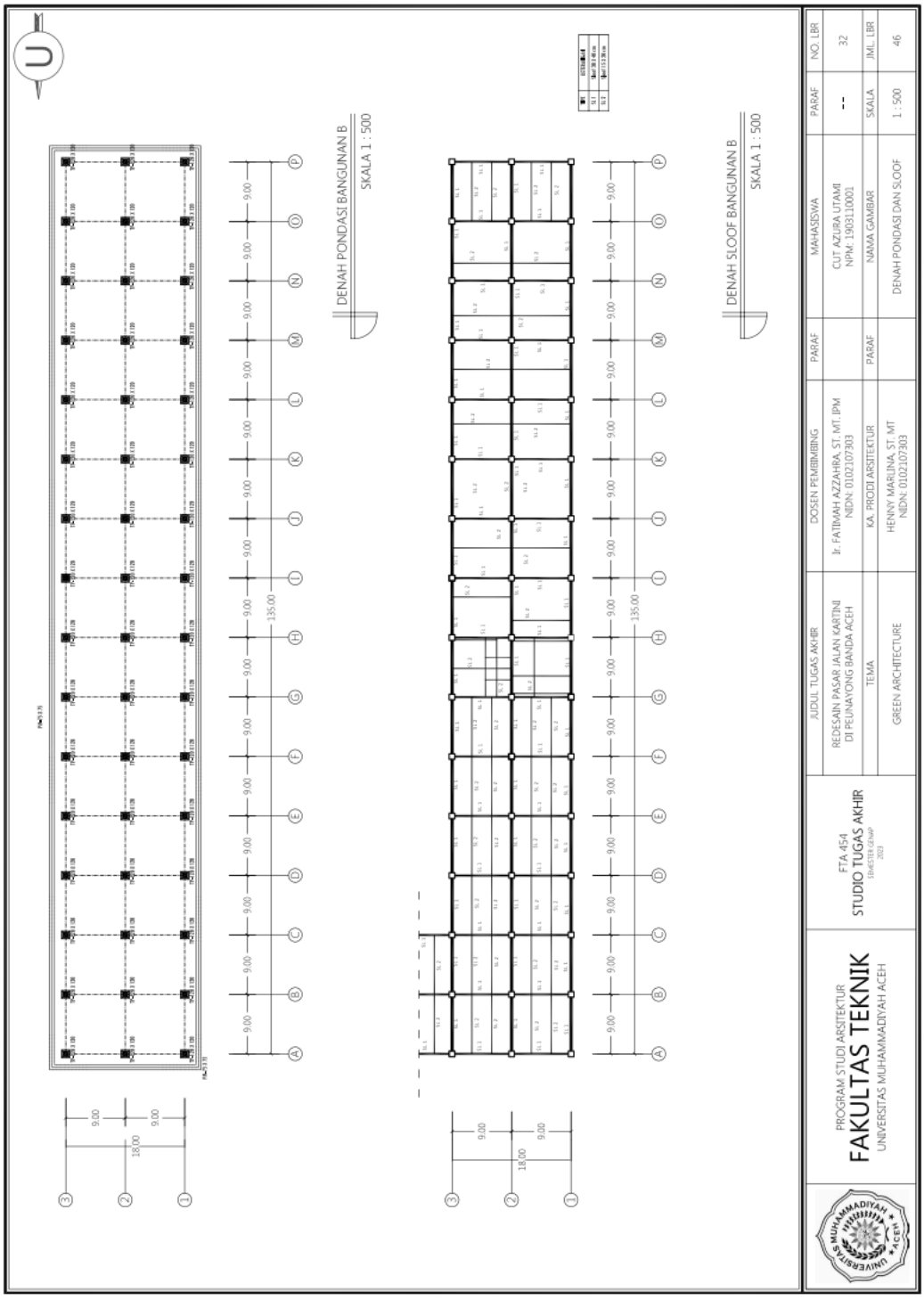
6.7.3 Tampak Bangunan



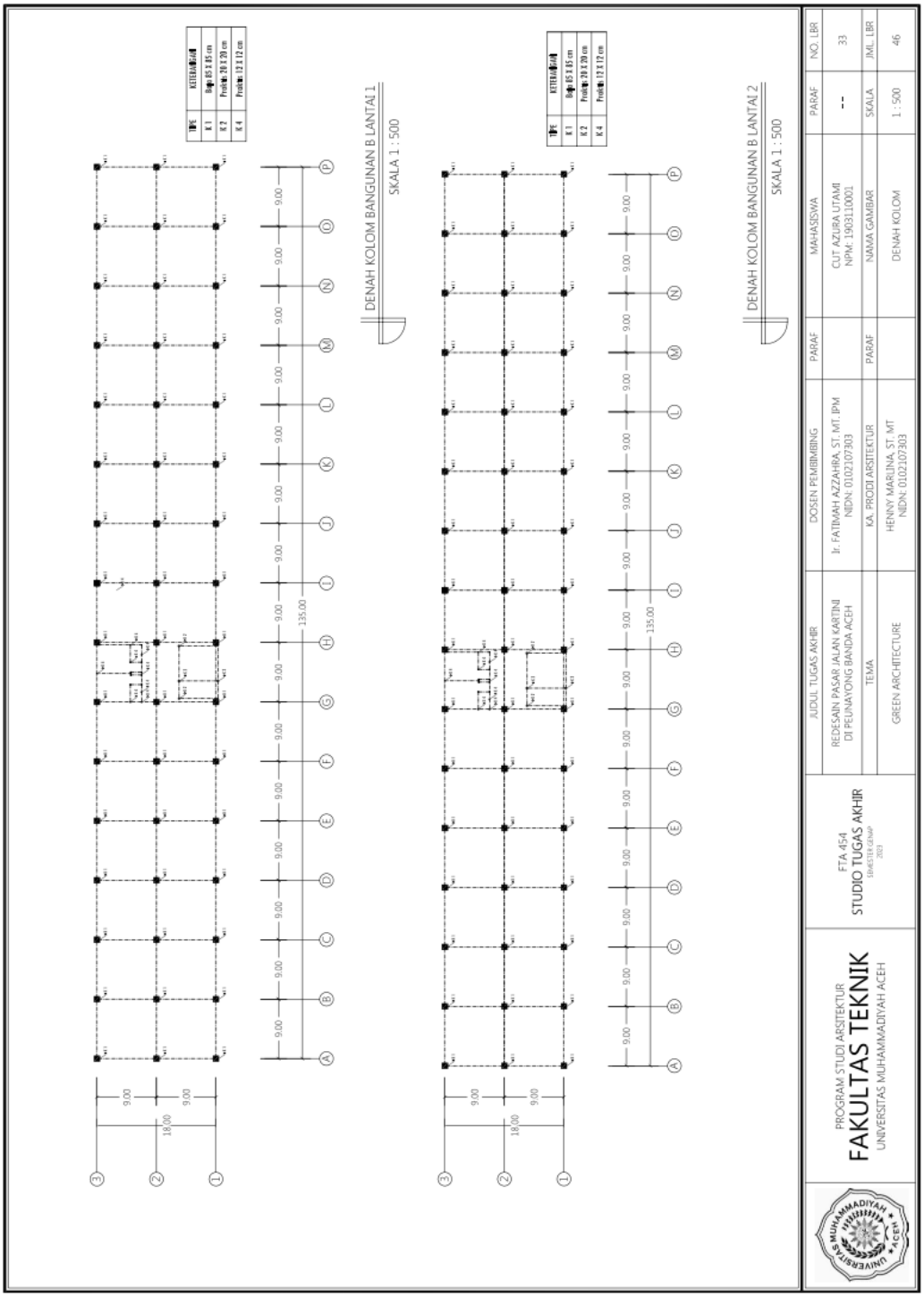
6.7.4 Potongan



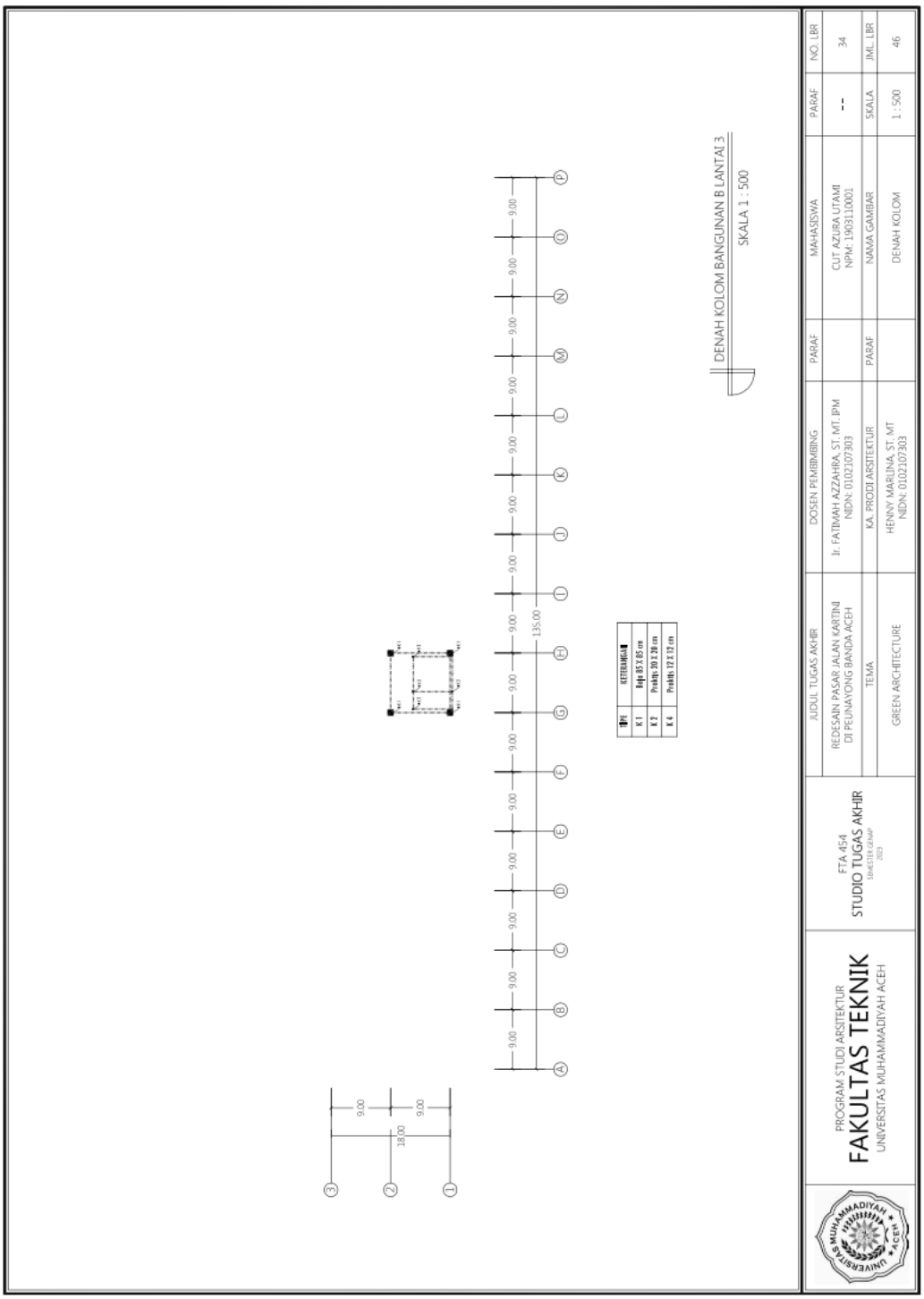
6.7.5 Denah Pondasi dan Denah Sloof



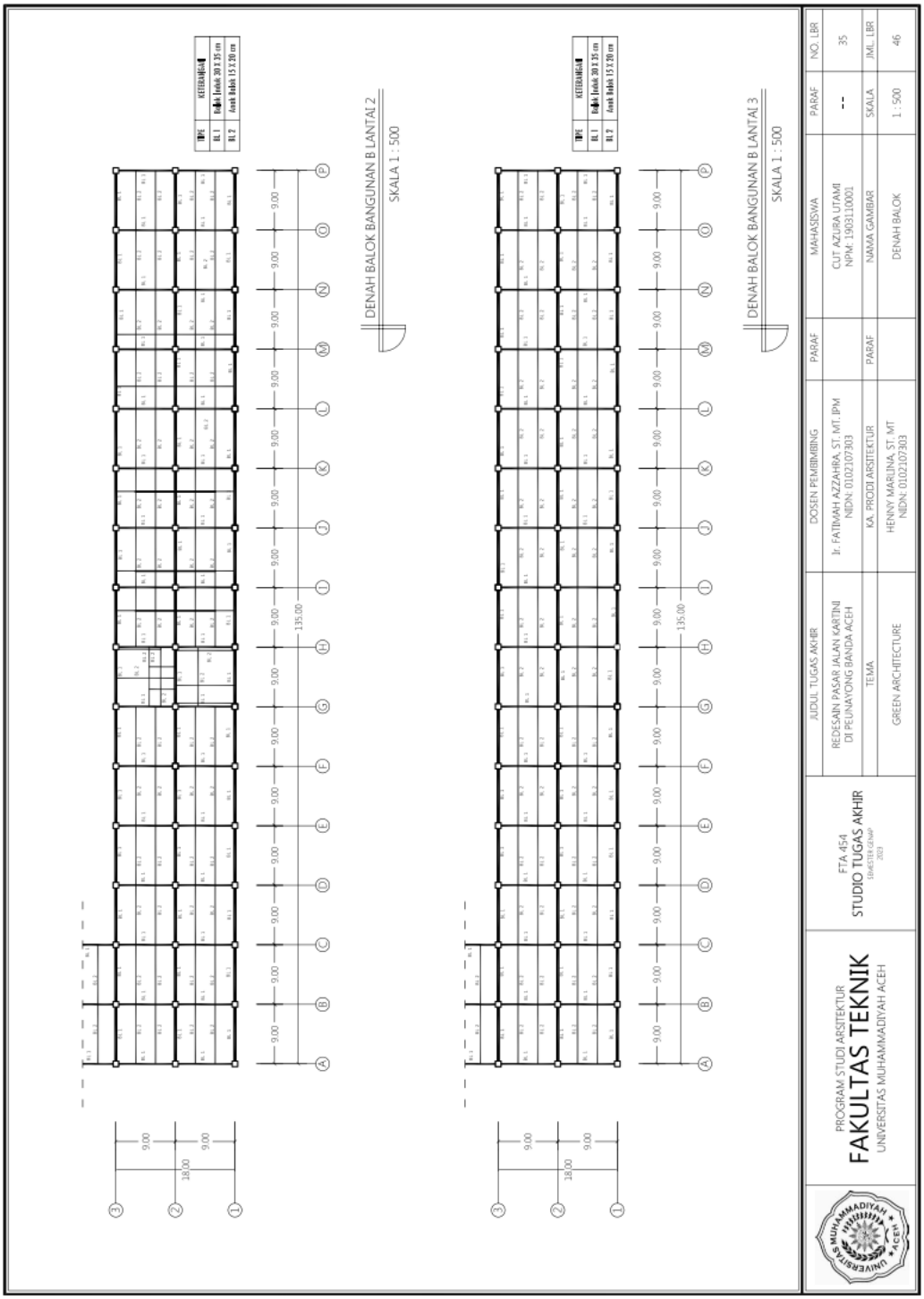
6.7.6 Denah Kolom Lantai 1 dan Lantai 2



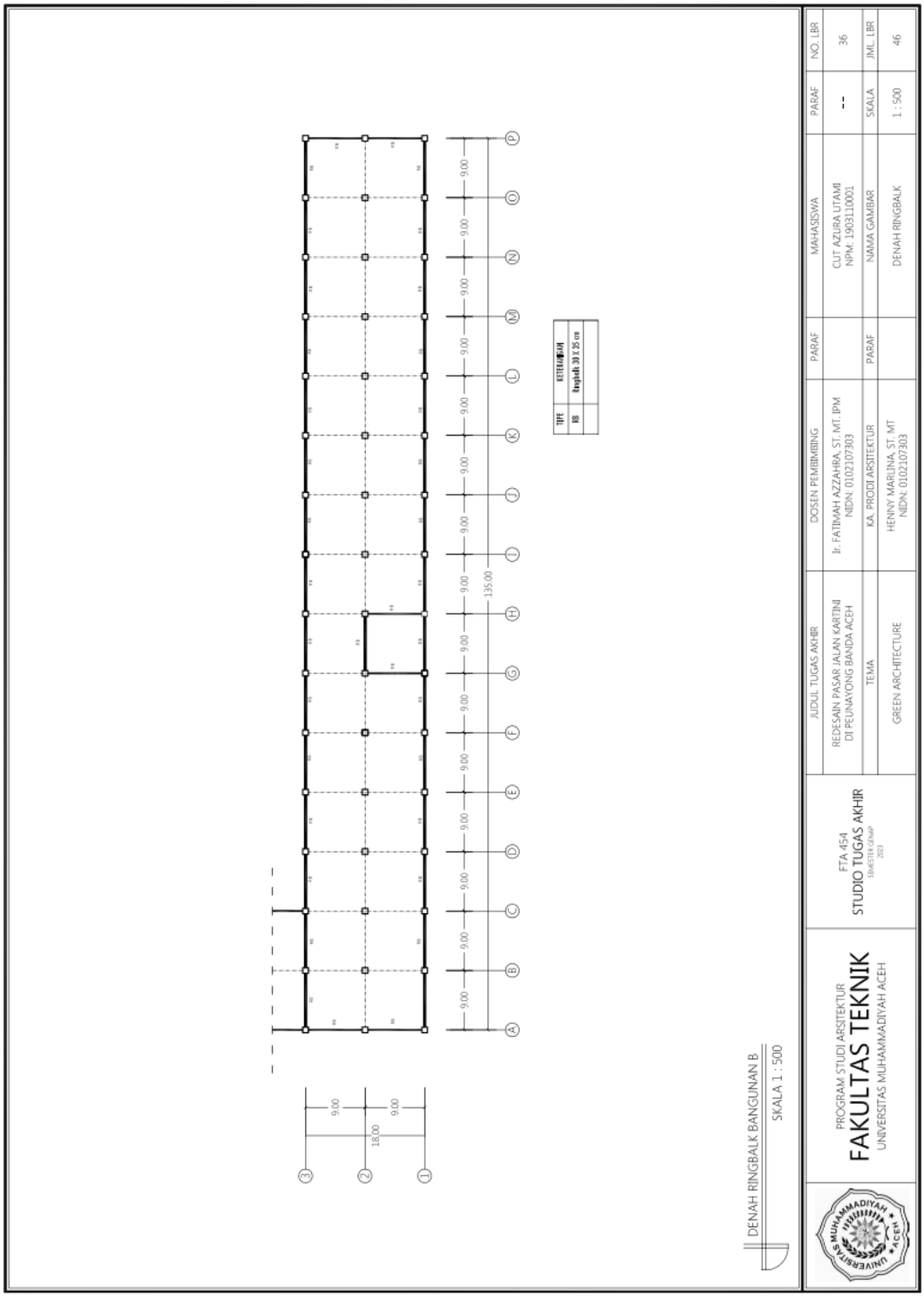
6.7.7 Denah kolom lantai 3



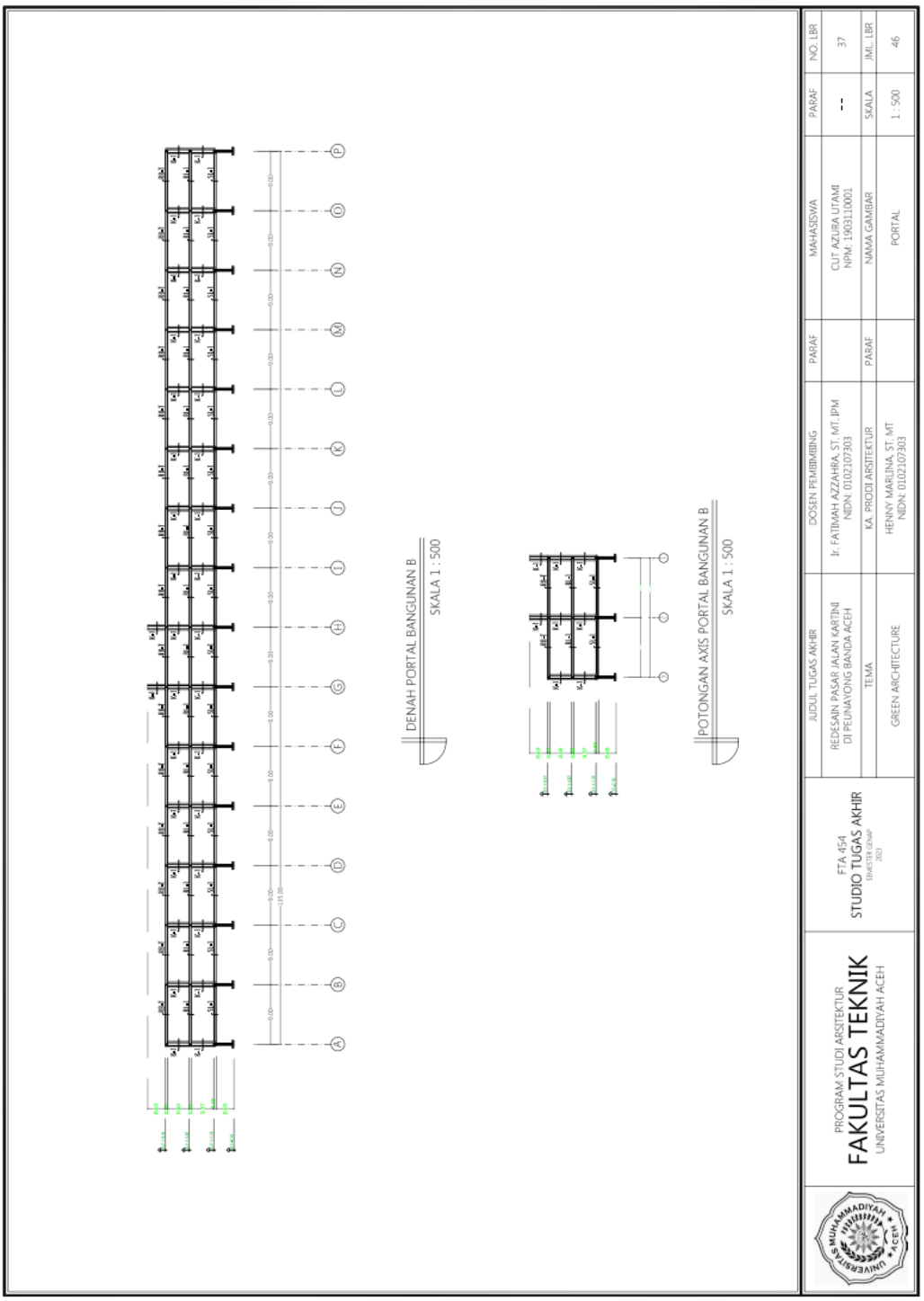
6.7.8 Denah Balok



6.7.9 Denah Ringbalk



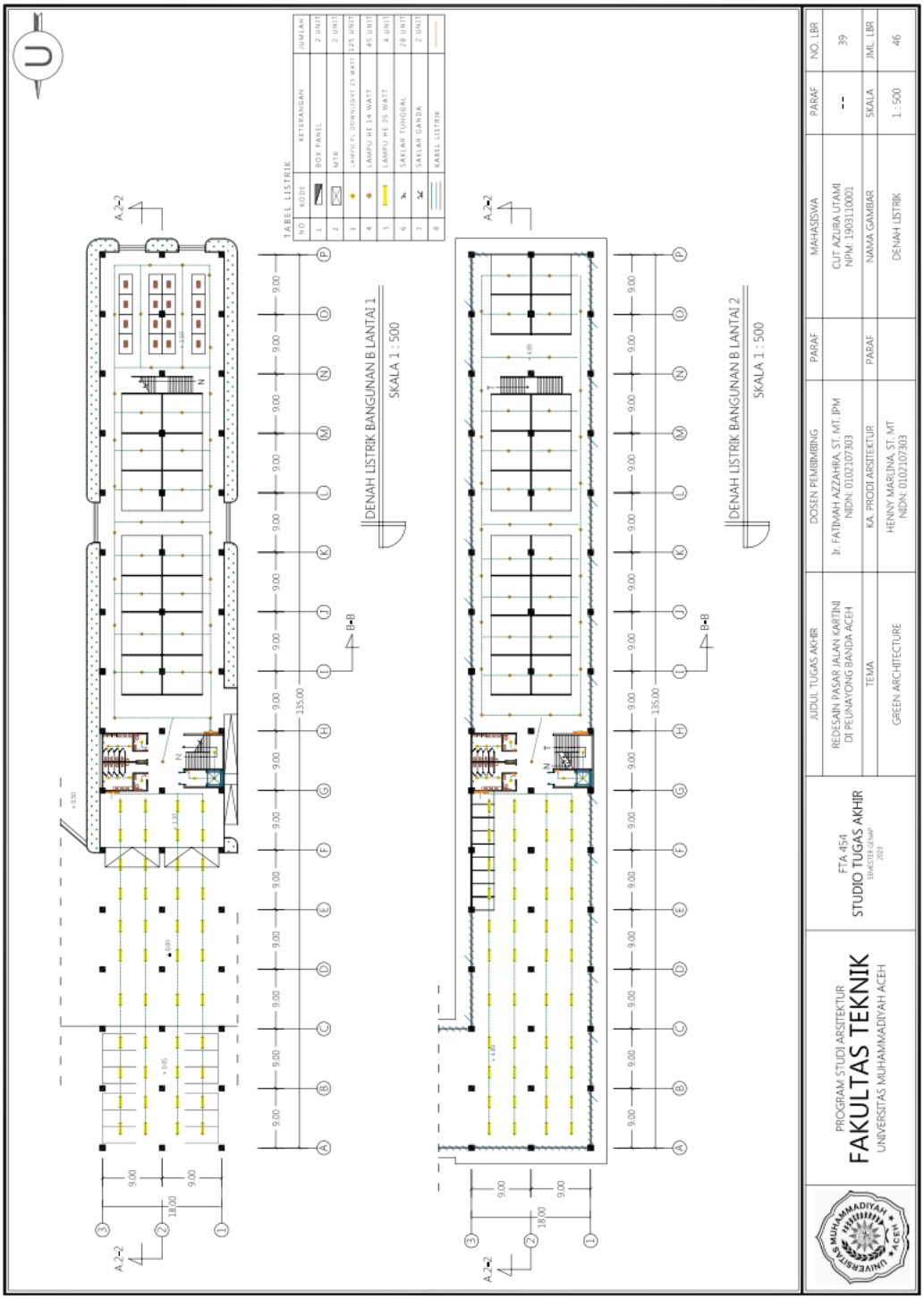
6.7.10 Denah Portal dan Potongan Axis Portal



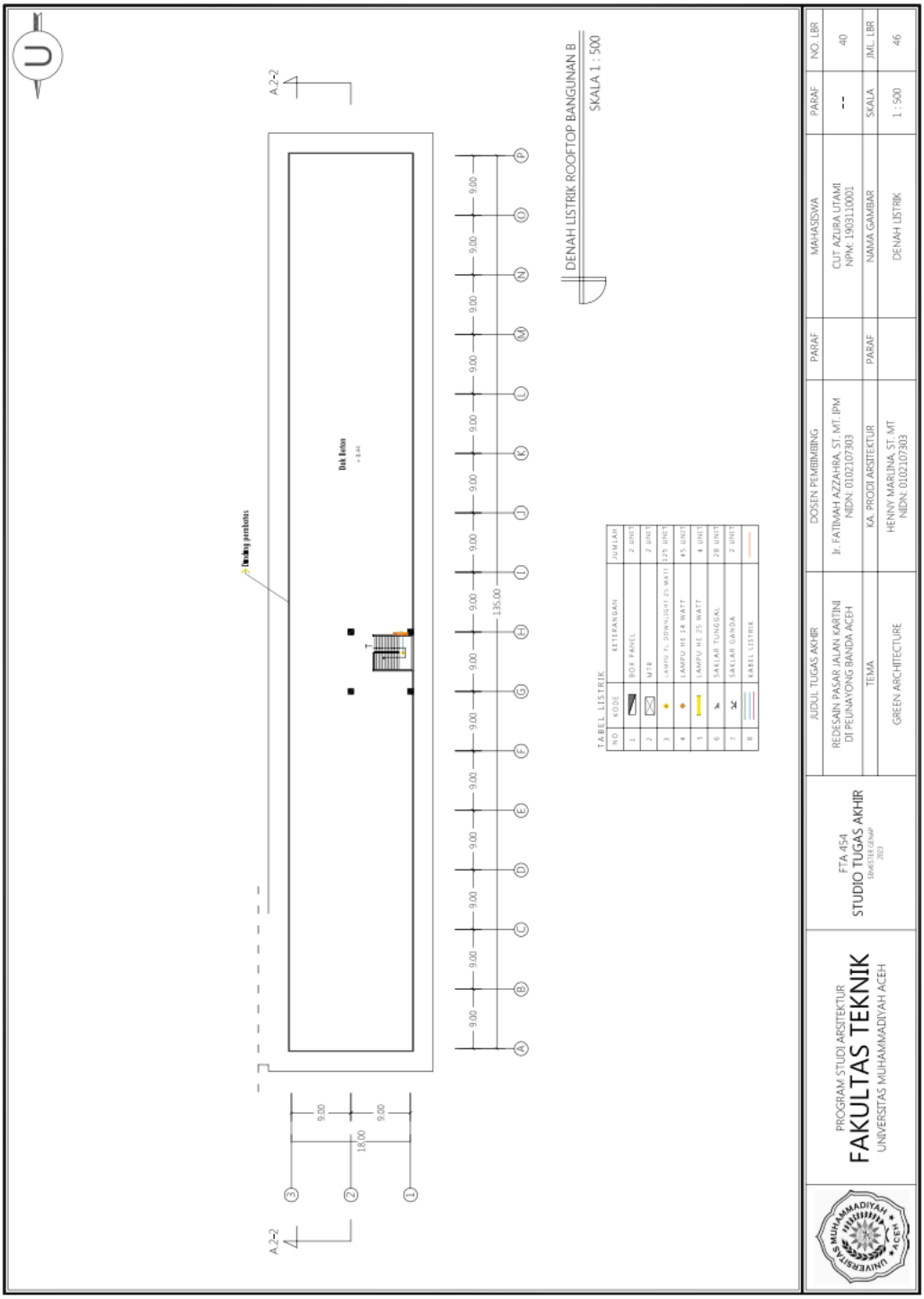
6.7.11 Denah Sanitasi



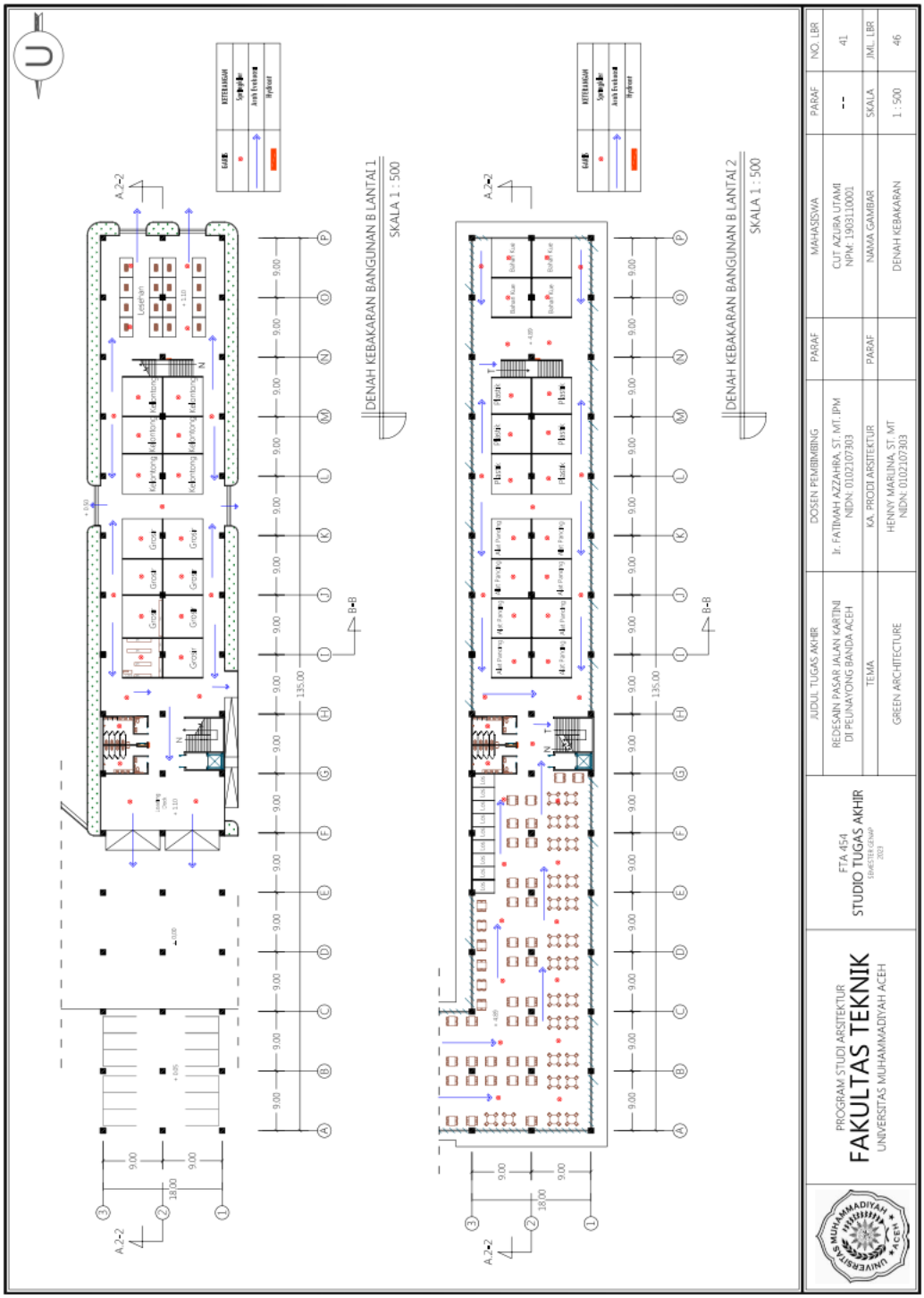
6.7.12 Denah Listrik Lantai 1 dan Lantai 2



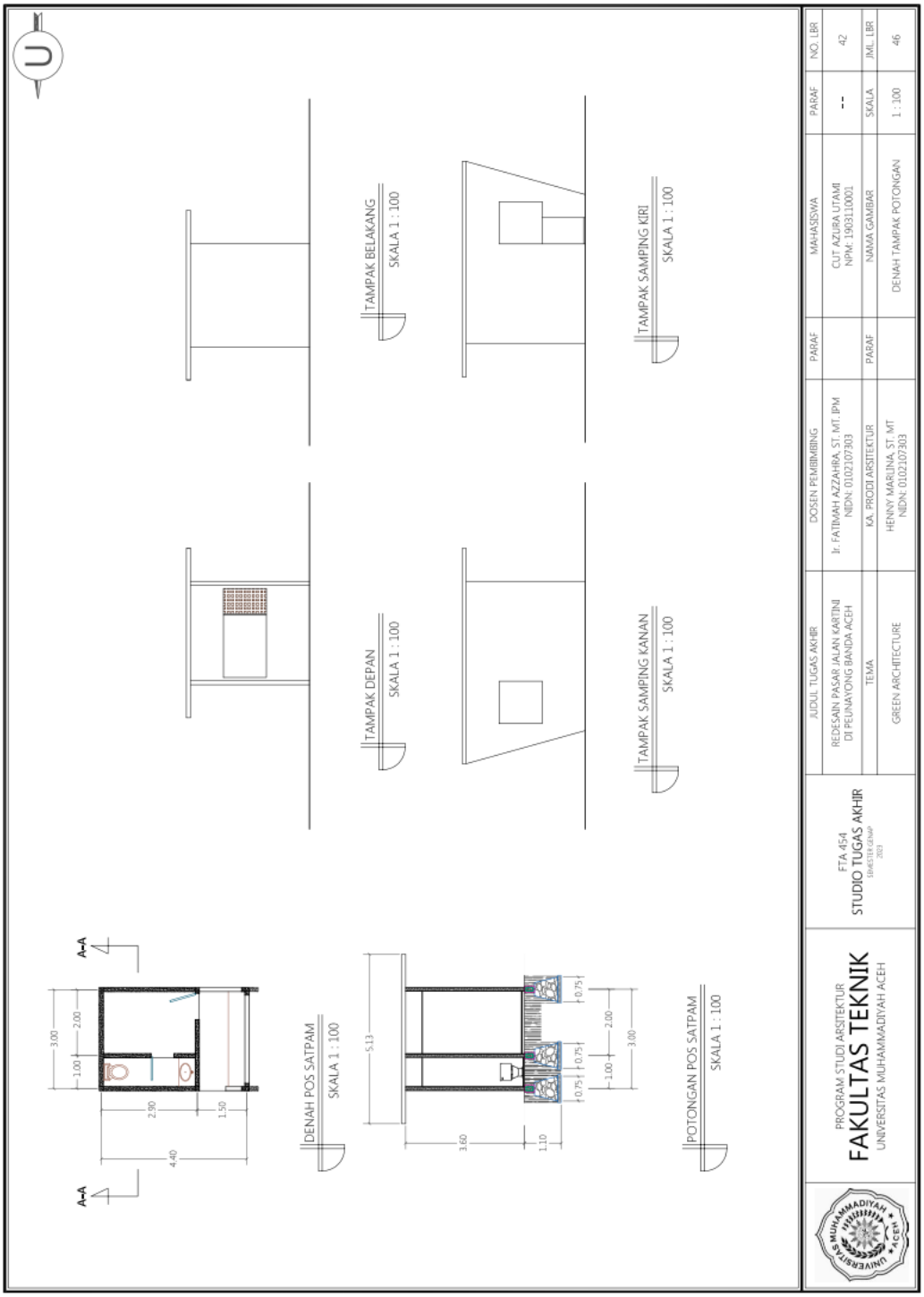
6.7.13 Denah Listrik Lantai 3



6.7.14 Denah Kebakaran



6.8 Pos Satpam



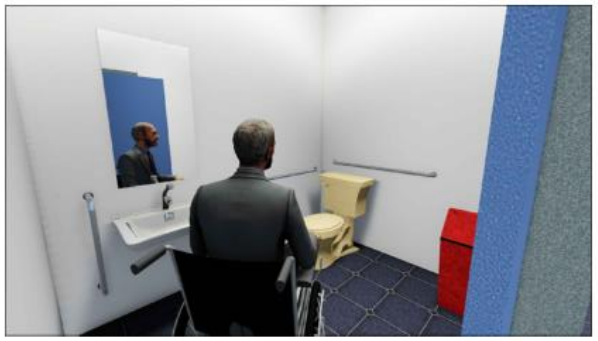
6.9 Detail Arsitektur

6.9.1 Interior





LAVATORY



TOILET DIFABEL



LESEHAN



DROP OFF BARANG

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LBR
		REDESAIN PASAR JALAN KARTINI DI PEUNAYONG BANDA ACEH	Ir. FATIMAH AZZAHRA, ST. MT. IPM NIDN: 0102107303		CUT AZURA UTAMI NPM: 1903110001	- -	--
		TEMA	KA. PRODI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GAMBAR	SKALA	JML. LBR
		GREEN ARCHITECTURE	HENNY MARLINA, ST. MT NIDN: 0102107303		INTERIOR	--	--



SWALAYAN



GROSIR



RUANG PEJALAN KAKI



DROP OFF BARANG

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LBR
		REDESAIN PASAR JALAN KARTINI DI PELINAYONG BANDA ACEH	Ir. FATIMAH AZZAHRA, ST. MT. IPM NIDN: 0102107303		CUT AZURA UTAMI NPM: 1903110001	- -	--
		TEMA	KA. PRODI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GAMBAR	SKALA	JML. LBR
		GREEN ARCHITECTURE	HENNY MARLINA, ST. MT NIDN: 0102107303		INTERIOR DAN EKSTERIOR	--	--

6.9.2 Eksterior





PARKIR RODA 4



PARKIR RODA 2



TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH



EXIT DAN PLAZA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LBR
		REDESAIN PASAR JALAN KARTINI DI PEUNAYONG BANDA ACEH	Ir. FATIMAH AZZAHRA, ST. MT. IPM NIDN: 0102107303		CUT AZURA UTAMI NPM: 1903110001	- -	--
		TEMA	KA. PRODI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GAMBAR	SKALA	JML. LBR
		GREEN ARCHITECTURE	HENNY MARLINA, ST. MT NIDN: 0102107303		EKSTERIOR	--	--

6.10 Perspektif

6.10.1 Perspektif Mata Burung



6.10.2 Perspektif Mata Katak



DAFTAR PUSTAKA

American Heritage Dictionary of the English Languange. (2009). USA: Hoghton Mifflin Company.

Brenda & Robert Vale. 1991. *Green Architecture Design for Sustainable Future*. Thames & Hudson. London.

Depdikbud. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua). Jakarta: Balai Pustaka

Fuad, M, 2006. Pengantar Bisnis.

John. M Echols, Definisi redesain, Kamus Inggris-Indonesia, 2000, PT Gramedia, Jakarta

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring* (*Dalam Jaringan*). di akses pada 2 Maret. 2023. https://kbbi.web.id

Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Aceh Besar, Edisi 5 Tahun 13. No. 005. Mei 2021

Murray-White, J. (2019). *What is Green Architecture?. Sustainable Build.* Didapat pada 15 April 2019

Peraturan Daerah (PERDA) Kota Metro Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Pasar

Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan

Rahmat, Fajrian, 2015. Pasar Modern Peunayong Banda Aceh. Arsitektur Tropis. Studio Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Aceh.

Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009/2029

Suwardani, M. Maria. Penerapan *Green Architecture* dan *Green Building* Sebagai Upaya Pencapaian *Sustainable Architecture*.

Zumrotin, 2002. Tata Pengelola Perancangan Pusat Pembelanjaan.

(https://dpmg.bandaacehkota.go.id/2022/06/23/eks-pasar-peunayong-dijadikan-pusat-kuliner-terbesar-di-banda-aceh/_) diakses 2 Maret 2023

(https://infoaceh.net/ekonomi/pasar-kartini-peunayong-ditata-ulang-untuk-umkm-dan-kuliner/) diakses 2 Maret 2023

(https://kutaalamkec.bandaacehkota.go.id/?p=2927) diakses 2 Maret 2023

DAFTAR ISTILAH

Green Architecture	Arsitektur Hijau
Kios	Bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan
Los	Bangunan permanen di area pasar yang beratap, berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dengan dinding/penyekat yang dipergunakan untuk usaha berjualan
Lesehan	Suatu budaya dalam hal memperjualbelikan makanan atau sesuatu barang sembari duduk di tikar atau lantai
Pusat perbelanjaan	Suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang
Pecinan	Sebuah wilayah kota yang mayoritas penghuninya adalah orang Tionghoa

Sun-shading	Peradam atau penghalang cahaya matahari agar cahaya matahari tidak langsung masuk ke ruangan
Secondary-skin	Salah satu bagian terluar dari fasad rumah yang pada umumnya tidak langsung menempel pada dinding eksterior rumah
Paving block	Suatu komposisi bahan bangunan yang terbuat dari campuran semen portland atau dan bahan perekat lainnya, air, dan agregat dengan atau tanpa bahan tambahan lainnya yang tidak mengurangi mutu beton tersebut
Springkler	Alat yang dipasang di gedung-gedung, memiliki sistem yang sudah di instalasi di gedung untuk memadamkan api sebelum petugas kebakaran datang.
Hydrants	Sistem pemadam kebakaran yang menggunakan media air

LAMPIRAN

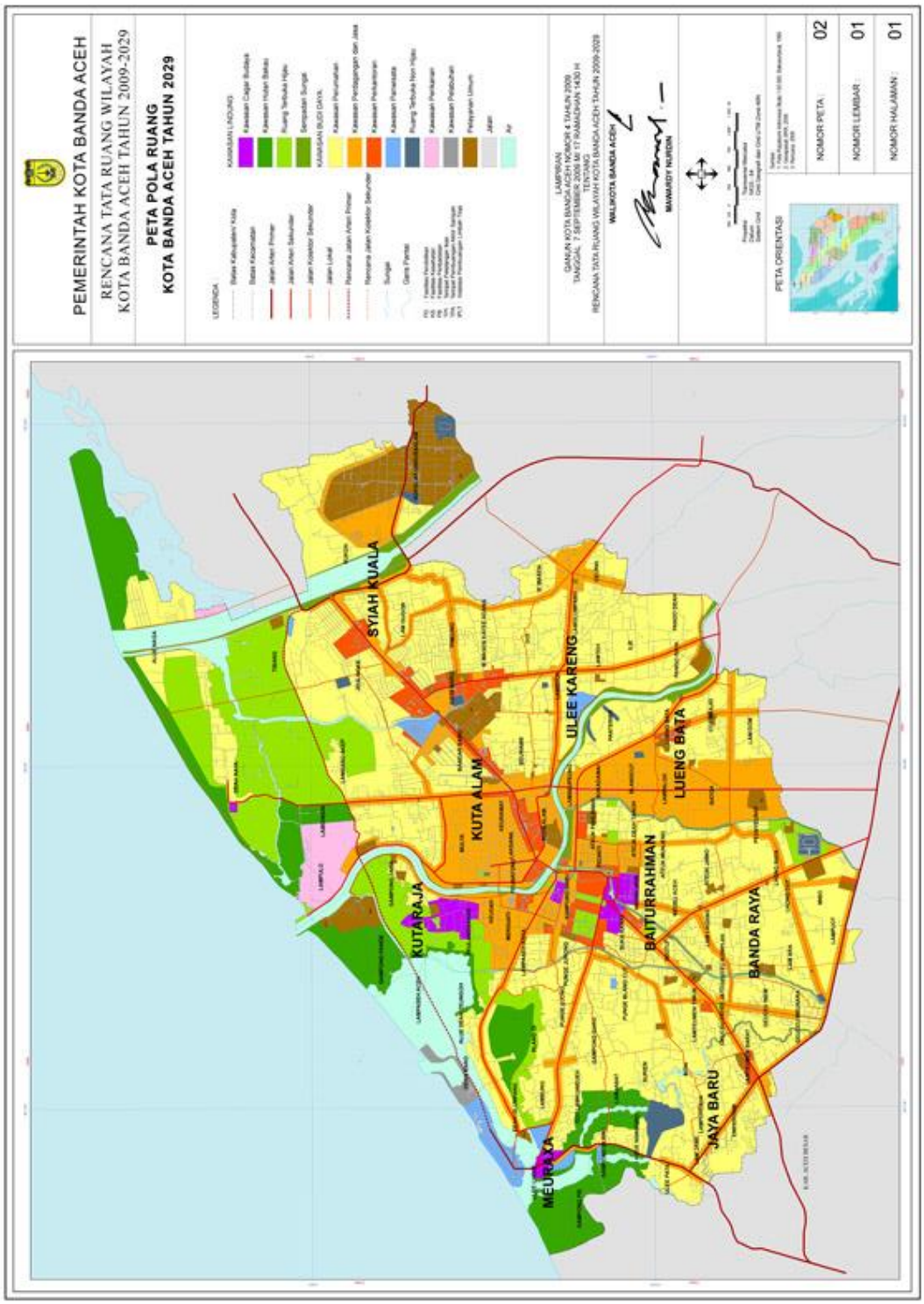
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2023

PETA KAWASAN



BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua Puluh Empat** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** telah berlangsung **Sidang Tugas Akhir** terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Cut Azura Utami
NIM : 1903110001
Prodi : Arsitektur
Judul : Redesain Pasar Jalan Kartini Peunayong di Banda Aceh

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah sidang tugas akhir ini, maka tim penguji menyatakan bahwa saudara dinyatakan :

No	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1	Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM	Pembimbing	lulus	
2	Qurratul Aini ST. MT	Penguji 1	Lulus	
3	Faiza Aidina, ST. MA	Penguji 2	LULUS	
4	Henny Marlina, ST. MT	Penguji 3	lulus	

Pembimbing,

Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
Nidn: 0102107303

Penguji I,

Qurratul Aini, ST. MT
Nidn: 0121058402

Penguji II,

Faiza Aidina, ST. MA
Nidn : 1314068601

Penguji III

Henny Marlina, ST. MT
Nidn : 0111037303

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Henny Marlina, ST. MT
Nidn : 0111037303

BERITA ACARA HASIL SIDANG TUGAS AKHIR

Penguji 1 : Qurratul Aini SM. MT

1. Cek format laporan!

   Jawaban:

   Telah dicek dan diperbaiki.
2. Dari mana sumber bahwa kawasan merupakan kawasan kuliner.

   Jawaban:

   Dari situs berita internet dan situs internet DPMG Kota Banda Aceh.
3. Cek kalimat, tidak jelas S-P-O-K!

   Jawaban:

   Telah diperbaiki dan disesuaikan.
4. Pada abstrak tidak ada klasifikasi pasar, penerapan tema tidak ada, respect for site seperti apa?

   Jawaban:

   Penjelasan telah ditambah dan diperbaiki.
5. Pada latar belakang tidak ada penyambung antar paragraf, paragraf 3 membingungkan, berbeda dengan latar belakang sebelumnya

   Jawaban:

   Telah ditambah dan diperbaiki.
6. Maksud dan tujuan masih terlalu umum, tambah detail jual beli!

   Jawaban:

   Penjelasan yang lebih detail telah ditambah.
7. Kenyamanan yang seperti apa pada desain?

   Jawaban:

   Kenyamanan dalam tata parkir, tempat duduk luar bangunan, dan sirkulasi udara dalam bangunan.
8. Pengertian redesain pada bab 2 tidak ada, tambah tipe-tipe redesain!

   Jawaban:

Tipe-tipe redesain tidak ditemukan, namun beberapa jenis pengertiannya tekah dimasukkan kedalam bab 2.

9. Gsb jalan kartini 7,5 m tapi di dalam desain?

   Jawaban:

   Lebar jalan kartini tidak sama rata, pada satu sudut terhitung lebih dari 9 m dan sudut lain terhitung kurang dari 11 m, sehingga diambil ukuran 9,35 m dengan besar gsb 5,75 m.

10. Massa banyak atau massa tunggal pada konsep bentuk? Ada penjelasan lanjut!

    Jawaban:

    Karena kesalahan saat pencetakan penjelasan tidak tercantumkan, telah dikoreksi lembar halaman yang hilang.

11. Organisasi ruang mikro : cara struktur / skemanya masih salah!

    Jawaban:

    Sudah diperbaiki.

12. Hal 57. Analisa sirkulasi, apa maksud garis lengkung-lengkung? Bukan seperti itu!

    Jawaban:

    Sudah diperbaiki.

13. Utilitas terpenting disebuah pasar ! sampah ada konsepnya?

    Jawaban:

    Ada, tapi tidak tercantum saat sidang, telah diselipkan halaman yang hilang.

14. Gedung A untuk took apa-apa saja? Sirkulasi sampahnya bagaimana?, gedung b

    Jawaban:

    Sudah ditambahkan dan diperbaiki.

15. Cek gsb

    Jawaban:

    Sudah dicek kembali.

16. Bagaimana dengan kegiatan rex peunayong, difasilitasi?

Jawaban:

Dapat dialihkan kedalam bangunan D.

17. Pada desain yang mana? *Respect for site*? Fasad pecinan? Yang mana?

Jawaban:

Respect for site pada bentuk bangunan dan fasad pecinan pada bentuk kantiliver.

18. Bengkel dibawa kemana?

Jawaban:

Kawasan sudah ditentukan sebagai kawasan wisata kuliner, sehingga toko bengkel telah dihilangkan.

19. Gambar sloof bangunan B

Jawaban:

Material untuk dinding toko telah diganti dari plat beton ke partisi PVC.

Penguji I

Qurratul Aini, ST. MT
Nidn: 0121058402

Penguji 2 : Faiza Aidina, ST. MA

1. Pendahuluan : perlu lebih didetailkan terkait desain!, karena hanya 2 saja yang ada.

   Jawaban:

   Sudah ditambah dan diperbaiki.
2. Analisis makro : langsung tapak hal. 25.

   Jawaban:

   Sudah diperbaiki.
3. Deskripsi umum: terlalu umum/minim informasi!

   Jawaban:

   Sudah ditambah.
4. Pengertian khusus; sesuai judul!

   Jawaban:

   Sudah ditambah.
5. Tipe-tipe tempat usaha diambil dari sumber apa? Hal 21→masukkan ke literature!

   Jawaban:

   Dari Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2017. Sudah dipindahkan.
6. Redesain, tampilkan lebih banyak foto!

   Jawaban:

   Sudah ditampilkan dihalaman yang dimaksud.
7. Produk non konsumsi maksudnya apa?

   Jawaban:

   Produk alat elektronik, alat listrik, grosir barang plastic, dan lain-lain, nama sudah diganti dengan produk sekunder.
8. Pada Layout, mengapa sirkulasi drop off dibuka?

   Jawaban:

   Karena lokasi drop off barang sama dengan lokasi drop off pengunjung.

9. Pada Layout, apa tidak ada area jalan yang ditutup? (*respect for user*), mengapa?

   Jawaban:

   Ada, karena dibuka jalur lain agar sejajar dengan arah pintu masuk.

10. Pada Layout, ada jalan asli yang ditutup dan dibuka jalan baru, jelaskan!

    Jawaban:

    Sudah ditambahkan penjelasannya.

11. Pada Layout, jalan sirkulasi *loading dock* barang dan pengunjung sama? Apa tidak terpisah?

    Jawaban:

    Sudah dipisahkan lokasi *drop off* dan *loading dock.*

12. Pada Layout, kapasitas mobil, motor?

    Jawaban:

    50 mobil dan 189 sepeda motor

13. Gedung pecinan; dipertahankan fasad dan fungsinya?, kalau fungsinya berbeda, maka harus masuk dalam rencana desain.

    Jawaban:

    Sudah dimasukkan dalam rencana desain.

14. Parkir disekeliling untuk atau *respect for*?

    Jawaban:

    Untuk *respect for user.*

15. Denah tipikal buat detail isi perabot

    Jawaban:

    Sudah ditambahkan.

16. Posisi tangga pengunjung agak tertutup untuk lantai di atasnya?

    Jawaban:

    Sudah ditambahkan tangga lainnya.

Penguji II



Faiza Aidina, ST. MA
Nidn: 1314068601

Penguji 3 : Henny Marlina, ST. MT

1. Format kop cek cover

   Jawaban:

   Sudah dicek dan disesuaikan.
2. Apa masalah bangunan yang lama?, perjelas sumber, pertahankan bangunan heritage/bersejarah, dulunya pasar sayur dan buah!

   Jawaban:

   Bangunan lama diperuntukkan untuk pasar buah dan sayur, sedangkan tahun 2021 sudah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh bahwa eks pasar sayur dan buah Kartini difungsikan sebagai tempat kuliner dan souvenir.
3. Pilih salah satu, sandang, pangan, dan papan, atau primer, sekunder, dan tersier!

   Jawaban:

   Sudah diperbaiki. Istilah yang diilih adalah primer, sekunder, dan tersier.
4. Peunayong salah satu gampong → sumber ?, ±2 hektar? harus jelas!

   Jawaban:

   Sumber dari situs resmi pemerintah bandaacehkota.go.id.

   Jumlah luas lahan sudah diperbaiki.
5. Banyak yang tidak ada dalam daftar pustaka!

   Jawaban:

   Sudah ditambahkan.
6. Apa beda Block plan dan Site plan?

   Jawaban:

   Pada tampak atapnya.
7. Teknik gambar!

   Jawaban:

   Sudah diperbaiki dan disesuaikan.
8. Pecinan hanya pada fasad?

   Jawaban:

Pecinan juga pada penyediaan tempat berjualan makanan pada gedung C.

9. Ramp difabel.

   Jawaban:

   Sudah diperbaiki.

10. Sirkulasi drop off becak barang?

    Jawaban:

    Sudah ditambah.

11. Material dinding apa? Diatas sloof?

    Jawaban:

    Plat beton pada dinding luar, dan partisi pvc pada bagian dalam.

12. Cek arah Mata Angin!

    Jawaban:

    Sudah dicek.

13. Ada sun shading; tidak terlihat isi toko dari luar bangunan!

    Jawaban:

    Sudah dihilangkan sebagian untuk menampakkan bagian dalam bangunan.

14. Denah Listrik?

    Jawaban:

    Pada bagian yang dipertanyakan merupakan void.

15. Tata letak septi tank berada di jalan!

    Jawaban:

    Sudah diperbaiki dan disesuaikan.

Penguji III

Henny Marlina, ST. MT
Nidn: 0111037303

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA	: Cut Azura Utami	**PEMBIMBING**	: Fatimah Azzahra
NIM	: 1903110001	**TAHUN AKADEMIK**	: 2021-2022
JUDUL	: Redesain Pasar Jalan Kartini di Peunayong Banda Aceh	**SEMESTER**	: Ganjil
		TANGGAL SURAT	:
TEMA	: Green Architecture	**PEMBIMBING**	: Fatimah Azzahra

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
	12 NOV. 2021	Existing site & Modul.	
	2 des. 2021	Perbaiki Modul, Lanjut zona denah	
	29 des 21.	Denah perzona.	
		elevasi	
	16. Feb. 22.	Perbaiki penzoningan pd denah ukurannya. tiap zona -	
	15 Mar. 22	Perbaiki penzoningan & pola denah.	
	13. Apr. 22	Buat Denah & Potongan masing2	
		Bangunan. Fokus Gedung A & B.	
	2/6/22.	Perbaiki denah A & B	
		lengkapi fasilitas.	
	24/6/22.	Perhatikan drop off penumpang, barang, difabel. sesuaikan dgn tata Gedung A&B.	
		masukkan denah bangunan pecinan.	
	13/9/22	Denah tampak potongan Gedung A & B.	

Catatan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Marlina, ST. MT

NIDN. 01110 37303

Dosen Pembimbing

(Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM)

RIWAYAT HIDUP



Cut Azura Utami adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 4 Agustus 1994, di Lhokseumawe Provinsi Aceh. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Pak Amiruddin dan Bu Chairuna.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Swasta 2 Yapena Muara Dua pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Mts Swasta Ulumuddin. Penulis tamat dari Mts pada tahun 2009.

Setelah tamat di Mts, penulis melanjutkan ke MA Jeumala Amal dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh. Pada tahun 2023 penulis tamat dari universitas ini.

Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikannya laporan tugas akhir ini. Terimasih kepada pembimbing atas bimbingannya dalam menyelesaikan laporan ini. Terimakasih kepada orang tua dan teman-teman yang membantu dan menyemangati dalam proses pembuatan laporan ini.